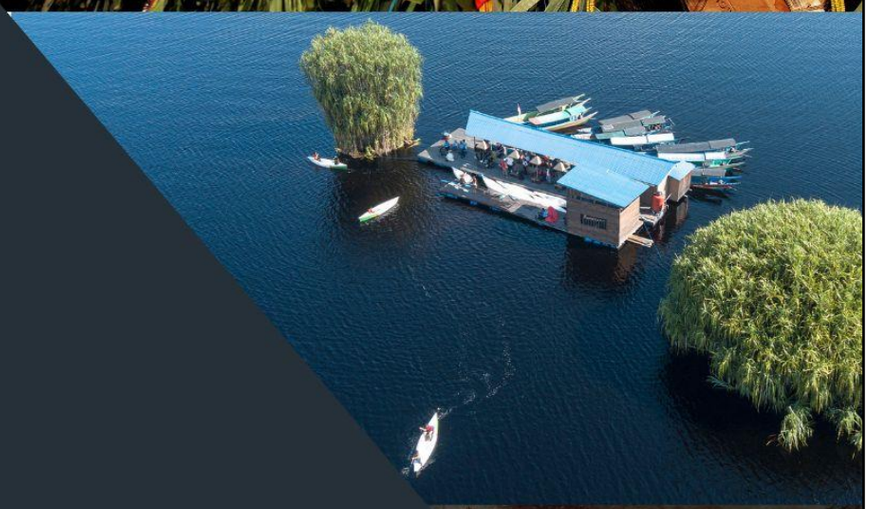

LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAHAN (LKJIP)

TAHUN 2022

DINAS PARIWISATA
PROVINSI KALIMANTAN TIMUR

Pengantar

Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Dinas Pariwisata Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2022 ini merupakan perwujudan pertanggung-jawaban atas kinerja pencapaian tujuan dan Sasaran strategis pada tahun anggaran 2022.

Penyusunan LKJIP 2022 ini merupakan tahun ke 4 pelaksanaan Rencana Jangkah Menengah Daerah (RPJMD) Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2019 – 2023 juga Rencana Strategis Dinas Pariwisata Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2019 – 2023.

Laporan akuntabilitas kinerja ini mempunyai beberapa fungsi antara lain sebagai alat penilai kinerja secara kuantitatif, merupakan wujud akuntabilitas pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Pariwisata Provinsi Kalimantan Timur Melaksanakan urusan pemerintahan daerah di bidang pariwisata berdasarkan asas otonomi dan tugas pembantuan demi terwujudnya Kalimantan Timur sebagai daerah tujuan wisata yang berdaya saing. Selain itu, sebagai wujud transparansi serta pertanggungjawaban kepada masyarakat, disisi lain, merupakan alat kendali dan alat pemacu peningkatan kinerja di lingkungan Dinas Pariwisata Provinsi Kalimantan Timur.

Dengan LKjIP Dinas Pariwisata Provinsi Kalimantan Timur ini dapat menjadi salah satu referensi dalam upaya peningkatan kinerja Dinas Pariwisata Provinsi Kalimantan Timur pada tahun berikutnya sesuai dengan kewenangan yang dimiliki.

Demikian Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Dinas Pariwisata Provinsi Kalimantan Timur ini disampaikan, Terima kasih.

Samarinda, Februari 2023

Kepala Dinas Pariwisata
Provinsi Kalimantan Timur,

PEMERINTAH PROVINSI KALIMANTAN TIMUR
DINAS PARIWISATA

Drs. Ahmad Herwansyah, M.Si
Pembina Tingkat I
NIP. 19680204 198803 1 003

Ringkasan Eksekutif

Gubernur Kalimantan Timur dalam Dokumen P - Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Tahun 2019 – 2023 telah menetapkan Visi yaitu **Berani untuk Kalimantan Timur Berdaulat** dengan beberapa Misi untuk mencapainya. Dinas Pariwisata Prov. Kaltim turut mendukung Misi ke 2 Gubernur Kaltim yaitu **Berdaulat dalam Pemberdayaan Ekonomi Wilayah dan Ekonomi Kerakyatan yang Berkeadilan**.

Dalam upaya turut mendukung pencapaian misi tersebut, maka Dinas Pariwisata Prov. Kaltim dalam Dokumen Perubahan Rencana Strategis (P-Renstra) Tahun 2019 – 2023 telah menetapkan 1 Tujuan yaitu **Meningkatnya kontribusi sektor pariwisata dan ekonomi kreatif terhadap ekonomi daerah,** dengan 2 Sasaran Strategis yaitu **Meningkatnya jumlah kunjungan wisatawan** dan **Meningkatnya nilai tambah ekonomi Kreatif daerah,** Dinas Pariwisata Provinsi Kalimantan Timur bertekad untuk memberikan kontribusi terbaik kepada Kalimantan Timur.

Banyak hal yang perlu didorong bersama-sama dalam mewujudkan rencana tersebut, karena pariwisata merupakan aktivitas yang terbentuk secara multisektoral yang saling keterkaitan, misalnya dengan sektor pertanian, kelautan perikanan, perhubungan, kesehatan, dan lain –lain.

Kondisi kepariwisataan di Kalimantan Timur secara umum masih bertumpu pada pemenuhan sarana infrastruktur suatu obyek wisata di 10 Kabupaten/ Kota yang ada sehingga masih banyak dibutuhkan dukungan pendanaan untuk mewujudkannya bahkan sampai periode Kepala Daerah berikutnya.

Pada tahun 2022, sektor pariwisata dan ekonomi Kreatif berupaya bangkit setelah terdampak oleh pandemic covid. Usaha-usaha pariwisata dan ekonomi kreatif khususnya saat ini kembali dalam upaya berbenah dan bertransformasi sehingga dapat turut memberikan dampak positif pada perekonomian negara. Kunci utama bagi pelaku pariwisata dan ekonomi Kreatif adalah memiliki kemampuan adaptasi, inovasi dan kolaborasi yang baik.

Capaian terhadap Program Kegiatan pada tahun 2022 nantinya akan dievaluasi kedepannya sebagai bentuk perwujudan tanggung jawab dan meningkatnya ekonomi kerakyatan masyarakat Kalimantan Timur. Dinas Pariwisata Prov. Kaltim pada tahun 2022 telah melaksanakan semua program dan kegiatan yang diwujudkan dalam 2 (dua) Sasaran Strategis :

1. Meningkatnya jumlah kunjungan wisatawan
2. Meningkatnya nilai tambah ekonomi Kreatif daerah

Kedua sasaran strategis ini merupakan "core business" Dinas Pariwisata Prov. Kaltim, sebagai Perangkat Daerah yang diberikan tugas dan wewenang dalam pelaksanaan pembangunan pariwisata dan ekonomi Kreatif di daerah.

Pencapaian kinerja Dinas Pariwisata Prov. Kaltim dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Pada Sasaran ke-1 "Meningkatnya jumlah kunjungan wisatawan" dengan indikator jumlah kunjungan wisman dan wisnus disimpulkan bahwa realisasi pencapaian kinerja yaitu sebesar 314,82%. Realisasi anggaran pada sasaran ini sebesar 89,17%
2. Pada Sasaran ke-1 "Meningkatnya nilai tambah Ekraf" dengan indikator nilai tambah Ekraf disimpulkan bahwa realisasi pencapaian kinerja yaitu sebesar 105,27%. Realisasi anggaran pada sasaran ini sebesar 98,17%

Hasil pengukuran capaian sasaran indikator kinerja Dinas Pariwisata Prov. Kaltim tahun 2022 menunjukan bahwa target sasaran yang telah ditetapkan dicapai dengan kategori Sangat Baik.

Untuk capaian indikator sasaran 1 yaitu Jumlah kunjungan wisman dan wisnus termasuk dalam kategori capaian Sangat Tinggi, karena terealisasi sebanyak 6.312.215 orang dari target 2.005.000 orang, atau dengan capaian 314,82%. Rinciannya adalah jumlah kunjungan wisnus sebanyak 6.295.708 orang dari target 2.000.000 orang atau sebesar 314,79% dan jumlah kunjungan wisman sebanyak 16.507 dari target 5.000 orang atau sebesar 330,14

Untuk capaian indikator sasaran 2 yaitu Nilai tambah ekraf termasuk dalam kategori capaian Sangat Tinggi, karena terealisasi sebesar 102.212,01 Juta Rupiah dari target sebesar 97.095,77 Juta Rupiah atau dengan persentase 105,27%.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR i
RINGKASAN EKSEKUTIF ii
DAFTAR ISI iv
BAB. I PENDAHULUAN 1
A. Dasar Pembentukan Organisasi 1
B. Tugas dan Fungsi 2
C. Struktur Organisasi 4
D. Sumber Daya Aparatur 4
E. Aspek Strategis Organisasi..... 7
F. Permasalahan Utama (Isu Strategis) 8
G. Sarana dan Prasarana 13

BAB. II PERENCANAAN KINERJA..... 15
A. Perencanaan Strategis 15
B. Indikator Kinerja Utama (IKU)..... 21
C. Perjanjian Kinerja 23

BAB. III AKUNTABILITAS KINERJA..... 26
A. Laporan Hasil Evaluasi atas Implementasi Sistem AKIP tahun sebelumnya..... 26
1. Nilai Hasil Evaluasi Akuntabilitas Kinerja 26
2. Tindak Lanjut atas Hasil Evaluasi Inspektorat Provinsi terhadap Laporan Hasil Evaluasi Atas Implementasi Sistem AKIP..... 31
B. Pengukuran Capaian Kinerja Organisasi..... 33
C. Analisis Capaian Kinerja Organisasi 35
1. Analisis Capaian Kinerja pada Tujuan Dinas Pariwisata Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2022..... 37

2. Analisis Capaian Kinerja pada Sasaran Dinas Pariwisata Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2022 46
Sasaran 1 46
Sasaran 2 91
D. Capaian Kinerja Lainnya 106
E. Realisasi Anggaran 127
1. Realisasi anggaran sesuai dengan perjanjian kinerja 109
2. Realisasi anggaran per program dan kegiatan 110

BAB. IV PENUTUP 114

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Dasar Pembentukan Organisasi

Dasar hukum pembentukan Dinas Pariwisata Provinsi Kalimantan Timur adalah sebagai berikut :

1) Undang-Undang Nomor 25 Tahun 1956 tentang Pembentukan daerah daerah otonom Provinsi Kalimantan Timur;
2) Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2009 tentang Kepariwisataan;
3) Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah;
4) Peraturan Pemerintah Nomor 18 Tahun 2016 Tentang Perangkat Daerah;
5) Peraturan Daerah Nomor 9 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Provinsi Kalimantan Timur (Lembaran Daerah Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2016 Nomor 9) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Daerah Nomor 1 Tahun 2021 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Nomor 9 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Provinsi Kalimantan Timur (Lembaran Daerah Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2021 Nomor 1) ;
6) Peraturan Gubernur Nomor : 19 Tahun 2021 tentang Susunan Organisasi, Tugas, Fungsi, dan Tata Kerja Dinas Pariwisata Provinsi Kalimantan Timur.

Dasar Pelaksanaan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LkjIP) :

1) Instruksi Presiden Republik Indonesia (Inpres) Nomor: 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
2) Permenpan No 29 Tahun 2010 tentang Pedoman Penyusunan LAKIP;
3) Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara, dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia (Permenpan) nomor 53 tahun 2014 tentang petunjuk teknis perjanjian kinerja, pelaporan kinerja, dan tata cara reviu atas laporan kinerja instansi pemerintah.
4) Peraturan Menteri dalam Negeri No.86 Tahun 2017 Tentang Tata

Cara Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah, Tata Cara evaluasi Rancangan Peraturan Daerah Tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, serta Tata Cara Perubahan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah;

B. Tugas dan Fungsi

Dinas Pariwisata Provinsi Kalimantan Timur sesuai dengan Peraturan Gubernur Kaltim Nomor 19 Tahun 2021 tentang Susunan Organisasi, Tugas, Fungsi dan tata Kerja Dinas Pariwisata Provinsi Kalimantan Timur.

Tugas dan Fungsi Dinas Pariwisata Provinsi Kalimantan Timur adalah sebagai berikut :

1. Tugas

   Dinas Pariwisata mempunyai tugas membantu Gubernur dalam melaksanakan urusan pemerintahan di bidang pariwisata dan ekonomi kreatif.

2. Fungsi

   Dalam melaksanakan tugasnya, Dinas Pariwisata Provinsi Kalimantan Timur menyelenggarakan fungsi :

   a. Perumusan kebijakan teknis bidang pariwisata dan ekonomi kreatif sesuai dengan rencana strategis yang ditetapkan Pemerintah Daerah;
   b. Perencanaan, pembinaan dan pengendalian kebijakan teknis di bidang pariwisata dan ekonomi kreatif;
   c. Penyelenggaraan urusan pemerintahan dan pelayanan umum di bidang pariwisata dan ekonomi kreatif;
   d. Perumusan, perencanaan, pembinaan dan pengendalian kebijakan teknis di bidang destinasi dan industri pariwisata;
   e. Perumusan, perencanaan, pembinaan dan pengendalian teknis di bidang pengembangan pemasaran pariwisata;
   f. Perumusan, perencanaan, pembinaan dan pengendalian teknis di bidang pengembangan sumber daya manusia pariwisata dan ekonomi kreatif;

g. Perumusan, perencanaan, pembinaan dan pengendalian kebijakan teknis di bidang pengembangan ekonomi kreatif;
h. Penyelenggaraan urusan kesekretariatan;
i. Pembinaan kelompok Jabatan Fungsional; dan
j. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Gubernur yang berkaitan dengan tugasnya.

Adapun susunan organisasi Dinas Pariwisata Provinsi Kalimantan Timur, terdiri atas:

a. Kepala dinas;
b. Sekretariat, membawahkan program;
    1. Subbagian Perencanaan Program;
    2. Subbagian Keuangan; dan
    3. Subbagian Umum.
c. Bidang destinasi dan industri pariwisata, terdiri atas:
    1. Seksi pengembangan daya tarik wisata dan kawasan pariwisata;
    2. Seksi pemberdayaan masyarakat wisata; dan
    3. Seksi pengembangan industri pariwisata.
d. Bidang pengembangan pemasaran pariwisata, terdiri atas:
    1. Seksi data dan informasi pariwisata;
    2. Seksi promosi pariwisata; dan
    3. Seksi kerja sama pariwisata.
e. Bidang pengembangan sumber daya manusia pariwisata dan ekonomi kreatif, terdiri atas:
    1. Seksi pengembangan sumber daya manusia ekonomi kreatif;
    2. Seksi pengembangan sumber daya manusia usaha pariwisata; dan
    3. Seksi kemitraan sumber daya manusia pariwisata dan ekonomi kreatif.
f. Bidang pengembangan ekonomi kreatif, terdiri atas:
    1. Seksi pengembangan sarana dan prasarana ekonomi kreatif;
    2. Seksi pengembangan ruang kreasi; dan
    3. Seksi kerja sama pengembangan ekonomi kreatif.
g. Kelompok Jabatan Fungsional.

C. Struktur Organisasi

Susunan Organisasi Dinas Pariwisata Provinsi Kalimantan Timur terdiri dari : 1 (satu) Kepala Dinas dibantu oleh 1 (satu) Sekretaris, 4 (empat) Kepala Bidang yang dibantu masing-masing bidang oleh 3 (tiga) Kepala Sub Bagian / Kepala Seksi

Adapun Bagan Struktur Organisasi Dinas Pariwisata Provinsi Kalimantan Timur adalah sebagai berikut :

Gambar. 1.1 Struktur Organisasi Dinas Pariwisata Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2022

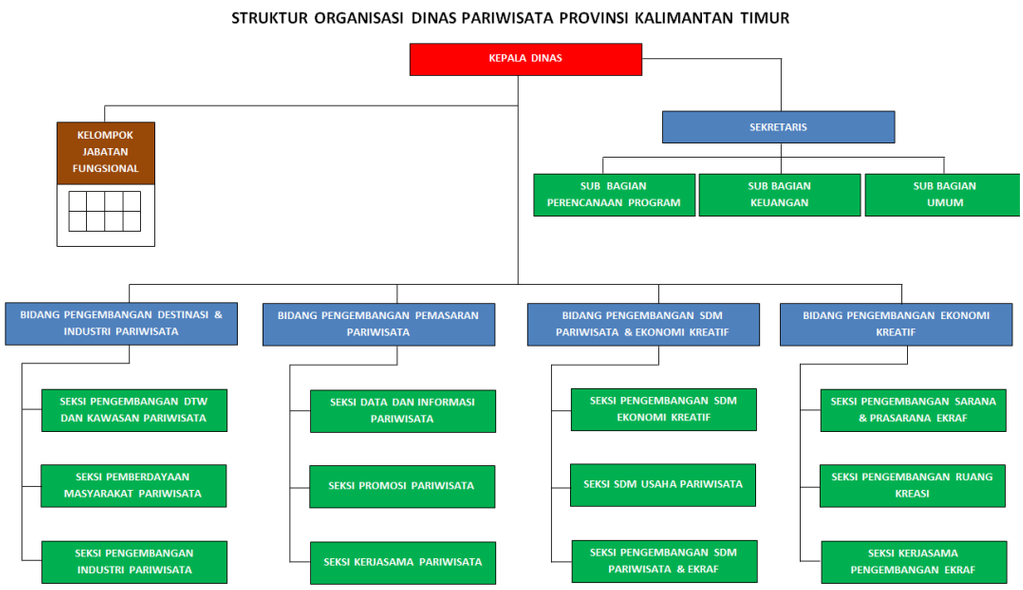

D. Sumber Daya Manusia

Sumber Daya Manusia (SDM) adalah merupakan unsur yang paling menentukan dalam proses pembangunan, khususnya Sumber Daya Aparatur yang merupakan mesin penggerak berjalannya roda pemerintahan, pembangunan dan pelayanan terhadap masyarakat. Jumlah Aparatur Sipil Negara (ASN) dan Tenaga Non Teknis (Honor/PTT) Dinas Pariwisata Provinsi Kalimantan Timur sampai dengan 31 Desember 2022 adalah sebanyak 81 (delapan puluh satu) orang dengan rincian 39 (tiga puluh sembilan) Orang ASN dan 42 (empat puluh dua) orang Tenaga Non Teknis (Honor/PTT). Berdasarkan kualifikasi dapat dijelaskan sebagai berikut :

Tabel 1.1 ASN Dinas Pariwisata Provinsi Kalimantan Timur per 31 Desember 2022

Jabatan	Jenis Kelamin		Golongan				Pendidikan					
	L	P	IV	III	II	I	Pasca Sarjana	Sarjana	Dipl	SLTA	SLTP	SD
Kepala Dinas*	1	-	1	-	-	-	1	-	-	-	-	-
Sekretaris	1	-	1	-	-	-	-	1	-	-	-	-
Kabid	2	-	1	1	-	-	1	1	-	-	-	-
Kasub/Kasi	1	-	-	1	-	-	-	1	-	-	-	-
Jabatan Fungsional	8	3	2	9	-	-	2	9	-	-	-	-
Fungsional Umum	12	11	1	13	9	-	3	5	5	8	1	-
Jumlah ASN*	**25**	**14**	**6**	**24**	**9**	**-**	**7**	**18**	**5**	**8**	**1**	**-**
TOTAL ASN	**39**		**39**				**39**					
Jumlah Honor/PTT	**23**	**19**	**-**	**-**	**-**	**-**	**2**	**19**	**4**	**16**	**1**	**-**
TOTAL Honor/PTT	**42**		**42**				**42**					
Jumlah ASN + Honor/PTT	**48**	**33**	**6**	**24**	**9**	**-**	**9**	**37**	**9**	**24**	**2**	**-**
TOTAL ASN + Honor/PTT	**81**		**81**				**81**					

Pejabat Struktural

Pejabat – Pejabat Struktural di Dinas Pariwisata Prov. Kaltim untuk Esselon II adalah seorang laki-laki. Untuk Esselon III terdiri dari 2 orang laki-laki. Sedangkan untuk Esselon IV terdiri dari 1 orang laki-laki. Sehingga jumlah jabatan yang terisi ada 4 jabatan dari 7 jabatan struktural yang ada.

Pejabat Fungsional dan Tenaga Honor/PTT

Pejabat fungsional Staf ASN perempuan berjumlah 12 orang dan staf ASN laki-laki berjumlah 12 orang. Sedang tenaga honorer/PTT perempuan berjumlah 19 orang dan tenaga honorer/PTT laki-laki berjumlah 23 orang.

Jumlah pegawai Dinas Pariwisata Prov. Kaltim baik ASN maupun tenaga honor/PTT adalah 81 orang dengan jumlah pegawai perempuan 33 orang dan laki-laki sebanyak 48 orang.

Adapun rincian jumlah pegawai Dinas Pariwisata Prov. Kaltim berdasarkan pangkat/golongan adalah untuk Gol. II/A berjumlah 0

orang, Gol. II/B berjumlah 2 orang, Gol. II/C berjumlah 1 orang, Gol. II/D berjumlah 6 orang, Gol. III/A berjumlah 2 orang, Gol. III/B berjumlah 3 orang, Gol. III/C berjumlah 2 orang, Gol. III/D berjumlah 17 orang, Gol. IV/A sebanyak 3 orang, Gol. IV/B sebanyak 3 orang, dan Gol. IV/D sebanyak - orang. Secara rinci dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 1.2 Jumlah ASN berdasarkan Golongan/Ruang Per 31 Desember 2022

No.	Golongan/Ruang	L	P	Total
1.	II / A	-	-	0
2.	II / B	2	-	2
3.	II / C	-	1	1
4.	II / D	4	2	6
5.	III / A	1	1	2
6.	III / B	3	-	3
7.	III / C	1	1	2
8.	III / D	10	7	17
9.	IV / A	1	2	3
10.	IV / B	3	-	3
11.	IV / C	-	-	-
12.	IV / D	-	-	-
	TOTAL	**25**	**14**	**39**

Jumlah pegawai ASN berdasarkan pendidikan S2 (pasca sarjana) sebanyak 6 orang, S1 (Sarjana) sebanyak 19 orang, Diploma (D4/D3/D2) ada sebanyak 5 orang, SLTA/sederajat sebanyak 8 orang, SLTP sebanyak 1 orang. Jumlah pegawai berdasarkan jenis pendidikan dapat dilihat pada tabel :

Tabel 1.3 Jumlah ASN berdasarkan Pendidikan Per 31 Desember 2022

No.	Jenis Pendidikan	L	P	Total
1.	S3	-	-	-
2.	S2	2	4	6
3.	S1	12	7	19
4.	D4	-	-	-
5.	D3	1	3	4
6.	D2	1	-	1
7.	SLTA	8	-	8
8.	SLTP	1	-	1
9.	SD	-	-	-
	TOTAL	**25**	**14**	**39**

Jumlah Tenaga Honor/PTT berdasarkan pendidikan S2 (pasca sarjana) sebanyak 2 orang, S1 (Sarjana) sebanyak 19 orang, Diploma (D4/D3/D2) ada sebanyak 4 orang, SLTA/sederajat sebanyak 16 orang, SLTP sebanyak 1 orang. Jumlah pegawai berdasarkan jenis pendidikan dapat dilihat pada tabel :

Tabel 1.4 Jumlah Tenaga Honor/PTT berdasarkan Pendidikan Per 31 Desember 2022

No.	Golongan/Ruang	L	P	Total
1.	S3	-	-	-
2.	S2	1	1	2
3.	S1	8	11	19
4.	D4	-	-	-
5.	D3	1	2	3
6.	D2	1	-	1
7.	SLTA	11	5	16
8.	SLTP	1	-	1
9.	SD	-	-	-
	TOTAL	**23**	**19**	**42**

E. Aspek Strategis Organisasi

Dalam mewujudkan visi Gubernur **Berani untuk Kalimantan Timur Berdaulat** yang tertuang dalam Perubahan Rencana Pembangunan Jangkah Menengah Daerah (P - RPJMD) 2019 – 2023 Provinsi Kalimantan, Dinas Pariwisata Provinsi Kalimantan Timur termasuk dalam fokus untuk mencapai Misi ke- 2 Gubernur yaitu **Berdaulat dalam pemberdayaan ekonomi wilayah dan ekonomi kerakyatan yang berkeadilan,** Tujuan 3 yaitu Mewujudkan Pertumbuhan Ekonomi yang Berkualitas dengan sasaran ke- 13 **meningkatnya kontribusi sektor pariwisata dan ekonomi kreatif terhadap ekonomi daerah**.

Target tersebut kemudian dirinci ke dalam target pembangunan jangka menengah dan jangka pendek. Target pembangunan jangka pendek, yang berjangka waktu satu tahun, dituangkan dalam Rencana Kerja (RENJA) SKPD.

Untuk melaksanakan tugas dan fungsi pengawalan pencapaian target rencana jangka menengah pemerintah daerah, Dinas Pariwisata Provinsi Kalimantan Timur telah menyusun Rencana Strategis (Renstra) 2019 – 2023. Renstra memuat visi, misi, program, dan

kegiatan yang dilakukan dalam tahun 2019 – 2023 berikut target output dan outcome yang akan dicapai.

F. Permasalahan Utama (Isu Strategis)

Pandemi Covid-19 yang telah memasuki fase normalisasi menuntut sektor pariwisata dan ekraf turut berbenah untuk melakukan adaptasi, inovasi dan kolaborasi untuk dapat kembali bangkit dari keterpurukan yang dialami pada masa awal pandemi covid melanda.

Kondisi kepariwisataan di Kalimantan Timur secara umum masih bertumpu pada pemenuhan sarana infrastruktur suatu obyek wisata di 10 Kabupaten/ Kota yang ada, sehingga masih banyak dibutuhkan dukungan pendanaan untuk mewujudkannya bahkan sampai periode Kepala Daerah berikutnya.

Permasalahan pembangunan pada sektor pariwisata meliputi pengembangan destinasi pariwisata, pengembangan pemasaran pariwisata, pengembangan industri dan kelembagaan pariwisata serta pengembangan potensi ekonomi kreatif yang bersumber dari seni budaya daerah.

Sebagai permasalahan dalam pengembangan kepariwisataan Kalimantan Timur adalah Belum berkembangnya destinasi pariwisata Kalimantan Timur. Belum berkembang dimaksudkan destinasi-destinasi yang ada saat ini mayoritas belum layak/siap jual secara utuh. Hal ini disebabkan karena belum maksimalnya konektivitas terutama akses ke destinasi wisata yang terintegrasi secara baik, mudah dijangkau.

Dalam mengembangkan suatu destinasi agar layak/siap jual perlu diperhatikan beberapa aspek, diantaranya aspek Attraction (Atraksi/Daya Tarik), Accesability (Aksesbilitas), Amenities (Amenitas/Fasilitas), dan Ancillary (Kelembagaan). Aspek-aspek ini harus terpenuhi guna terwujudnya destinasi wisata yang berkembang dan siap jual.

Belum berkembangnya destinasi pariwisata di Kalimantan Timur ini akhirnya berimbas pada Belum optimalnya kontribusi sektor pariwisata terhadap PDRB Provinsi Kalimantan Timur dan terhadap peningkatan kesejahteraan ekonomi masyarakat.

Laporan BPS Provinsi Kaltim, PDRB Kaltim 2022 Menurut Lapangan Usaha (dalam milyar rupiah) sampai dengan triwulan 4, Pertambangan dan Penggalian menempati urutan pertama sebesar 490.501,12 Milyar rupiah selanjutnya Industri Pengolahan sebesar 136.636,14 Milyar rupiah dan Konstruksi sebesar 70.945,22 Milyar rupiah. Sedangkan Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum sebesar 7.520,92 Milyar rupiah yang sebagai representasi perkembangan pariwisata menempati urutan ke-11 dari total APBD Total PDRB Kaltim 695.158,33 Milyar rupiah atau 0,82% dari struktur APBD Provinsi Kaltim.

Namun catatan ini masih belum mencerminkan kontribusi pariwisata terhadap struktur APBD secara utuh, karena variabel yang dicatat hanya berdasarkan penyediaan akomodasi dan makan minum sedangkan variabel untuk bidang pariwisata sangat kompleks, seperti biaya konsumsi yang dikeluarkan wisatawan, sektor pertanian perkebunan dan kelautan yang men-support pariwisata, kedai makanan atau warung yang berada disekitar wisatawan sebagai dampak dari aktifitas pariwisata belum terhitung secara data.

Kesimpulannya potensi sumbangan sektor pariwisata terhadap stuktur APBD Kaltim masih optimis lebih dari catatan yang disampaikan.

Sebagai akibat dari masih kecilnya sumbangan sektor pariwisata terhadap struktur pembentukan APBD Kaltim adalah masih rendahnya kunjungan wisatawan baik nusantara (wisnus) maupun mancanegara (wisman) ke Kalimantan Timur secara nasional. Hal ini berpengaruh terhadap besar kecilnya konsumsi wisatawan.

Rata-rata lama tinggal wisatawan untuk hotel berbintang dari Bulan Januari s.d Desember 2022 sebesar 2,76 hari untuk wisman dan sebesar 1,65 hari untuk wisnus (olah Dinas Pariwisata Prov. Kaltim). Dengan puncak hari terlama tinggal wisman ada di Bulan Februari sebesar 3,69 hari, sedang wisnus ada di Bulan Februari yaitu 2,01 hari.

Rata-rata Persentase Tingkat Penghunian Kamar (TPK) pada hotel berbintang di Kalimantan Timur pada tahun 2022 sampai dengan bulan Desember 2022 puncak tertingginya ada di bulan Desember

2022 yaitu sebesar 67,53% dan terendah di bulan April 2022 yaitu sebesar 51,30%. (BRS BPS 2022).

Sehingga dapat disimpulkan beberapa permasalahan pokok yang menjadi fokus utama pengembangan pariwisata di Kalimantan Timur yaitu : **Kontribusi Sektor Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Terhadap Pembangunan Ekonomi Daerah Masih Rendah.**

Bila dijabarkan maka permasalahan ini diantaranya :

1. Belum banyak produk wisata yang siap jual
   Pembangunan destinasi wisata belum memprioritaskan untuk mewujudkan destinasi yang siap jual, bisa diartikan belum fokus terhadap salah satu untuk meningkatkan nilai daya saingnya menjadi salah satu destinasi wisata yang utuh dan siap didatangi wisatawan.
2. Belum maksimalnya strategi pemasaran pariwisata
   Promosi merupakan langkah pengenalan untuk mengangkat nilai sebuah produk agar dikenal dan laku, tentu langkah ini butuh banyak energi dan biaya agar tepat sasaran dan efektif serta efisien. Dunia digital belum diperankan secara maksimal sampai dengan saat ini. Tentunya diperlukan upaya yang sangat baik agar semua berjalan lancar dan bermanfaat banyak terhadap promosi pariwisata Kalimantan Timur
3. Belum maksimalnya pengelolaan industri dan kelembagaan pariwisata
   Masyarakat perlu ditingkatkan kualitas sadar wisatanya, peran pembangunannya dalam pembentukan lembaga-lembaga pariwisata seperti Asosiasi, Kelompok sadar wisata dan lain-lain
4. Belum maksimalnya pengembangan Ekosistem Ekonomi Kreatif, sebagai pendukung daya tarik wisata
   Sektor ekonomi kreatif memiliki kontribusi yang tidak sedikit bagi daerah dan potensial untuk dikembangkan lebih lanjut khususnya pada sub sektor kreatif unggulan (kuliner, kriya, aplikasidan game) dan sub sektor ekonomi potensial (seni pertunjukan, fotografi/videografi, musik)
5. Belum optimalnya kinerja layanan administrasi Dinas Pariwisata

Adapun **Isu Strategis Pariwisata dan Ekonomi Kreatif** yaitu :

1) Penetapan IKN menjadi peluang besar bagi pengembangan pariwisata dan ekonomi kreatif daerah
2) Perkembangan pola hidup masyarakat yang menjadikan pariwisata sebagai kebutuhan dan gaya hidup
3) Pelaku usaha pariwisata semakin tumbuh dan variatif
4) Pelaku ekonomi kreatif terus tumbuh
5) Sektor ekonomi kreatif memiliki kontribusi yang tidak sedikit bagi ekonomi daerah dan potensial untuk dikembangkan lebih lanjut khususnya pada sub sektor ekonomi kreatif unggulan (Kuliner, Kriya, Aplikasi dan Game) dan Sub sektor ekonomi potensial (Seni Pertunjukan, Fotografi/Videografi, Musik)
6) Digitalisasi informasi menunjang promosi pariwisata yang aktif dan dinamis
7) Asosiasi kepariwisataan semakin tumbuh
8) Kesadaran masyarakat untuk mewujudkan desa wisata semakin tumbuh dan berkembang
9) Pengembangan berdasarkan potensi nilai banding komparatif dan kompetitif
10) Berdaya ungkit nilai ekonomis tinggi berdasar pada sumbangan terhadap PDRB Kalimantan Timur
11) Pemenuhan destinasi wisata masyarakat millenial, dan digital.
12) Sinergi pembangunan lintas sektoral

Tabel 1.5 Permasalahan Pokok, Masalah dan Akar Masalah
Dinas Pariwisata Provinsi Kalimantan Timur

No	Permasalahan Pokok	Permasalahan	Akar masalah	
1	Masih Rendahnya Kontribusi Sektor Pariwisata dan Ekonomi Kreatif terhadap Perkembangan Ekonomi Daerah	Belum banyak produk wisata yang siap jual	1	Pembangunan infrastruktur pariwisata belum fokus sehingga tidak mudah dijangkau dan mahal.
			2	Penyediaan sarana prasarana penunjang kepariwisataan belum memadai baik kuantitas maupun kualitas.
			3	Pengelolaan atraksi wisata belum optimal, baik wisata bahari, minat khusus, alam, dan buatan.
			4	Tindak lanjut hasil koordinasi lintas sektoral untuk pengembangan sektor pariwisata belum optimal.
			5	Profil investasi pariwisata belum tersedia secara optimal sehingga belum dapat menjangkau Investasi sektor pariwisata secara luas.
			6	Kurangnya kesadaran masyarakat dalam mendukung pengelolaan pariwisata.
				Kajian kawasan pariwisata yang akan dikembangkan belum tersedia secara optimal.
		Belum maksimalnya Strategi Pemasaran pariwisata	1	Data dukung kepariwisataan belum tersedia secara memadai (Nesparda, Analisis Pasar Pariwisata, Statistik kepariwisataan).
			2	Belum maksimalnya pemanfaatan teknologi informasi untuk promosi. Pariwisata.
			3	Pelaksanaan promosi pariwisata belum kuat dan optimal.
				Belum optimalnya kerjasama pemasaran pariwisata.
		Belum maksimalnya pengelolaan industri dan kelembagaan pariwisata	1	Belum banyak industri dan SDM pariwisata yang bersertifikasi.
			2	Belum optimalnya pembinaan, pengendalian terhadap industri pariwisata
			3	Kurangnya kapasitas pelaku ekonomi kreatif didalam pengembangan usaha.
			4	Belum optimalnya kemitraan untuk pengembangan kapasitas SDM pariwisata dan ekraf.
		Belum maksimalnya pengembangan ekosistem Ekonomi Kreatif	1	Belum optimalnya data subsektor ekonomi kreatif.
			2	Belum tersedianya pusat kegiatan kreatif tingkat Provinsi.
			3	Belum optimalnya perlindungan terhadap hasil karya pelaku ekraf.
			4	Belum optimalnya pengembangan subsektor ekraf.
			5	Belum fokus pada nilai kekhasan daerah dalam pengembangan potensi ekraf.

No	Permasalahan Pokok	Permasalahan	Akar masalah	
		Belum optimalnya kinerja layanan administrasi Dinas Pariwisata	1 2 3	Belum optimalnya evaluasi kegiatan secara berkala. Kurangnya jumlah ASN untuk menunjang kinerja dinas pariwisata. Belum maksimalnya fasilitas perkantoran untuk menunjang kinerja dinas pariwisata.

G. Sarana dan Prasarana Kerja

Untuk menunjang kegiatan pelaksanaan tugas pokok dan fungsinya, Dinas Pariwisata Provinsi Kalimantan Timur dilengkapi dengan sarana dan prasarana berupa aktiva tanah dan bangunan, inventaris, kendaraan dinas, dan fasilitas lainnya. Sarana dan prasarana tersebut sebagian dalam kondisi baik dan sebagian dalam kondisi kurang baik, namun diharapkan semuanya dapat dimanfaatkan secara optimal. Kebutuhan akan sarana dan prasarana hendaknya terus disesuaikan dengan tuntutan beban kerja dan perkembangan teknologi. (Untuk lebih jelas lihat di lampiran).

Tabel 1.6 Sarana dan Prasarana Dinas Pariwisata Provinsi Kalimantan Timur per 31 Desember 2022 (SIMDA BMD)

No.	Uraian	Banyaknya	Satuan	Harga (Rp)
1.	Tanah	2	Unit	Rp 1.536.552.500,00
2.	Alat-alat besar	6	Unit	Rp 15.825.000,00
3.	Alat-alat angkutan	51	Unit	Rp 5.936.820.500,00
4.	Alat bengkel dan alat ukur	3	Unit	Rp 27.000.000,00
5.	Alat pertanian	1	Unit	Rp 250.000,00
6.	Alat kantor dan rumah tangga	1337	Unit	Rp 4.334.507.144,00
7.	Alat studio dan alat komunikasi	145	Unit	Rp 1.038.149.400,00
8.	Alat-alat kedokteran	15	Unit	Rp 35.400.000,00
9.	Alat laboratorium	109	Unit	Rp 1.088.667.500,00
10.	Alat Persenjataan	2	Unit	Rp 10.120.000,00
11.	Komputer	251	Unit	Rp 2.879.666.002,00
12.	Alat Keselamatan	9	Unit	Rp 82.320.000,00
13.	Peralatan olah raga	1	Unit	Rp 15.550.000,00

No.	Uraian	Banyaknya	Satuan	Harga (Rp)
14.	Bangunan Gedung	3	Unit	Rp 14.208.024.469,00
15.	Instalasi	1	Unit	Rp 194.200.000,00
16.	Jaringan	2	Unit	Rp 220.395.900,00
17.	Buku dan perpustakaan	323	Buku	Rp 23.775.350,00
18.	Barang bercorak kebudayaan	5	Unit	Rp 62.500.000,00
19.	Kontruksi dalam pengerjaan	7	Kegiatan	Rp 2.632.045.632,34
				Rp 34.341.769.397,34

BAB 2

PERENCANAAN KINERJA

A. Perencanaan Strategis

Visi dan Misi serta arah kebijakan Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur keterkaitannya dengan Dokumen perencanaan Dinas Pariwisata adalah sebagai berikut :

Gambar 2.1
Keterkaitan Tujuan, Sasaran Strategis dan Indikator Sasaran Renstra dengan RPJMD 2019-2023

VISI Gubernur Terpilih :
BERANI UNTUK KALIMANTAN TIMUR BERDAULAT

MISI KE 2 Gubernur Terpilih :
Berdaulat Dalam Pemberdayaan Ekonomi Wilayah dan ekonomi Kerakyatan yang Berkeadilan

P - RPJMD Pemprov. Kaltim 2019 – 2023
Tujuan 3 : Mewujudkan Pertumbuhan Ekonomi yang Berkualitas
Sasaran 13 : Meningkatnya Kontribusi Sektor Pariwisata dan Ekonomi Kreatif terhadap Ekonomi Daerah

TUJUAN P - Renstra Dinas Pariwisata 2019 - 2023
Meningkatnya kontribusi sektor pariwisata dan ekonomi kreatif terhadap ekonomi daerah

SASARAN STRATEGIS
Dinas Pariwisata Prov. Kaltim

1. **Meningkatnya jumlah kunjungan wisatawan**
2. **Meningkatnya nilai tambah ekonomi kreatif daerah**

INDIKATOR SASARAN STRATEGIS
Dinas Pariwisata Prov. Kaltim

1. **Jumlah wisman dan wisnus [Orang]**
2. **Nilai Tambah Ekonomi Kreatif [Rupiah]**

Berdasarkan Permenpan RB Nomor 53 Tahun 2014 Tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, bahwa perencanaan strategis merupakan target atau acuan dalam penyusunan IKU, Perencanaan Kinerja, Rencana Kinerja Tahunan, Penetapan Kinerja, maupun komponen lainnya yang terdapat di dalam perencanaan dan pelaksanaan program/kegiatan, sampai pada pelaporan kinerja. Visi dan misi tersebut kemudian diterjemahkan ke dalam tujuan, sasaran, strategi dan kebijakan pembangunan Dinas Pariwisata Provinsi Kalimantan Timur.

Dengan ditetapkannya Peraturan Daerah (Perda) Provinsi Kaltim Nomor 8 Tahun 2021 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Nomor 2 Tahun 2019 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Provinsi Kaltim Tahun 2019-2023, maka Dinas Pariwisata Provinsi Kalimantan Timur juga menetapkan Perubahan Renstra Perangkat Daerah Tahun 2019-2023 pada tahun 2021.

Berdasarkan tugas pokok dan fungsinya Dinas Pariwisata Provinsi Kalimantan Timur menetapkan tujuan, sasaran strategis, indikator sasaran strategis yang mendukung Visi Misi Gubernur Terpilih.

Visi Gubernur Terpilih yang telah ditetapkan untuk Tahun 2019-2023 adalah **BERANI UNTUK KALTIM BERDAULAT** dengan 5 misi pembangunan dalam 5 tahun. Dinas Pariwisata Provinsi Kalimantan Timur turut serta dalam Misi ke 2 yaitu **Berdaulat Dalam Pemberdayaan Ekonomi Wilayah dan ekonomi Kerakyatan yang Berkeadilan**. Untuk mewujudkan visi dan misi tersebut maka ditetapkan langkah operasional dengan merumuskan tujuan dan sasaran. Dalam Perubahan RPJMD Prov. Kaltim Tahun 2019-2023 telah dilakukan refocusing Tujuan dan Sasaran Pembangunan yaitu jumlah tujuan yang semula 7 tujuan menjadi 6 tujuan dan perubahan sasaran yang semula 28 Sasaran menjadi 19 Sasaran. Dinas Pariwisata Provinsi Kalimantan Timur mendukung **Tujuan ke-3** yaitu **Mewujudkan Pertumbuhan Ekonomi yang Berkualitas** dan **Sasaran ke-13 Meningkatnya Kontribusi Sektor Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Terhadap Ekonomi Daerah.** Dengan pertimbangan diatas, maka Dinas merumuskan 1 Tujuan dan 1 Sasaran Strategis:

1. Tujuan Renstra

Berdasarkan perumusan misi Gubernur Terpilih tersebut, Dinas Pariwisata Provinsi Kaltim menetapkan tujuan Renstra sebagai berikut :

Meningkatnya kontribusi sektor pariwisata dan ekonomi kreatif terhadap ekonomi daerah

Adapun indikator tujuan Dinas Pariwisata Provinsi Kalimantan Timur adalah :

a) Kontribusi sektor pariwisata terhadap PDRB [%]
b) Kontribusi sektor ekonomi kreatif terhadap PDRB [%]

2. Sasaran Renstra

Berdasarkan tujuan yang telah ditetapkan, sasaran Dinas Pariwisata Provinsi Kalimantan Timur yang ingin dicapai adalah sebagai berikut :

a) Meningkatnya jumlah kunjungan wisatawan
b) Meningkatnya nilai tambah ekonomi kreatif daerah

Adapun indikator sasaran strategis Dinas Pariwisata Provinsi Kalimantan Timur adalah :

- Jumlah kunjungan wisman dan wisnus [Orang]
- Nilai tambah ekonomi kreatif [Rupiah]

Berikut adalah tujuan, sasaran, indikator kinerja dan target kinerja yang telah ditetapkan dan tercantum dalam Rancangan Renstra Perubahan Dinas Pariwisata Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2019-2023 :

Tabel 2.1 Tujuan, Sasaran, Indikator Kinerja, Target Kinerja

Tujuan	Indikator Tujuan	Sasaran Strategis	Indikator Sasaran	Satuan	Capaian s.d thn 2018	Target Kinerja Sasaran Tahun				
						2019	2020	2021	2022	2023
Meningkatnya kontribusi sektor pariwisata dan ekonomi kreatif terhadap ekonomi daerah	Kontribusi sektor pariwisata terhadap PDRB [%]	Meningkatnya jumlah kunjungan wisatawan	Jumlah kunjungan wisnus dan wisman	Orang	7.542.292	5.555.500	6.055.500	2.015.000	2.005.000	2.310.000
			a. wisnus	Orang	7.479.868	5.500.000	6.000.000	2.000.000	2.000.000	2.300.000
			b. wisman	Orang	62.424	55.500	55.500	15.000	5.000	10.000

Kontribusi sektor ekonomi kreatif terhadap PDRB [%]	Meningkatnya nilai tambah ekonomi kreatif daerah	Nilai tambah ekonomi kreatif	Miliar Rupiah	90.637,81	96.621,77	96.621,77	96.805,35	97.095,77	97.532,70

Untuk mencapai target pembangunan yang telah ditetapkan, maka ditetapkan pula program/kegiatan untuk mencapai tujuan dan sasaran Dinas Pariwisata Provinsi Kalimantan Timur sebagai berikut :

Tabel 2.2 Program/Kegiatan untuk mencapai Tujuan/Sasaran Tahun 2022

No.	Tujuan	Sasaran Strategis	Indikator Sasaran	Satuan	Program	Kegiatan	Sub Kegiatan
1.	Meningkatnya kontribusi sektor pariwisata dan ekonomi kreatif terhadap ekonomi daerah	1. Meningkatnya jumlah kunjungan wisatawan [Orang] 2. Meningkatnya nilai tambah ekonomi kreatif daerah [Rupiah]	1. Jumlah kunjungan wisnus dan wisman a. Wisnus b. Wisman 2. nilai tambah ekonomi kreatif daerah [Rupiah]	Orang Orang Orang	1. Program Peningkatan Daya Tarik Destinasi Pariwisata	1. Kegiatan Pengelolaan Daya Tarik Wisata Provinsi	1. Perancangan dan Perencanaan Pengembangan Daya Tarik Wisata Unggulan 2. Pengembangan Daya Tarik Wisata Unggulan Provinsi
						2. Kegiatan Pengelolaan Strategis Pariwisata Provinsi	3. Pengadaan/Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana dalam Pengelolaan Kawasan Strategis Pariwisata Provinsi 4. Pemberdayaan Masyarakat dalam Pengelolaan Kawasan Strategis Pariwisata Provinsi
						3. Kegiatan Pengelolaan Destinasi Pariwisata Provinsi	5. Monitoring dan Evaluasi Pengelolaan Destinasi Pariwisata Provinsi 6. Pemberdayaan Masyarakat dalam Pengelolaan Destinasi Pariwisata Provinsi
						4. Penetapan Tanda Daftar Usaha Pariwisata Lintas Daerah Kabupaten/Kota dalam 1 (satu) Daerah Provinsi	7. Pengelolaan Investasi Pariwisata 8. Pembinaan dan Pengawasan Usaha Pariwisata 9. Fasilitasi Standarisasi Industri dan Usaha Pariwisata
					2. Program Pemasaran Pariwisata	5. Kegiatan Pemasaran Pariwisata Dalam dan Luar Negeri Daya Tarik, Destinasi dan	10. Penguatan Promosi Melalui Media Cetak, Elektronik, dan Media Lainnya Baik Dalam dan Luar Negeri

No.	Tujuan	Sasaran Strategis	Indikator Sasaran	Satuan	Program	Kegiatan	Sub Kegiatan
						Kawasan Strategis Pariwisata Provinsi	11. Fasilitasi Kegiatan Pemasaran Pariwisata Baik Dalam dan Luar Negeri 12. Penyediaan Data dan Penyebaran Informasi Pariwisata Provinsi, Baik Dalam dan Luar Negeri 13. Peningkatan Kerja Sama dan Kemitraan Pariwisata Dalam dan Luar Negeri
					3. Program Pengembangan Ekonomi Kreatif melalui Pemanfaatan dan Perlindungan Hak Kekayaan Intelektual	6. Kegiatan Penyediaan Sarana dan Prasarana Kota Kreatif	14. Layanan Penyediaan Sarana dan Prasarana Ekonomi Kreatif 15. Koordinasi dan Sinkronisasi Pengembangan Ruang Kreasi dan Jaringan Orang Kreatif
						7. Kegiatan Pengembangan Ekosistem Ekonomi Kreatif	16. Fasilitasi Kekayaan Intelektual 17. Monitoring dan Evaluasi Pengembangan Ekosistem Ekonomi Kreatif
					4. Program Pengembangan Sumber Daya Pariwisata dan Ekonomi Kreatif	8. Kegiatan Pelaksanaan Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Tingkat Lanjutan	18. Pengembangan Kompetensi SDM Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Tingkat Lanjutan 19. Peningkatan Peran serta Masyarakat dalam Pengembangan Kemitraan Pariwisata 20. Pelatihan berbasis Kompetensi Bidang Homestay dan Pemandu Wisata (Tour Guide) Tingkat Lanjutan 21. Fasilitasi Proses Kreasi, Produksi, Distribusi Konsumsi, dan Konservasi Ekonomi Kreatif 22. Fasilitasi Pengembangan Kompetensi Sumber Daya Manusia Ekonomi Kreatif

No.	Tujuan	Sasaran Strategis	Indikator Sasaran	Satuan	Program	Kegiatan	Sub Kegiatan
(OPERASIONAL / PROGRAM GENERIK / OVERHEAD (YANG TIDAK MEMPUNYAI SASARAN STRATEGIS)							
4.					5. Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Provinsi	1. Kegiatan Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	1. Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah 2. Koordinasi dan Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD 3. Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah
						2. Kegiatan Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	4. Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN 5. Penyediaan Administrasi Pelaksanaan Tugas ASN
						3. Kegiatan Administrasi Umum Perangkat Daerah	6. Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor 7. Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor 8. Penyediaan Bahan Logistik Kantor 9. Penyediaan Barang Cetakan dan Penggandaan 10. Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD
						4. Kegiatan Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	11. Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik 12. Penyediaan Jasa Peralatan dan Perlengkapan Kantor 13. Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor
						5. Kegiatan Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	14. Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan dan Pajak Kendaraan Perorangan

B. Indikator Kinerja Utama (IKU)

Kinerja (*performance*) menjadi isu dunia saat ini. Hal tersebut terjadi sebagai konsekuensi tuntutan masyarakat terhadap kebutuhan akan pelayanan prima atau pelayanan yang bermutu tinggi. Mutu tidak terpisahkan dari standar, karena kinerja diukur berdasarkan standar. Melalui kinerja Aparatur, diharapkan dapat menunjukkan kontribusi profesionalnya secara nyata dalam meningkatkan mutu pelayanan publik secara umum pada organisasi tempatnya bekerja, dan dampak akhir bermuara pada kualitas hidup dan kesejahteraan masyarakat.

Namun demikian komitmen dan dukungan pimpinan puncak dan *stakeholder* lainnya tetap menjadi kunci utama. Bertemunya persepsi yang sama antara dua komponen tersebut dalam menentukan sasaran dan tujuan, merupakan modal utama untuk meningkatkan kinerja dalam suatu organisasi. Menentukan tingkat prestasi melalui indikator kinerjanya akan menyentuh langsung faktor-faktor yang menunjukkan indikasi-indikasi obyektif terhadap pelaksanaan fungsi/tugas seorang Aparatur, serta sejauh mana fungsi dan tugas yang dilakukan memenuhi standar yang ditentukan.

Indikator Kinerja Utama (IKU) adalah ukuran keberhasilan dari suatu tujuan dan sasaran strategis operasional. Setiap lembaga atau Instansi pemerintah wajib merumuskan Indikator Kinerja Utama sebagai suatu prioritas program dan kegiatan yang mengacu pada sasaran strategis dalam RPJMD dan RENSTRA Perangkat Daerah. Indikator Kinerja Utama pada Unit Organisasi setingkat Esselon II/SKPD/Unit kerja mandiri sekurang-kurangnya adalah Indikator keluaran (*Output*) untuk mendukung pencapaian sasaran strategis.

IKU Dinas Pariwisata Prov. Kaltim tahun 2019 – 2023 dapat dilihat sebagai berikut :

INDIKATOR KINERJA UTAMA

1. Perangkat Daerah : Dinas Pariwisata Provinsi Kalimantan Timur
2. Jabatan : Kepala Dinas
3. Tugas : Melaksanakan Urusan Pemerintahan yang menjadi kewenangan daerah di bidang pariwisata
4. Fungsi :
   1) Perumusan kebijakan teknis dibidang pariwisata sesuai dengan rencana strategis yang ditetapkan pemerintah daerah;
   2) Perencanaan, pembinaan dan pengendalian kebijakan teknis dibidang pariwisata;
   3) Penyelenggaraan urusan pemerintahan dan pelayanan umum dibidang pariwisata dan ekonomi kreatif;
   4) Perumusan, perencanaan, pembinaan dan pengendalian kebijakan teknis dibidang pengembangan destinasi dan industri pariwisata;
   5) Perumusan, perencanaan, pembinaan dan pengendalian kebijakan teknis dibidang pengembangan pemasaran pariwisata;
   6) Perumusan, perencanaan, pembinaan dan pengendalian kebijakan teknis dibidang pengembangan sumber daya manusia pariwisata dan ekonomi kreatif;
   7) Perumusan, perencanaan, pembinaan dan pengendalian kebijakan teknis dibidang pengembangan ekonomi kreatif;
   8) Penyelenggaraan urusan kesekretariatan;
   9) Pelaksanaan unit pelaksana teknis dinas;
   10) Pembinaan kelompok Jabatan Fungsional; dan
   11) Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Gubernur yang berkaitan dengan tugasnya.

No.	Tujuan	Indikator Tujuan	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Alasan	Penjelasan (formulasi penghitungan)	Sumber Data	Penanggung Jawab
1.	Meningkatnya kontribusi sektor pariwisata dan ekonomi kreatif terhadap ekonomi daerah	1. Kontribusi sektor pariwisata terhadap PDRB [%]	1. Meningkatnya jumlah wisatawan [orang]	Jumlah kunjungan wisatawan nusantara dan wisatawan mancanegara a. wisatawan nusantara [orang] b. wisatawan mancanegara [orang]	Merupakan Penterjemahan Sasaran Pembangunan dalam RPJMD 2018-2023	Jumlah kunjungan wisatawan di masing-masing Kabupaten/ Kota se Kaltim (data Sekunder)	Survei data Primer dan Sekunder Kab/Kota	Kepala Dinas
		2. Kontribusi sektor ekonomi kreatif terhadap PDRB [%]	2. Meningkatnya Nilai Tambah Ekonomi Kreatif Daerah [Rupiah]	Nilai Tambah Ekraf [Rupiah]		Survei data Sekunder	Badan Pusat Statistik Kalimantan Timur dan Neraca Satelit Pariwisata Daerah (Nesparda)	Kepala Dinas

Samarinda, Januari 2022
Kepala Dinas Pariwisata
Provinsi Kalimantan Timur,

DINAS PARIWISATA

Dra. Sri Wahyuni, MPP
Pembina Utama Madya
NIP. 19701229 199003 2 003

Tabel 2.3 Sasaran dan IKU Dinas Pariwisata Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2019 – 2023

No.	Sasaran	Indikator Kinerja Utama
1.	**Tujuan 1 :** Meningkatnya kontribusi sektor pariwisata dan ekonomi kreatif terhadap ekonomi daerah	
	Sasaran Strategis 1 : Meningkatnya jumlah kunjungan wisatawan	Jumlah kunjungan wisnus dan wisman a. Wisnus [Orang] b. Wisman [Orang]
	Sasaran Strategis 2 : Meningkatnya nilai tambah ekonomi kreatif daerah	Nilai tambah ekonomi kreatif [Rupiah]

Tabel 2.4 Indikator Kinerja Utama (IKU) Dinas Pariwisata Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2019 - 2023

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Alasan	Penjelasan (formulasi penghitungan)	Sumber Data	Penanggung Jawab
1.	Meningkatnya jumlah kunjungan wisatawan	Jumlah total kunjungan wisman-wisnus [orang] a. jumlah kunjungan wisatawan nusantara [orang] b. jumlah kunjungan wisatawan mancanegara [orang]	Merupakan Penterjemahan Sasaran Pembangunan dalam RPJMD 2018-2023	Jumlah kunjungan wisatawan di masing-masing Kabupaten/ Kota se Kaltim (data Sekunder)	Survei data Primer dan Sekunder	Kepala Dinas
2.	Meningkatnya nilai tambah ekonomi kreatif daerah	Nilai Tambah Ekraf [Rupiah]		Survei data Sekunder	Badan Pusat Statistik Kalimantan Timur dan Neraca Satelit Pariwisata Daerah (Nesparda)	Kepala Dinas

C. Perjanjian Kinerja Tahun 2022

Proses penjabaran dari Sasaran dan Program yang telah ditetapkan dalam Rencana Strategis 2019 – 2023, akan dilaksanakan oleh Dinas Pariwisata Provinsi Kalimantan Timur melalui berbagai kegiatan secara tahunan termasuk di dalamnya adalah perencanaan kinerja tahun 2022 yang merupakan proses perencanaan kinerja yang didokumentasikan dalam Rencana Kinerja Tahunan (RKT) yang terukur. Di dalam Rencana Kinerja Tahunan ditetapkan target kinerja tahun 2022 untuk seluruh indikator kinerja yang ada pada tingkat sasaran dan kegiatan. Target kinerja ini akan menjadi komitmen bagi Dinas Pariwisata Provinsi Kalimantan Timur untuk mencapainya dalam tahun 2022 untuk meningkatkan akuntabilitas, transparan, dan kinerja aparatur.

Dengan telah ditetapkannya Indikator Kinerja Utama (IKU) sebagai indikator keberhasilan Dinas Pariwisata Provinsi Kalimantan Timur, maka IKU harus terdapat dalam perencanaan kinerja dan menjadi tolak ukur utama keberhasilan Dinas Pariwisata Provinsi Kalimantan Timur.

Tabel 2.5 Perjanjian Kinerja Eselon II Dinas Pariwisata Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2022

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET
1	2	3	4	5
1.	Sasaran Strategis 1 : Meningkatnya jumlah kunjungan wisatawan	Jumlah total kunjungan wisman-wisnus a. Jumlah kunjungan wisnus b. Jumlah kunjungan wisman	Orang Orang Orang	2.005.000 2.000.000 5.000
2.	Sasaran Strategis 2 : Meningkatnya nilai tambah ekonomi kreatif daerah	Nilai Tambah Ekraf	Miliar Rupiah	97.075,77

Tabel 2.6 Perjanjian Kinerja Eselon II Dinas Pariwisata Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2022

NO	PROGRAM	ANGGARAN SEBELUM PERUBAHAN (Rp.)	ANGGARAN SETELAH PERUBAHAN (Rp.)	KETERANGAN
1	2	3	3	4
A. PROGRAM UTAMA		**Rp. 12.731.192.600,-**	**Rp. 32.638.925.343,-**	
1.	Program Pengembangan Daya Tarik Destinasi Pariwisata	Rp. 5.745.573.520,-	Rp. 5.745.573.520,-	APBD
2.	Program Pemasaran Pariwisata	Rp. 2.154.081.000,-	Rp. 2.754.081.000,-	APBD
3.	Program Pengembangan Ekonomi Kreatif melalui	Rp. 1.783.154.482,-	Rp. 2.583.154.482,-	APBD

NO	PROGRAM	ANGGARAN SEBELUM PERUBAHAN (Rp.)	ANGGARAN SETELAH PERUBAHAN (Rp.)	KETERANGAN
1	2	3	3	4
	Pemanfaatan dan Perlindungan Hak Kekayaan Intelektual			
4.	Program Pengembangan Sumber Daya Pariwisata dan Ekonomi Kreatif	Rp. 2.111.298.100,-	Rp. 3.511.298.100,-	APBD
B. PROGRAM PENDUKUNG		**Rp. 16.044.818.841,-**	**Rp. 18.044.818.241,-**	
5.	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Provinsi	Rp. 16.044.818.841,-	Rp. 18.044.818.241,-	APBD
TOTAL ANGGARAN DISPAR PROV. KALTIM		**Rp. 27.838.925.343,-**	**Rp. 32.638.925.343,-**	

1) Rencana Anggaran Tahun 2022

Pada tahun anggaran 2022 Dinas Pariwisata melaksanakan kegiatan dengan anggaran APBD murni sebesar Rp. 27.838.925.343,-. Pada DPPA APBD Dinas Pariwisata Provinsi Kalimantan Timur 202, anggaran menjadi Rp. 32.638.925.343,- karena mendapat tambahan dana melalui Anggaran Belanja Tambahan (ABT) sebesar Rp. 4.800.000.000,-. Adapun realisasi anggaran sebesar Rp. 26.383.857.469,- (80,84%)

2) Target Belanja Dinas Pariwisata Provinsi Kalimantan Timur

Berikut adalah tabel target belanja Dinas Pariwisata Provinsi Kalimantan Timur :

Tabel 2.7 Target Belanja Dinas Pariwisata Tahun 2022

Kode Rekening	Uraian	Pagu Anggaran (Rp.)	Realisasi Belanja (Rp.)	%
5	**BELANJA**	**32.638.925.343**	**26.3683.857.469,34**	**80,84**
5.1	BELANJA OPERASI	26.907.581.687	22.817.102.521	84,80
5.1.01	Belanja Pegawai	12.112.817.109	8.697.370.135	71,80
5.1.02	Belanja Barang	14.500.868.376	13.846.520.386	95,49
5.1.05	Belanja Hibah	293.896.202	273.212.000	92,96
5.2	BELANJA MODAL	5.731.343.656	3.566.754.948,34	62,23
5.2.02	Belanja Peralatan dan Mesin	1.837.061.061	563.796.900	30,69
5.2.03	Belanja Bangunan dan Gedung	3.521.282.656	2.670.108.048,34	75,83
5.2.06	Belanja Aset Lainnya	373.000.000	332.850.000	89,24

Sumber : LRA Lap. Keuangan per 31 Desember 2022

3) Alokasi Anggaran Per Sasaran Strategis

Anggaran Belanja Langsung APBD Tahun 2022 Dinas Pariwisata yang dialokasikan untuk pencapaian sasaran strategis adalah sebagai berikut :

Tabel 2.8 Anggaran Belanja Langsung per Sasaran Strategis

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Pagu Anggaran (Rp.)	Realisasi (Rp.)	Persentase	Keterangan
1.	Sasaran Strategis 1 : Meningkatnya jumlah kunjungan wisatawan	Jumlah total kunjungan wisman-wisnus a. Jumlah kunjungan wisnus b. Jumlah kunjungan wisman	5.745.573.520	4.763.794.929	82,91	Program Peningkatan Daya Tarik Destinasi Pariwisata
			2.754.081.000	2.679.701.548	97,30	Program Pemasaran Pariwisata
			3.511.298.100	3.266.267.566	93,02	Program Pengembangan Sumber Daya Pariwisata dan Ekonomi Kreatif
Total Anggaran Belanja Langsung Sasaran Strategis 1			**14.594.107.102**	**13.245.563.608**	**90,76**	
2.	Sasaran Strategis 2 : Meningkatnya nilai tambah ekonomi kreatif daerah	Nilai Tambah Ekraf	2.583.154.482	2.535.799.565	98,17	Program Pengembangan Ekonomi Kreatif melalui Pemanfaatan dan Perlindungan Hak Kekayaan Intelektual
Total Anggaran Belanja Langsung Sasaran Strategis 2			**2.583.154.482**	**2.535.799.565**	**98,17**	
3.	OPERASIONAL/PROGRAM GENERIK/OVERHEAD (tidak memiliki sasaran strategis)		18.044.818.241	13.138.293.861	72,81	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah
Total Anggaran Belanja Langsung Sasaran 3			**18.044.818.241**	**13.138.293.861**	**72,81**	
Total Anggaran Belanja Langsung Per Sasaran Strategis			**32.638.925.343**	**26.383.857.469**	**80,84**	

BAB 3
AKUNTABILITAS KINERJA

A. Laporan Hasil Evaluasi atas Implementasi Sistem AKIP Tahun Sebelumnya

1) Nilai Hasil Evaluasi Akuntabilitas Kinerja

Berdasarkan Laporan Hasil Evaluasi atas Implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah pada Dinas Pariwisata Provinsi Kalimantan Timur Nomor : 710/1834-Kesra/Itprov/V/2022 tanggal 19 Mei 2022, hasil evaluasi atas implementasi Sistem AKIP pada Dinas Pariwisata Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2021 memperoleh nilai sebesar 68,26 (enam puluh delapan koma dua puluh enam) atau dengan predikat penilaian "B" (Baik), sebagaimana tabel berikut :

Tabel 3.1 Nilai Hasil Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Tahun 2021

No.	Komponen yang Dinilai	Bobot	Nilai 2020	Nilai 2021	Peningkatan / Penurunan Capaian
1.	Perencanaan Kinerja	30%	21,63	22,46	+0,83
2.	Pengukuran Kinerja	25%	18,75	18,75	0,00
3.	Pelaporan Kinerja	15%	10,78	10,78	0,00
4.	Evaluasi Internal	10%	5,29	4,70	-0,59
5.	Pencapaian sasaran/ kinerja organisasi	20%	8,50	11,56	+3,06
	Nilai Hasil Evaluasi	**100%**	**64,95**	**68,26**	**+3,31**
	Tingkat Akuntabilitas Kinerja		**B**	**B**	

Hasil Evaluasi Implementasi SAKIP

Adapun hasil evaluasi impelementasi SAKIP terhadap masing-masing komponen adalah sebagai berikut :

a. Evaluasi atas Perencanaan Kinerja

Perencanaan Kinerja dengan bobot penilaian sebesar 30,00 memperoleh nilai atau skor sebesar 22,46 dengan rincian sebagai berikut :

1) Dokumen Renstra memperoleh nilai 6,56 dari nilai maksimal 10,00 , yang terdiri dari :
   - Pemenuhan Renstra memperoleh nilai 1,78 dari nilai maksimal 2,00.

- Kualitas Renstra memperoleh nilai 3,28 dari nilai maksimal 5,00. Hal ini disebabkan : 1.) Program/kegiatan belum sepenuhnya merupakan cara untuk mencapai tujuan/sasaran/hasil program kegiatan ; 2.) Dokumen Resntra belum sepenuhnya selaras dengan Dokumen RPJMD ; 3.) Dokumen Renstra belum sepenuhnya menetapkan hal-hal yang seharusnya ditetapkan
- Implementasi Renstra memperoleh nilai 1,50 dari nilai maksimal 3,00. Hal ini disebabkan : 1.) Dokumen Renstra belum sepenuhnya digunakan sebagai acuan penyusunan Dokumen Rencana Kerja dan Anggaran ; 2.) Target jangka menengah dalam Renstra belum sepenuhnya dimonitor pencapaiannya sampai dengan tahun berjalan. ; 3.) Dokumen Renstra belum sepenuhnya direviu secara berkala.

2) Dokumen Rencana Kerja Tahunan memperoleh nilai 15,90 dari nilai maksimal 20,00 yang terdiri dari :
   - Pemenuhan Perencanaan Kinerja Tahunan memperoleh nilai 4,00 dari nilai maksimal 4,00 ;
   - Kualitas Perencanaan Kinerja Tahunan memperoleh nilai 8,00 dari maksimal 10,00. Hal ini disebabkan Dokumen PK belum sepenuhnya menetapkan hal-hal yang seharusnya ditetapkan (dalam kontrak kinerja/tugas fungsi).
   - Implementasi Perencanaan Kinerja Tahunan memperoleh nilai 3,90 dari nilai maksimal 6,00. Hal ini disebabkan : 1.) Target kinerja yang diperjanjikan belum sepenuhnya digunakan untuk mengukur keberhasilan ; 2.) Rencana Aksi atas Kinerja belum sepenuhnya dimonitor pencapaiannya secara berkala ; 3.) Rencana Aksi belum sepenuhnya dimanfaatkan dalam pengarahan dan pengorganisasian kegiatan.

Perencanaan Kinerja Tahun 2021 mendapatkan nilai 22,46 sedangkan tahun 2020 mendapat nilai 21,63 sehingga mengalami kenaikan nilai sebesar 0,83. Hal ini disebabkan :

- Dokumen Renstra telah memuat indikator kinerja sasaran dan target tahunan ;
- Sasaran telah berorientasi hasil, serta terdapat Indikator kinerja sasaran (outcome dan output) maupun target kinerja

yang ditetapkan memenuhi kriteria indikator kinerja dan target kinerja yang baik.

b. Evaluasi Pengukuran Kinerja

Pengukuran Kinerja dengan bobot penilaian sebesar 25,00 memperoleh nilai atau skor sebesar 18,75 yang terdiri dari :

1) Pemenuhan Pengukuran memperoleh nilai 4,69 dari nilai maksimal 5,00.
2) Kualitas Pengukuran memperoleh nilai 9,69 dari nilai maksimal 12,50.
3) Implementasi Pengukuran memperoleh nilai 4,06 dari nilai maksimal 7,50. Hal ini disebabkan :
   - Hasil pengukuran (capaian) kinerja mulai setingkat eselon IV keatas dikaitkan dengan (dimanfaatkan sebagai dasar pemberian) *reward & punishment*,
   - IKU belum sepenuhnya direviu secara berkala.

Pengukuran Kinerja Tahun 2021 mendapatkan nilai 18,75 atau tidak mengalami peningkatan nilai jika ddibandingkan dengan tahun sebelumnya.

c. Evaluasi Pelaporan Kinerja

Pelaporan Kinerja dengan bobot penilaian sebesar 15,00 memperoleh nilai atau skor sebesar 10,78 dengan rincian sebagai berikut :

1) Pemenuhan Pelaporan memperoleh nilai 2,81 dari nilai maksimal 3,00.
2) Penyajian Informasi Kinerja memperoleh nilai 5,27 dari nilai maksimal 7,50. Hal ini disebabkan informasi kinerja dalam Laporan Kinerja dapat diandalkan yakni belum secara maksimal dilakukan verifikasi dan belum konsisten.
3) Pemanfaatan Informasi Kinerja memperoleh nilai 2,70 dari nilai maksimal 4,50. Hal ini disebabkan :
   - Informasi Kinerja belum sepenuhnya digunakan dalam perbaikan perencanaan.
   - Informasi yang disajikan belum sepenuhnya digunakan untuk menilai dan memperbaiki pelaksanaan program dan kegiatan organisasi.

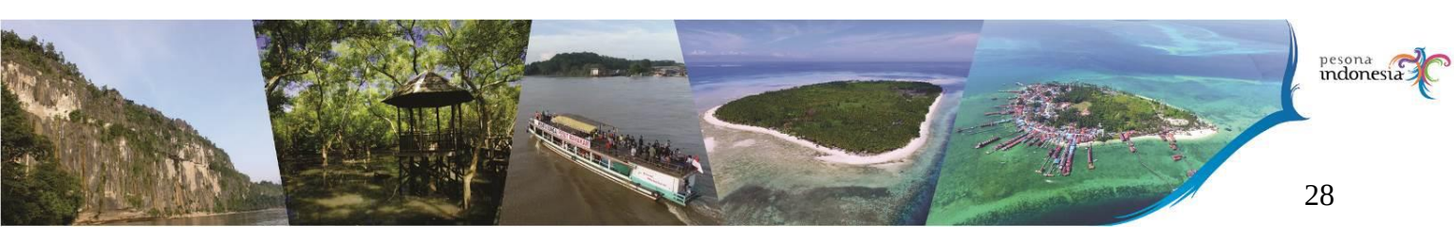

- Informasi yang disajikan belum sepenuhnya digunakan untuk peningkatan kinerja.
- Informasi yang disajikan belum sepenuhnya digunakan untuk penilaian kinerja.

Pelaporan Kinerja Tahun 2021 mendapat nilai 10,78 atau tidak mengalami peningkatan nilai jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

d. Evaluasi Internal

Evaluasi Internal dengan bobot penilaian sebesar 10,00 memperoleh nilai atau skor sebesar 4,70 dengan rincian sebagai berikut :

1) Pemenuhan Evaluasi Internal memperoleh nilai 1,42 dari nilai maksimal 2,00. Hal ini disebabkan :
   - Evaluasi atas pelaksanaan Rencana Aksi belum sepenuhnya dilakukan ;
   - Hasil evaluasi belum sepenuhnya disampaikan dan dikomunikasi kepada pihak-pihak yang berkepentingan.
2) Kualitas Evaluasi memperoleh nilai 2,16 dari nilai maksimal 5,00. Hal ini disebabkan :
   - Evaluasi program belum sepenuhnya memberi rekomendasi-rekomendasi perbaikan perencanaan kinerja yang dapat dilaksanakan ;
   - Evaluasi program belum sepenuhnya memberikan rekomendasi-rekomendasi peningkatan kinerja yang dapat dilaksanakan ;
   - Pemantauan Rencana aksi yang dilaksanakan belum digunakan dalam rangka mengendalikan kinerja
   - Pemantauan Rencana Aksi belum sepenuhnya memberikan alternatif perbaikan yang dapat dilaksanakan ;
   - Hasil evaluasi rencana aksi belum sepenuhnya menunjukkan perbaikan setiap periode.
3) Pemanfaatan Evaluasi memperoleh nilai 1,13 dari nilai maksimal 3,00. Beberapa hal yang perlu diperbaiki adalah
   - Hasil evaluasi program belum sepenuhnya ditindaklanjuti untuk perbaikan pelaksanaan program di masa yang akan datang

- Hasil evaluasi rencana aksi belum ditindaklanjuti dalam bentuk langkah-langkah yang nyata.

Evaluasi Internal Tahun 2021 mengalami penurunan nilai sebesar 0,59 jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Hal ini disebabkan Evaluasi atas pelaksanaan Rencana Aksi tidak sepenuhnya dilakukakn dimana belum tersedianya dokumen yang menunjukan pelaksanaan evaluasi program kegiatan.

e. Evaluasi Pencapaian Sasaran/Kinerja Organisasi

Pencapaian sasaran/kinerja organisasi dengan bobot penilaian sebesar 20,00 memperoleh nilai atau skor sebesar 11,56 dengan rincian :

4) Kinerja yang dilaporkan (Output) memperoleh nilai 2,50 dari nilai maksimal 7,50. Rincian penilaian tersebut sebagai berikut :
   - Target dapat dicapai mendapat nilai 1,00 (C) ;
   - Capaian kinerja lebih baik dari tahun sebelumnya mendapat nilai 0,50 (C) ;
   - Informasi mengenai kinerja capaian output memenuhi kriteria sebagaimana yang ditetapkan mendapat nilai 1,00 (C).
5) Kinerja outcome yang dilaporkan (Outcome) memperoleh nilai 9,06 dari nilai maksimal 12,50. Rincian penilaian tersebut sebagai berikut :
   - Target dapat dicapai mendapat nilai 4,69 ;
   - Capaian kinerja lebih baik dari tahun sebelumnya mendapat nilai 1,88 ;
   - Informasi mengenai kinerja dapat diandalkan mendapat nilai 2,50.

Pencapaian sasaran/kinerja organisasi Tahun 2021 mendapat nilai 11,56 sedangkan Tahun 2020 mendapat nilai 8,50 sehingga mengalami kenaikan nilai sebesar 3,06 yang disebabkan :

- Target dapat dicapai :
- Capaian kinerja atas indikator sasaran lebih baik dari tahun sebelumnya.

2) Tindak Lanjut atas Hasil Evaluasi Inspektorat Provinsi terhadap Laporan Hasil Evaluasi atas Implementasi Sistem AKIP

Tindak lanjut yang dilakukan Dinas Pariwisata Provinsi Kalimantan Timur atas rekomendasi Hasil Evaluasi Inspektorat Provinsi terhadap Implementasi Sistem AKIP tahun sebelumnya adalah :

Tabel 3.2 Tabel Rekomendasi dan Tindak Lanjut Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Tahun 2021

NO.	REKOMENDASI	TINDAKLANJUT / RENCANA AKSI	KETERANGAN
1.	**PERENCANAAN KINERJA**		
a.)	Program/kegiatan merupakan cara untuk mencapai tujuan/sasaran/hasil program kegiatan	1) Dalam penyusunan dokumen perencanaan berpanduan pada Renstra dan Arahan Renja RPJMD 2) Penyusunan Perjanjian Kinerja sampai dengan tingkat pengawas dan pelaksana. 3) Melakukan monitoring pencapaian target jangka menengah renstra s.d tahun berjalan. 4) Dengan adanya Permendagri 90 Tahun 2019 maka dilakukan langkah awal reviu Renstra dengan menyesuaikan Program/ Kegiatan sesuai peraturan yang berlaku.	
b.)	Dokumen Renstra selaras dengan Dokumen RPJMD		
c.)	Dokumen Renstra lebih ditingkatkan lagi untuk menetapkan hal-hal yang seharusnya ditetapkan		
d.)	Dokumen Renstra lebih ditingkatkan lagi untuk digunakan sebagai acuan penyusunan Dokumen Rencana Kerja dan Anggaran		
e.)	Target jangka menengah dalam Renstra lebih ditingkatkan lagi untuk dimonitor pencapaiannya sampai dengan tahun berjalan;		
f.)	Dokumen Renstra lebih ditingkatkan lagi untuk direviu secara berkala.		
2.	**PERENCANAAN KINERJA TAHUNAN**		
a.)	Dokumen PK untuk lebih ditingkatkan lagi dalam menetapkan hal-hal yang seharusnya ditetapkan (dalam kontrak kinerja/tugas fungsi)	1) Perjanjian kinerja telah menetapkan hal-hal yang seharusnya ditetapkan seperti sesuai tugas dan fungsi jabatan serta Renstra 2) Melakukan monitoring pencapaian Rencana Aksi disertai dengan analisa yang memadai. 3) Rencana Aksi yang telah dibuat dijadikan arah atau dasar dalam melaksanakan program/kegiatan.	
b.)	Target kinerja yang diperjanjikan lebih ditingkatkan lagi untuk mengukur keberhasilan ;		
c.)	Rencana Aksi atas Kinerja untuk lebih ditingkatkan lagi dalam monitor pencapaian secara berkala		
d.)	Rencana Aksi yang disusun untuk lebih ditingkatkan lagi supaya dimanfaatkan dalam pengarahan dan pengorganisasian kegiatan		
3.	**PENGUKURAN KINERJA**		
a.)	Hasil pengukuran (capaian) kinerja mulai dari setingkat eselon IV	1) Pengukuran kinerja telah disusun dan dilakukan secara berjenjang sampai dengan tingkat eselon IV. 2) Pengukuran kinerja digunakan untuk pengendalian dan pemantauan secara berkala 3) IKU akan direviu secara berkala indikator dan target) dengan memperhatikan capaian kinerja beserta analisa pelaksanaan kegiatan tahun sebelumnya.	
b.)	IKU direviu secara berkala		

NO.	REKOMENDASI	TINDAKLANJUT / RENCANA AKSI	KETERANGAN
4.	**PELAPORAN KINERJA**		
a.)	Informasi kinerja dalam Laporan Kinerja untuk lebih ditingkatkan lagi agar dapat diandalkan	1) Laporan kinerja diupayakan disusun dengan menguraikan hasil evaluasi dan analisis tentang outcome atau output penting dan menyajikan pembanding data kinerja 2) Menyusun laporan kinerja dengan menyajikan informasi sesuai dengan peraturan yang ada 3) Informasi kinerja dalam Laporan Kinerja bersumber dari bidang/instansi penanggung jawab urusan. 4) Informasi kinerja yang disajikan digunakan dalam perbaikan perencanaan 5) Menggunakan informasi kinerja sebagai dasar reward and punishment 6) Informasi kinerja yang disajikan digunakan untuk peningkatan kinerja.	
b.)	Informasi yang disajikan untuk lebih ditingkatkan lagi agar dapat berdampak kepada perbaikan perencanaan		
c.)	Informasi yang disajikan untuk lebih ditingkatkan lagi agar dapat digunakan untuk menilai dan memperbaiki pelaksanaan program dan kegiatan organisasi		
d.)	Informasi yang disajikan untuk lebih ditingkatkan lagi agar dapat digunakan untuk peningkatan kinerja		
e.)	Informasi yang disajikan untuk lebih ditingkatkan lagi agar dapat digunakan untuk penilaian kinerja		
5.	**EVALUASI INTERNAL**		
a.)	Lebih ditingkatkan lagi dalam melakukan evaluasi atas pelaksanaan Rencana Aksi yang telah dilakukan	1) Hasil evaluasi akan disampaikan dan dikomunikasikan kepada pihak-pihak yang berkepentingan melalui rapat-rapat internal OPD 2) Evaluasi program akan digunakan untuk menilai keberhasilan program, dan memberikan rekomendasi perbaikan perencanaan kinerja 3) Pemantauan Rencana Aksi akan dilakukan secara berkala sebagai bentuk pengendalian kinerja dan akan memberikan alternative perbaikan. 4) Evaluasi Rencana Aksi akan dilakukan agar ada perbaikan tiap periode 5) Evaluasi Internal yang dilakukan akan dijadikan bahan perbaikan untuk pelaksanaan program di masa yang akan datang. 6) Evaluasi Rencana aksi akan ditindaklanjuti dalam bentuk langkah nyata	
b.)	Hasil Evaluasi agar disampaikan dan dikomunikasikan kepada pihak-pihak yang berkepentingan		
c.)	Evaluasi program yang dilakukan agar memberikan rekomendasi - rekomendasi perbaikan perencanaan kinerja yang dapat dilaksanakan		
d.)	Evaluasi program yang dilakukan agar memberikan rekomendasi - rekomendasi peningkatan kinerja yang dapat dilaksanakan		
e.)	Lebih ditingkatkan lagi dalam melakukan pemantauan Rencana aksi yang dilaksanakan dalam rangka mengendalikan kinerja		
f.)	Lebih ditingkatkan lagi dalam melakukan pemantauan Rencana Aksi untuk dapat memberikan alternatif perbaikan yang dapat dilaksanakan		
g.)	Memaksimalkan hasil evaluasi Rencana Aksi agar dapat menunjukan perbaikan setiap periode		
h.)	Hasil evaluasi program agar ditindaklanjuti untuk perbaikan pelaksanaan program di masa yang akan datang		
i.)	Hasil evaluasi Rencana Aksi agar ditindaklanjuti dalam bentuk langkah-langkah nyata		

B. Pengukuran Capaian Kinerja Organisasi

Akuntabilitas Kinerja adalah perwujudan kewajiban suatu instansi pemerintah untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan/kegagalan pelaksanaan Program dan Kegiatan yang telah diamanatkan para pemangku kepentingan dalam rangka mencapai misi organisasi secara terukur dengan sasaran/target Kinerja yang telah ditetapkan melalui laporan kinerja instansi pemerintah yang disusun secara periodik.

Capaian indikator kinerja yang dilaksanakan pada Dinas Pariwisata Provinsi Kalimantan Timur merupakan ukuran atas hasil (kinerja) organisasi dari target yang telah ditetapkan untuk mewujudkan tujuan organisasi dalam periode tahun anggaran berjalan sebagai dasar pengukuran keberhasilan/kegagalan pelaksanaan program dan kegiatan yang diamanatkan para pemangku kepentingan dalam urusan Pariwisata.

Pengukuran kinerja dilakukan dengan menggunakan indikator kinerja pada level sasaran. Pengukuran dengan menggunakan indikator kinerja pada level sasaran digunakan untuk menunjukkan secara langsung kaitan antara sasaran dengan indikator kinerjanya, sehingga keberhasilan sasaran berdasarkan rencana kinerja tahunan yang ditetapkan dapat dilihat dengan jelas. Selain itu, untuk memberikan penilaian yang lebih independen melalui indikator- indikator outcomes atau minimal output dari kegiatan yang terkait langsung dengan sasaran yang diinginkan.

Pencapaian kinerja Dinas Pariwisata Provinsi Kalimantan Timur dalam Tahun 2022 merupakan kemampuan perencanaan dan hasil pelaksanaan baik kegiatan pembangunan maupun rutin.

Metode Pengukuran kinerja :

Pengukuran kinerja dilakukan dengan membandingkan target dan realisasi sebagai berikut :

Semakin tinggi realisasi menunjukkan pencapaian kinerja yang semakin baik maka digunakan rumus:

$$\frac{Persentase\ Pencapaian}{Target\ Tingkat\ Capaian} = \frac{Realisasi}{Target}\ x\ 100\%$$

Dinas Pariwisata Provinsi Kalimantan Timur melaksanakan penilaian kinerja dengan mengacu pada Perjanjian Kinerja tahun 2021 yang telah disepakati. Penilaian ini memberikan gambaran keberhasilan dan kegagalan dalam pencapaian sasaran yang dikategorikan sebagai berikut :

Tabel 3.3 Skala Nilai Peringkat Predikat Kinerja

No	Interval nilai realisasi kinerja	Kriteria Penilaian Realisasi Kinerja
1	91 ≤ 100	Sangat Tinggi
2	76 ≤ 90	Tinggi
3	66 ≤ 75	Sedang
4	51 ≤ 65	Rendah
5	≤ 50	Sangat Rendah

Sumber : Permendagri No.86 Tahun 2017

Pengukuran capaian kinerja Dinas Pariwisata Provinsi Kalimantan Timur tahun 2022 dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.4 Pengukuran Capaian Kinerja Tujuan Dinas Pariwisata Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2022

No	Tujuan	Indikator Kinerja	Satuan	Target Tahunan	Triwulanan	Target	Realisasi	%	Ket.
1.	Meningkatnya kontribusi sektor pariwisata dan ekonomi kreatif terhadap ekonomi daerah	a. Kontribusi sektor pariwisata terhadap PDRB [%]	%	9,67	Triwulan I				
					Triwulan II				
					Triwulan III				
					Triwulan IV	9,67	8,58	88,73	
					TOTAL	**9,67**	**8,58**	**88,73**	
		b. Kontribusi sektor ekonomi kreatif terhadap PDRB [%]	%	15,23	Triwulan I				
					Triwulan II				
					Triwulan III				
					Triwulan IV	15,23	14,38	94,42	
					TOTAL	**15,23**	**14,38**	**94,42**	
Rata-rata Capaian Kinerja Tujuan 1								**91,57**	

Sumber Data : Olah Data Dinas Pariwisata Prov. Kaltim

Tabel 3.5 Pengukuran Capaian Kinerja Sasaran Dinas Pariwisata Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2022

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target Tahunan	Triwulanan	Target	Realisasi	%	Ket.
1.	Meningkatnya jumlah kunjungan wisatawan	Jumlah kunjungan wisatawan nusantara dan mancanegara [orang]	Orang	2.005.000	Triwulan I	501.250	1.138.003	227,03	
					Triwulan II	501.250	1.460.782	291,43	
					Triwulan III	501.250	1.547.735	308,78	
					Triwulan IV	501.250	2.165.695	432,06	
					TOTAL	**2.005.000**	**6.312.215**	**314,82**	
		a. wisatawan nusantara [orang]	Orang	2.000.000	Triwulan I	500.000	1.132.605	226,52	
					Triwulan II	500.000	1.456.984	291,40	
					Triwulan III	500.000	1.543.308	308,66	
					Triwulan IV	500.000	2.162.811	432,56	
					TOTAL	**2.000.000**	**6.295.708**	**314,79**	
		b. wisatawan mancanegara [orang]	Orang	5.000	Triwulan I	1.250	5.398	431,84	
					Triwulan II	1.250	3.798	303,84	
					Triwulan III	1.250	4.427	354,16	
					Triwulan IV	1.250	2.884	230,72	
					TOTAL	**5.000**	**16.507**	**330,14**	
							Capaian Kinerja Sasaran 1	**314,82**	
2.	Meningkatnya Nilai Tambah Ekonomi Kreatif Daerah	Nilai Tambah Ekraf [Miliar Rupiah]	Rupiah	97.095,77	Triwulan I	0	0	0,00	
					Triwulan II	0	0	0,00	
					Triwulan III	0	0	0,00	
					Triwulan IV	97.095,77	102.212,01	105,27	
					TOTAL	**97.095,77**	**102.212,01**	**105,27**	
							Capaian Kinerja Sasaran 2	**105,27**	
Rata-rata Capaian Kinerja Sasaran								**210,05**	

Sumber Data : Olah Data Dinas Pariwisata Prov. Kaltim

C. Analisis Capaian Kinerja

Pembangunan Pariwisata Kalimantan Timur yang telah direncanakan dalam lima tahun periode Gubernur Terpilih 2019 – 2023 yang dituangkan dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kalimantan Timur serta Rencana Strategis (RENSTRA) Dinas Pariwisata Provinsi Kalimantan Timur dalam mewujudkan Visi dan Misinya yang diharapkan mampu mewujudkan daerah tujuan pariwisata Kalimantan Timur sebagai daerah tujuan wisata yang berdaya saing, dapat meningkatkan industri pariwisata Kalimantan Timur sebagai penopang perekonomian daerah selain kekayaan sumber daya alamnya, mampu meningkatkan seni dan budaya daerah untuk selalu dipelihara dan dilestarikan sebagai karakter jati diri dan pemersatu bangsa, serta dapat meningkatkan penyelenggaraan pariwisata yang profesional dan akuntabel sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya.

Visi Misi tersebut selanjutnya dijabarkan dalam 1 (satu) tujuan, 2 (dua) sasaran strategis dan 5 (lima) Program, 13 (tiga belas) kegiatan, 36 (tiga puluh enam) sub kegiatan yang diukur dengan 2 (dua) indikator utama.

Capaian kinerja Dinas Pariwisata Provinsi Kalimantan Timur pada Tahun 2022 ini terhadap dua program prioritas tersebut dapat melampaui target dan menjadi sesuatu yang sangat menjanjikan untuk keberhasilan pembangunan pariwisata tahun–tahun mendatang. Dengan analogi semakin banyaknya wisatawan yang datang ke Kalimantan Timur berarti semakin berkembang dan majunya kepariwisataan yang secara tidak langsung meningkatkan perekonomian masyarakat Kalimantan Timur, serta dapat diartikan pula bahwa kepariwisataan Kalimantan Timur akan mampu bersaing dengan daerah tujuan wisata lainnya di Indonesia.

Sesuai dengan Permen PAN_RB Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Pelaporan Kinerja Instansi Pemerintah, Maka analisis akuntabilitas kinerja dilakukan dengan metode sebagai berikut :

1. Membandingkan antara target dan realisasi kinerja tahun ini
2. Membandingkan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir;
3. Membandingkan realisasi kinerja sampai dengan tahun ini dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis organisasi;
4. Membandingkan realisasi kinerja tahun ini dengan standar nasional (jika ada);
5. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/ penurunan kinerja serta alternative solusi yang telah dilakukan;
6. Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya;
7. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja).

Tahun 2022 ini merupakan tahun ke-empat periode RPJMD dan Renstra Dinas Pariwisata Provinsi Kalimantan Timur dengan capaian Kinerja terhadap target yang telah ditetapkan sebagai berikut :

Analisis Capaian Kinerja Kinerja pada Tujuan Dinas Pariwisata Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2022

Tujuan : Meningkatnya kontribusi sektor pariwisata dan ekonomi kreatif terhadap ekonomi daerah

Indikator tujuan yaitu : **a.) Kontribusi sektor pariwisata terhadap PDRB dan b.) Kontribusi sektor ekonomi kreatif terhadap PDRB**

Deskripsi Tujuan :

Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) adalah jumlah nilai tambah bruto yang timbul dari seluruh sektor perekonomian di daerah tersebut. Menghitung PDRB bertujuan untuk membantu membuat kebijakan daerah atau perencanaan, evaluasi hasil pembangunan, memberikan informasi yang dapat menggambarkan kinerja perekonomian daerah.

Produk Domestik Regional Bruto merupakan salah satu indikator penting untuk mengetahui kondisi ekonomi di suatu daerah dalam suatu periode tertentu, baik atas dasar harga berlaku maupun atas dasar harga konstan.

PDRB pada dasarnya merupakan jumlah nilai tambah yang dihasilkan oleh seluruh unit usaha dalam suatu daerah tertentu, atau merupakan jumlah nilai barang dan jasa akhir yang dihasilkan oleh seluruh unit ekonomi pada suatu daerah.

Pariwisata dan ekonomi kreatif merupakan sektor yang turut menyumbang pertumbuhan ekonomi Kalimantan Timur. Merujuk pada IRTS (International Recommendations for Tourism Statistics (IRTS) 2008 dan Tourism Satellite Account Indonesia 2016 – 2019, sektor pariwisata melalui pengeluaran produk konsumsi berperan dalam beberapa lapangan usaha seperti : jasa akomodasi bagi wisatawan, jasa makan dan minum, jasa angkutan rel untuk penumpang, jasa angkutan darat untuk penumpang, jasa angkutan air untuk penumpang, jasa angkutan udara untuk penumpang, jasa persewaan kendaraan, jasa agen perjalanan dan reservasi lainnya, jasa kebudayaan olahraga dan rekreasi, perdagangan barang-barang pariwisata, jasa pariwisata lainnya.

Untuk sektor ekraf, berdasarkan Perpres No. 142 Tahun 2018 dibagi menjadi 17 subsektor ekonomi kreatif yaitu : 1.) aplikasi ; 2.) arsitektur ; 3.) desain komunikasi visual ; 4.) desain produk ; 5.) desain interior ; 6.) fotografi ; 7.) music ; 8.) kriya ; 9.) kuliner ; 10.) fesyen ; 11.) penerbitan ; 12.) film, animasi dan video ; 13.) periklanan ; 14.)

permainan interaktif ; 15.) seni pertunjukan ; 16.) seni rupa dan 17.) televisi dan radio. Dalam klasifikasi lapangan usaha sektor ekonomi kreatif diasumsikan melalui lapangan usaha : industri makan dan minum ; industri tekstil dan pakaian jadi ; industri kulit, barang dari kulit, dan alas kaki ; industri kayu ; industri kertas ; industri karet ; industri alat angkutan ; industri furniture ; perdagangan bukan mobil dan motor ; angkutan darat ; angkutan laut ; angkutan sungai ; angkutan udara ; pergudangan dan jasa penunjang angkutan ; penyediaan jasa makan minum ; jasa perusahaan ; jasa lainnya.

1. Perbandingan antara target dan kinerja **tujuan** tahun 2022

Tabel 3.6 Pengukuran Capaian Kinerja Tujuan Dinas Pariwisata Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2022

No	Tujuan	Indikator Kinerja	Satuan	Target Tahunan	Triwulanan	Target	Realisasi	%	Ket.
1.	Meningkatnya kontribusi sektor pariwisata dan ekonomi kreatif terhadap ekonomi daerah	a. Kontribusi sektor pariwisata terhadap PDRB [%]	%	9,67	Triwulan I				
					Triwulan II				
					Triwulan III				
					Triwulan IV	9,67	8,58	88,73	
					TOTAL	**9,67**	**8,58**	**88,73**	
		b. Kontribusi sektor ekonomi kreatif terhadap PDRB [%]	%	15,23	Triwulan I				
					Triwulan II				
					Triwulan III				
					Triwulan IV	15,23	14,38	94,42	
					TOTAL	**15,23**	**14,38**	**94,42**	
Rata-rata Capaian Kinerja Tujuan 1								**91,57**	

Sumber Data : Olah Data Dinas Pariwisata Prov. Kaltim

Dari tabel diatas dapat terlihat bahwa pengukuran kinerja terhadap tujuan untuk indikator kinerja 1 sangat baik, karena capaian kontribusi sektor pariwisata terhadap PDRB terealisasi 8,58% dari target 9,67% dengan persentase capaian sebesar 88,73%. Demikian pula untuk indikator kinerja 2 terukur sangat baik, karena kontribusi sektor ekonomi kreatif terhadap PDRB terealisasi 14,38% dari target 15,23% dengan persentase sebesar 94,42%. Adapun rata-rata capaian kinerja tujuan dengan 2 indikator adalah sebesar 91,57%.

2. Perbandingan antara realisasi kinerja **tujuan** serta capaian kinerja tahun 2022 dengan tahun sebelumnya

Tabel 3.7 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 dengan Tahun 2021

No	Indikator Kinerja Tujuan	Satuan	Realisasi		% Peningkatan/Penurunan Tahun 2022
			2021	2022	
1	2	3	4	5	6 = (5-4)/4*100%
1	Kontribusi sektor pariwisata terhadap PDRB	%	10,47	8,58	(18,05)
2	Kontribusi sektor ekonomi kreatif terhadap PDRB	%	16,34	14,38	(12,00)

Sumber Data : Olah Data Dinas Pariwisata Prov. Kaltim

Berdasarkan olah data yang dilakukan oleh Dinas Pariwisata Prov. Kaltim, kontribusi sektor pariwisata terhadap PDRB mencapai 8,58% pada tahun 2022. Dibandingkan dengan tahun 2021, sektor pariwisata mengalami penurunan sebesar 1,89 dari 10,47% menjadi 8,47% atau dengan persentase penurunan sebesar 18,05%.

Kontribusi sektor ekonomi kreatif terhadap PDRB mencapai 14,38% pada tahun 2022. Dibandingkan dengan tahun 2021, sektor pariwisata mengalami penurunan sebesar 1,96 dari 16,34% menjadi 14,38% atau dengan persentase penurunan sebesar 12,00%.

3. Perbandingan realisasi kinerja **tujuan** tahun 2022 dengantarget jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis organisasi

Tabel 3.8 Perbandingan Realisasi Tujuan tahun 2022 dengan target akhir Renstra

No	Indikator Kinerja	Satuan	Target Akhir RENSTRA (Th.2023)	Realisasi (Thn. 2022)	Tingkat Kemajuan
1	2	3	4	5	6 = (5/4*100)
1	Kontribusi sektor pariwisata terhadap PDRB	%	9,91	8,58	86,58
2	Kontribusi sektor ekonomi kreatif terhadap PDRB	%	15,68	14,38	91,71

Sumber Data : Olah Data Dinas Pariwisata Prov. Kaltim

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa kontribusi lapangan usaha sektor pariwisata terhadap ekonomi daerah pada tahun 2022 mencapai 8,58% (angka sementara) atau 86,58%. Untuk mencapai

target akhir pada tahun 2023 diperlukan pertumbuhan sektor pariwisata terhadap PDRB Prov. Kaltim sebesar 13,42%.

Sedang kontribusi lapangan usaha sektor ekonomi kreatif terhadap ekonomi daerah pada tahun 2022 mencapai 14,38% (angka sementara) atau 91,71%. Untuk mencapai target akhir pada tahun 2023 diperlukan pertumbuhan sektor pariwisata terhadap PDRB Prov. Kaltim sebesar 8,29%.

4. Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya;

Tabel 3.9 Efisiensi Penggunaan sumber daya pada Tujuan

No	Tujuan	Indikator Kinerja	% Capaian Kinerja (≥ 100%)	% Penyerapan Anggaran	Tingkat Efisiensi
1	2	3	4	5	6 = (4-5)
1	Meningkatnya kontribusi sektor pariwisata dan ekonomi kreatif terhadap ekonomi daerah	Kontribusi sektor pariwisata terhadap PDRB [%]	88,73	87,57	0,02
		Kontribusi sektor ekonomi kreatif terhadap PDRB [%]	94,42	95,20	-0,78
Efisiensi Penggunaan Sumber Daya pada Tujuan			**91,57**	**90,76**	**-0,81**

Sumber Data : Olah Data Dinas Pariwisata Prov. Kaltim

Berdasarkan data efisiensi penggunaan sumber daya untuk mendukung Tujuan Meningkatnya kontribusi sektor pariwisata dan ekonomi kreatif terhadap ekonomi daerah maka dapat dianalisa bahwa tingkat efisiensi penggunaan sumber daya pada tujuan yaitu sebesar -0,81. Hal ini menunjukkan bahwa capaian kinerja sebesar 91,57% dapat tercapai dengan serapan sebesar 90,76% atau sebesar Rp. 13.245.563.608,- dari pagu anggaran Rp. 14.594.107.102,- . Artinya untuk mencapai target tujuan ini masih bisa dilakukan efisiensi anggaran. Tercapainya tujuan ini didukung oleh 4 (empat) program utama yaitu : 1.) Program Peningkatan Daya Tarik Destinasi Pariwisata ; 2.) Program Pemasaran Pariwisata ; 3.) Program Pengembangan Ekonomi Kreatif melalui Pemanfaatan dan Perlindungan Hak Kekayaan Intelektual ; 4.) Program Pengembangan Sumber Daya Pariwisata dan Ekonomi Kreatif.

Adapun analisa rincian efisiensi penggunaan sumber daya pada tujuan untuk setiap indikator adalah sebagai berikut :

a. Alokasi anggaran tahun 2022 untuk kinerja indikator kontribusi sektor pariwisata terhadap PDRB sejumlah Rp. 8.499.654.520,- dengan serapan anggaran Rp. 7.443.496.477,- dengan tingkat capaian anggaran sebesar 87,57%.

   Jika dibandingkan antara capaian anggaran (87,57%) dan capaian kinerja (88,73%), maka tingkat efisiensi dalam penggunaan sumber daya sebesar 1,16%.

   Hal ini dikarenakan telah dilakukan penyesuaian target kinerja berdasarkan realisasi kinerja tahun sebelumnya.

   Program yang dilaksanakan adalah Program Peningkatan Daya Tarik Destinasi Pariwisata dan Program Pemasaran Pariwisata

b. Dan untuk indikator kontribusi sektor pariwisata terhadap PDRB 6.094.452.582,- dengan serapan anggaran Rp. 5.802.067.131,- dengan tingkat capaian anggaran sebesar 95,20%. Jika dibandingkan antara capaian anggaran (95,20%) dan capaian kinerja (94,42%), maka sasaran strategis untuk indikator kinerja ini tergolong efisien dalam penggunaan sumber daya dengan tingkat efisiensi sebesar -0,78%

   Program yang dilaksanakan adalah Program Penegmbangan Ekonomi Kreatif melalui Pemanfaatan dan Perlindungan Hak Kekayaan Intelektual dan Program Pengembangan Sumber Daya Pariwisata dan Ekonomi Kreatif

5. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja).

   Dalam meningkatkan kontribusi sektor pariwisata terhadap PDRB dan kontribusi sektor ekonomi kreatif terhadap PDRB terdapat beberapa hal yang berpengaruh yang kemudian dapat menjadi bahan analisa kedepannya diantaranya faktor penghambat, faktor pendorong, permasalahan dan solusi.

   Faktor Penghambat :

   Beberapa faktor penghambat yang ditemui dalam meningkatkan kontribusi sektor pariwisata terhadap PDRB dan kontribusi sektor ekonomi kreatif sektor ekonomi kreatif terhadap PDRB diantaranya adalah :

1. Faktor penghambat kontribusi sektor pariwisata terhadap PDRB :
   - Proses recovery pasca pandemi yang belum merata di semua sektor pariwisata.
2. Faktor penghambat kontribusi sektor ekraf terhadap PDRB :
   - Proses recovery pasca pandemi yang belum merata di semua sektor ekraf.

Faktor Pendorong :

Beberapa faktor pendorong yang ditemui dalam meningkatkan kontribusi sektor pariwisata terhadap PDRB dan kontribusi sektor ekonomi kreatif sektor ekonomi kreatif terhadap PDRB diantaranya adalah :

1. Faktor pendorong kontribusi sektor pariwisata terhadap PDRB :
   - Telah disahkannya Perda No. 5 Tahun 2022 tentang Rencana Induk Pembangunan Kepariwisataan Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2022 - 2037 sebagai pedoman perencanaan pembangunan kepariwisataan Kalimantan Timur
   - Mulai dilonggarkannya pembatasan aktifitas pasca pandemi covid, sehingga aktifitas kepariwisataan mulai menggeliat kembali.
   - Ditetapkannya Provinsi Kalimantan Timur menjadi IKN sehingga menyebabkan pergerakan wisatawan ke Kalimantan Timur juga meningkat. Pergerakan wisatawan menjadi salah satu hal yang secara tidak langsung turut mendorong kenaikan kontribusi sektor pariwisata.

2. Faktor pendorong kontribusi sektor ekraf terhadap PDRB :
   - Telah memiliki TALANPEKDA (Peta Jalan Pengembangan Ekraf Daerah) Pemprov Kaltim Tahun 2021 - 2025 sebagai pedoman pengembangan ekraf di Kaltim
   - Mulai dilonggarkannya pembatasan aktifitas pasca pandemi covid, sehingga aktifitas pengembangan ekraf dapat digelar kembali.
   - Potensi subsektor ekraf yang mulai bermunculan serta antusiasme dan kreatifitas para pelaku ekraf pada bidangnya masing-masing.

Permasalahan :

Beberapa permasalahan yang ditemui dalam meningkatkan kontribusi sektor pariwisata terhadap PDRB dan kontribusi sektor ekonomi kreatif sektor ekonomi kreatif terhadap PDRB diantaranya adalah :

1. Permasalahan kontribusi sektor pariwisata terhadap PDRB :
   - Perhitungan kontribusi sektor pariwisata terhadap PDRB beberapa tahun terakhir diasumsikan hanya dari sektor penyediaan jasa akomodasi dan makan minum. Sedang realitanya terdapat potensi kontribusi sektor pariwisata lainnya yang secara tidak langsung mendukung peningkatan yaitu melalui beberapa lapangan usaha lainnya seperti angkutan darat untuk penumpang (termasuk jasa sewa kendaraan), angkutan air untuk penumpang, angkutan udara untuk penumpang, barang-barang pariwisata, jasa pariwisata, produk lain. Adapun metode perhitungan saat ini menggunakan GVATI (Gross Value Added Tourism Industry) yang merupakan Nilai Tambah Bruto dari semua lapangan usaha yang terkategori industri pariwisata, sehingga angka yang disajikan belum terpilah.
   - Belum banyak produk wisata yang siap jual.
   - Belum maksimalnya strategi pemasaran pariwisata
   - Belum maksimalnya pengelolaan industri dan kelembagaan pariwisata

2. Permasalahan kontribusi sektor ekraf terhadap PDRB :
   - Perhitungan kontribusi sektor ekraf terhadap PDRB diasumsikan dari sektor-sektor lapangan usaha yang mendukung 17 sub sektor ekraf yaitu industri makan dan minum ; industri tekstil dan pakaian jadi ; industri kulit, barang dari kulit, dan alas kaki ; industri kayu ; industri kertas ; industri karet ; industri alat angkutan ; industri furniture ; perdagangan bukan mobil dan motor ; angkutan darat ; angkutan laut ; angkutan sungai ; angkutan udara ; pergudangan dan jasa penunjang angkutan ; penyediaan jasa makan minum ; jasa perusahaan ; jasa lainnya. Adapun metode perhitungan saat ini menggunakan GVATI (Gross Value Added Tourism Industry) yang merupakan Nilai Tambah

Bruto dari semua lapangan usaha yang terkategori industri ekraf, sehingga angka yang disajikan belum terpilah.

- Belum maksimalnya pengembangan ekosistem Ekonomi Kreatif, sebagai pendukung daya tarik wisata.
- Masih terbatasnya pemanfaatan IT untuk mendorong produk unggulan ekonomi kreatif.

Solusi Permasalahan :

Dari permasalahan yang ditemui dalam meningkatkan kontribusi sektor pariwisata terhadap PDRB dan kontribusi sektor ekonomi kreatif terhadap PDRB beberapa alternative solusi yang dapat dilakukan, diantaranya :

1. Solusi Permasalahan kontribusi sektor pariwisata terhadap PDRB:
   - Melakukan perhitungan kontribusi sektor pariwisata berdasar industri pariwisata lain yang potensial turut mendukung tambahan penghasilan daerah melalui sektor pariwisata.
   - Melakukan inovasi pada produk-produk wisata khususnya produk wisata unggulan baik dari segi atraksi dan promosi wisata sehingga mengundang ketertarikan wisatawan datang berkunjung.
   - Meningkatkan strategi pemasaran melalui pemanfaatan analisa pasar wisata.
   - Melakukan koordinasi lintas sektoral yang terkait melalui pembentukan tim lintas sektor, atau rapat koordinasi (FGD) terjadwal rutin.
2. Solusi Permasalahan kontribusi sektor ekraf terhadap PDRB :
   - Melakukan pengembangan ekosistem ekonomi kreatif dengan melaksanakan fasilitasi berupa pelatihan, pembinaan terhadap pelaku ekraf sehingga diharapkan akan meningkatkan kapasitas dan kompetensi serta daya saing SDM pelaku ekraf beserta produk kreatifnya.
   - Melakukan koordinasi dengan pihak terkait seperti penggiat dan pelaku ekraf, komunitas ekraf guna meningkatkan daya saing produk wisata.
   - Memperkuat pemanfaatan IT untuk memperluas jangkauan pemasaran dan promosi produk unggulan ekonomi kreatif.

Upaya Perbaikan pada tahun berikutnya :

Adapun upaya perbaikan yang dapat dilakukan pada tahun berikutnya, diantaranya :

1. Upaya perbaikan kontribusi sektor pariwisata terhadap PDRB :
   - Melakukan kerjasama yang melibatkan akademisi dan BPS Prov. Kaltim sebagai penyedia data dan informasi statistik secara kontinue (berkelanjutan) untuk mengetahui dampak ekonomi industri pariwisata di Kalimantan Timur
   - Melakukan pendampingan secara berkelanjutan kepada industri pariwisata serta SDMnya
   - Pengembangan dan penguatan daya saing produk wisata Kalimantan Timur melalui peningkatan layanan amenitas (sarpras) produk wisata.
   - Memperkuat sinergi dengan instansi terkait, mitra kerja pariwisata, jejaring komunitas.

2. Upaya perbaikan kontribusi sektor ekraf terhadap PDRB :
   - Melakukan kerjasama yang melibatkan akademisi dan BPS Prov. Kaltim sebagai penyedia data dan informasi statistik yang kontinue (berkelanjutan) untuk mengetahui dampak ekonomi industri ekonomi kreatif di Kalimantan Timur.
   - Melakukan pendampingan secara berkelanjutan kepada pelaku ekraf melalui peningkatan kompetensi SDM pelaku ekraf Kaltim
   - Peningkatan Layanan Pemasaran Produk wisata dan sub sektor ekraf Kaltim
   - Implementasi Peta Jalan Pengembangan Sub Sektor Ekraf Kaltim
   - Penguatan Daya Saing Produk Sub Sektor Ekraf Kaltim
   - Fokus pembangunan pariwisata dan ekonomi kreatif lintas sektor

Analisis Capaian Kinerja Sasaran Dinas Pariwisata Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2022

Sasaran 1 : Meningkatnya jumlah kunjungan wisnus dan wisman

Indikator Sasaran 1 yaitu : **Jumlah kunjungan wisnus dan wisman**

Deskripsi Sasaran 1 :

Menurut UNWTO (United National World Tourism Organization), definisi pengunjung adalah setiap orang yang melakukan perjalanan ke tujuan utama di luar lingkungan biasanya, kurang dari satu tahun, untuk tujuan utama apa pun (bisnis, liburan, atau tujuan pribadi lainnya) selain untuk dipekerjakan oleh entitas penduduk di negara yang dikunjungi. Definisi ini mencakup 2 (dua) kategori pengunjung, yaitu :

a) Wisatawan adalah setiap pengunjung menurut pengertuan di atas, yang tinggal sekurang-kurangnya 24 jam, tetapi tidak lebih dari 12 bulan, di tempat yang dikunjungi, dengan maksud berkunjung, antara lain untuk tujuan :
   - Pribadi : kesenangan, rekreasi, mengunjungi teman dan kerabat, studi dan pelatihan, kesehatan dan perawatan medis, olahraga, agama/ziarah, belanja, transit,dll
   - Bisnis dan professional : menghadiri pertemuan, konferensi atau kongres, pameran dagang dan pameran, konser, pertunjukan, dll

b) Pengunjung pada hari yang sama (excurionist) adalah setiap pengunjung menurut definisi di atas, yang tinggal kurang dari 24 jam di tempat yang dikunjungi (termasuk penumpangan kapal pesiar), yaitu setiap pengunjung yang tiba di suatu negara dengan kapal laut atau kereta api, tidak tinggal di akomodasi yang tersedia di negara tersebut)

Jumlah wisatawan yang berkunjung ke suatu daerah sangat mempengaruhi konsumsi sektor pariwisata di daerah tersebut. Konsumsi sektor pariwisata dalam hal ini merupakan barang dan jasa yang dikonsumsi oleh wisatawan dalam memenuhi kebutuhan, keinginan dan harapan selama tinggal di daerah tujuan wisata yang dikunjungi mulai dari paket perjalanan, akomodasi, makanan dan minuman, transportasi, rekreasi budaya dan olahraga, belanja dan lain-lain. Semakin besar konsumsi wisatawan di suatu daerah maka dapat dikatakan semakin besar pula pendapatan asli daerah tersebut. Hal ini

menunjukan bahwa dengan meningkatnya kunjungan wisatawan maka penghasilan asli daerah berpotensi turut meningkat pula.

1. Perbandingan antara target dan kinerja **Sasaran 1** tahun 2022

Tabel 3.10 Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Sasaran 1 Tahun 2022

NO	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET	REALISASI	% CAPAIAN
1	2	3	4	5	6
1	Jumlah kunjungan wisnus dan wisman	Orang	2.005.000	6.312.215	314,82*
	a. Wisnus	Orang	2.000.000	6.295.708	314,79*
	b. Wisman	Orang	5.000	16.507	330,14*
				Capaian Sasaran 1	**314,82***

Sumber Data : Olah Data Dinas Pariwisata Prov. Kaltim

Dari tabel di atas terlihat bahwa realisasi capaian untuk Sasaran yaitu Jumlah kunjungan wisnus dan wisman termasuk dalam kategori capaian Sangat Tinggi, karena terealisasi sebanyak 6.312.215 orang dari target kinerja tahun 2022 yaitu 2.005.000 orang, atau dengan capaian 314,82%. Adapun rinciannya yaitu jumlah kunjungan wisnus terealisasi sebanyak 6.295.708 orang dari target wisnus pada tahun 2022 yang sebesar 2.000.000 orang atau tercapai sebesar 314,79% dari target yang telah ditetapkan. Dan jumlah kunjungan wisman terealisasi sebanyak 16.507 orang dari target wisman tahun 2022 yaitu sebesar 5.000 orang atau sebesar 330,14% dari target yang telah ditetapkan. Capaian indikator jumlah kunjungan dan wisman sebagaimana yang terlihat telah melebihi target dan meningkat sangat tajam, hal ini dikarenakan telah dilakukan penyesuaian target kinerja pada masa covid.

Untuk indikator kinerja jumlah kunjungan wisman-wisnus dalam penghitungannya berasal dari 3 jenis data yaitu 1.) Jumlah kunjungan wisatawan di obyek wisata (DTW) ; 2.) Jumlah kunjungan wisatawan di MICE hotel dan ; 3.) Jumlah wisatawan yang menginap di hotel.

2. Perbandingan antara realisasi kinerja **Sasaran 1** serta capaian kinerja tahun 2022 dengan tahun sebelumnya

Tabel 3.11 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 dengan Tahun 2021

No	Indikator Kinerja	Satuan	Realisasi		% Peningkatan/ Penurunan Tahun 2022
			2021	2022	
1	2	3	4	5	6 = (5-4)/4*100%
1	Jumlah kunjungan wisnus dan wisman	Orang	3.777.408	6.312.215	67,10*
	a. Wisnus	Orang	3.759.363	6.295.708	67,47*
	b. Wisman	Orang	18.045	16.507	(8,52)*

Sumber Data : Olah Dinas Pariwisata Prov. Kaltim

Pada tabel di atas menunjukkan bahwa terlihat peningkatan jumlah kunjungan wisnus dan wisman sebanyak 67,10%. Hal ini dikarenakan kunjungan wisatawan yang mengalami kenaikan jumlah dari tahun lalu sebanyak 2.534.807 orang. Pada tahun 2022, kunjungan wisnus naik sebanyak 2.536.345 orang atau mengalami kenaikan dengan persentase 67,47% dari tahun 2021, namun kunjungan wisman turun sebanyak 1.538 orang dengan persentase -8,52% dari jumlah kunjungan wisman di tahun 2022.

Hal ini terjadi karena mulai dilonggarkannya pembatasan aktifitas pasca pandemi covid, sehingga aktifitas kepariwisataan mulai menggeliat kembali. Aktifitas beberapa usaha-usaha termasuk sektor pariwisata seperti jasa akomodasi makan minum, jasa hiburan dan beberapa aktifitas pariwisata lainnya mulai sedikit demi sedikit bangkit sehingga terjadi peningkatan akibat daya beli masyarakat yang mulai naik, karena pendapatan masyarakat mulai bertambah seiring dimudahkannya aktifitas bepergian, dll.

Tabel 3.12 Capaian Total Kunjungan Wisatawan ke Kalimantan Timur tahun 2018 s.d 2022

No	Kabupaten/Kota	2018	2019	2020	2021	2022*
1	Samarinda	2.041.071	1.648.140	657.059	1.119.618	1.749.503
2	Balikpapan	2.884.074	2.935.138	1.089.079	1.449.320	2.350.045
3	Bontang	409.493	472.205	215.029	156.212	271.617
4	Kutai Kartanegara	1.720.217	1.600.866	693.246	617.064	1.041.886
5	Berau	285.880	301.015	127.396	141.483	397.337
6	Kutai Timur	39.057	64.360	40.494	72.444	107.158
7	Paser	39.997	7.501	32.965	89.932	118.046
8	Penajam P.Utara	86.510	57.584	20.289	114.869	164.534
9	Kutai Barat	32.484	66.008	25.957	10.876	103.678
10	Mahakam Ulu	3.511	8.567	2.601	5.590	8.411
	Jumlah	**7.542.294**	**7.161.384**	**2.904.115**	**3.777.408**	**6.312.215**

Gambar 3.1
Grafik Capaian Kunjungan Wisatawan ke Kalimantan Timur
Tahun 2018 s.d 2022

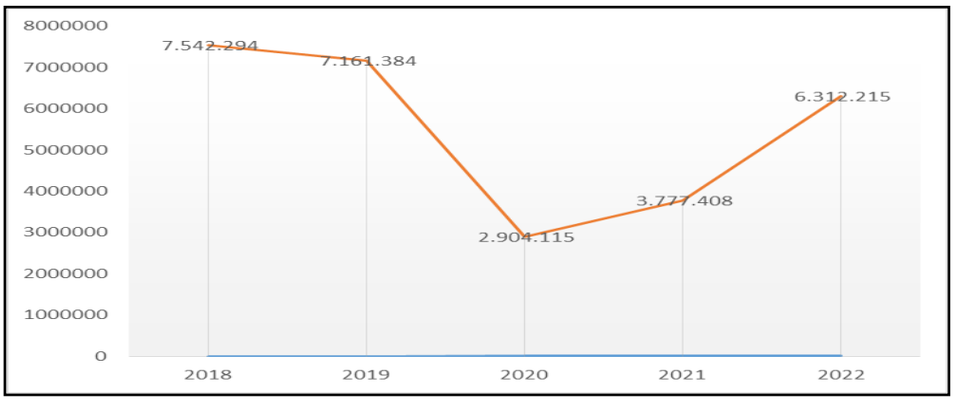

Gambar 3.2
Diagram Sebaran Kunjungan Wisatawan ke Kalimantan Timur
Tahun 2022

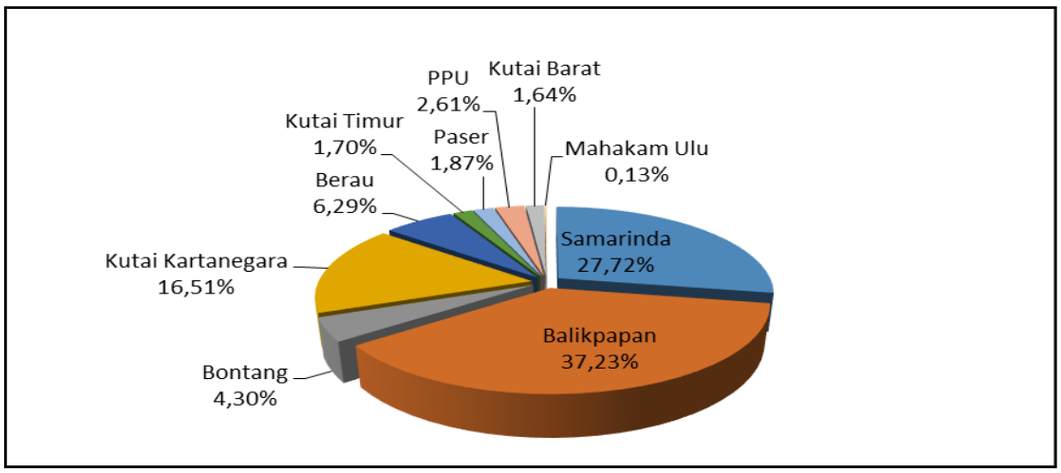

Tabel 3.13 Capaian Total Kunjungan Wisatawan Nusantara ke Kalimantan Timur Tahun 2014 s.d 2021

No	Kabupaten/Kota	2018	2019	2020	2021	2022*
1	Samarinda	2.036.236	1.643.536	654.984	1.119.174	1.748.085
2	Balikpapan	2.837.034	2.878.561	1.072.569	1.431.862	2.338.341
3	Bontang	409.319	472.037	215.029	156.212	270.167
4	Kutai Kartanegara	1.715.660	1.596.277	692.689	617.018	1.041.254
5	Berau	283.294	292.692	127.176	141.398	397.054
6	Kutai Timur	36.717	63.067	40.129	72.438	107.006
7	Paser	39.566	7.501	32.965	89.931	118.045
8	Penajam Paser Utara	86.375	57.576	20.263	114.869	164.532
9	Kutai Barat	32.205	65.652	25.929	10.871	103.435
10	Mahakam Ulu	3.464	8.482	2.596	5.590	7.789
	Jumlah	**7.479.870**	**7.085.381**	**2.884.329**	**3.759.363**	**6.295.708**

Gambar 3.3
Grafik Capaian Kunjungan Wisatawan Nusantara ke Kalimantan Timur Tahun 2018 s.d 2022

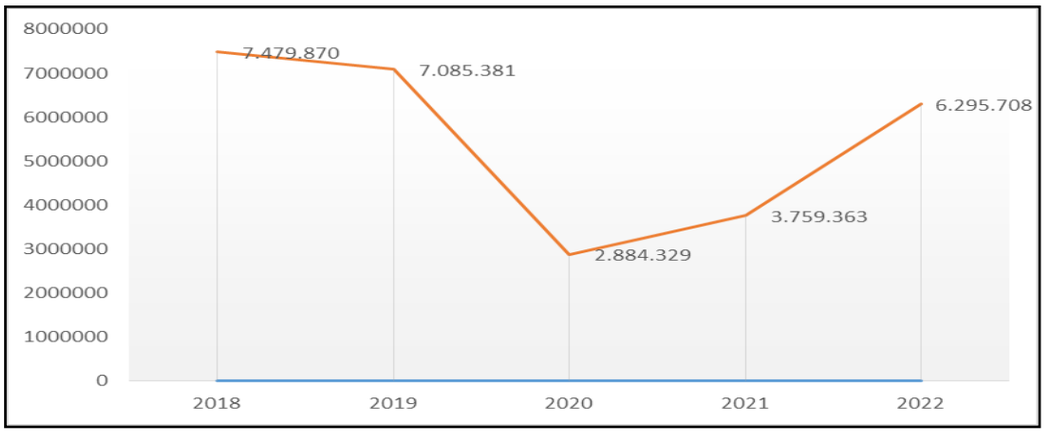

Gambar 3.4
Diagram Sebaran Kunjungan Wisatawan Nusantara ke Kalimantan Timur Tahun 2022

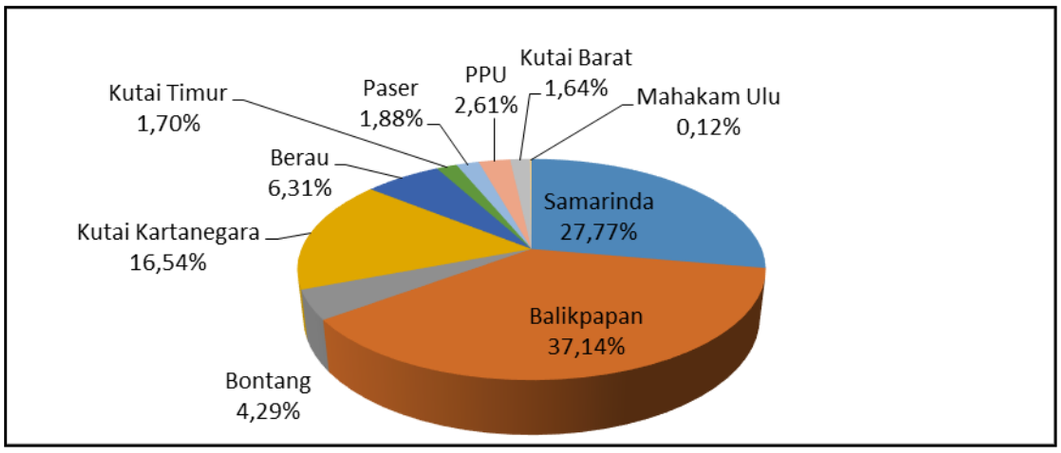

Tabel 3.14 Capaian Total Kunjungan Wisatawan Mancanegara ke Kalimantan Timur Tahun 2018 s.d 2022

No	Kabupaten/Kota	2018	2019	2020	2021	2022*
1	Samarinda	4.835	4.604	2.075	444	1.418
2	Balikpapan	47.040	56.577	16.510	17.458	11.704
3	Bontang	174	168	0	0	1.450
4	Kutai Kartanegara	4.557	4.589	557	46	632
5	Berau	2.586	8.323	220	85	283
6	Kutai Timur	2.340	1.293	365	6	152
7	Paser	431	-	0	1	1
8	Penajam Paser Utara	135	8	26	0	2
9	Kutai Barat	279	356	28	5	243
10	Mahakam Ulu	47	85	5	0	622
	Jumlah	**62.424**	**76.003**	**19.786**	**18.045**	**16.507**

Gambar 3.5
Grafik Capaian Kunjungan Wisatawan Mancanegara ke Kalimantan Timur Tahun 2018 s.d 2022

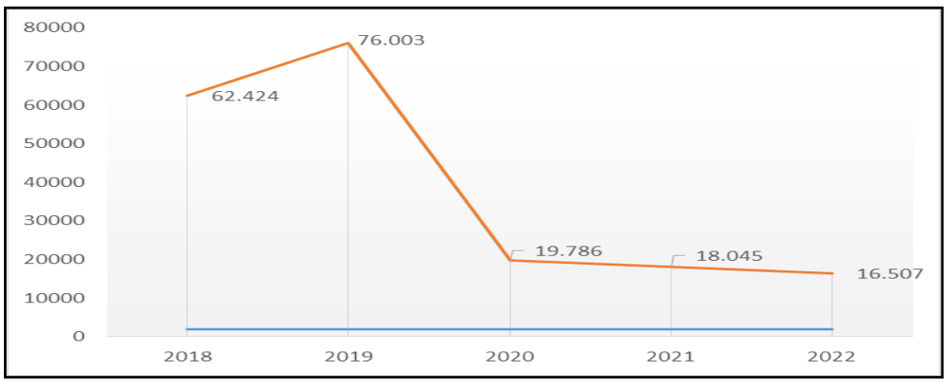

Gambar 3.6
Diagram Sebaran Kunjungan Wisatawan Mancanegara ke Kalimantan Timur Tahun 2022

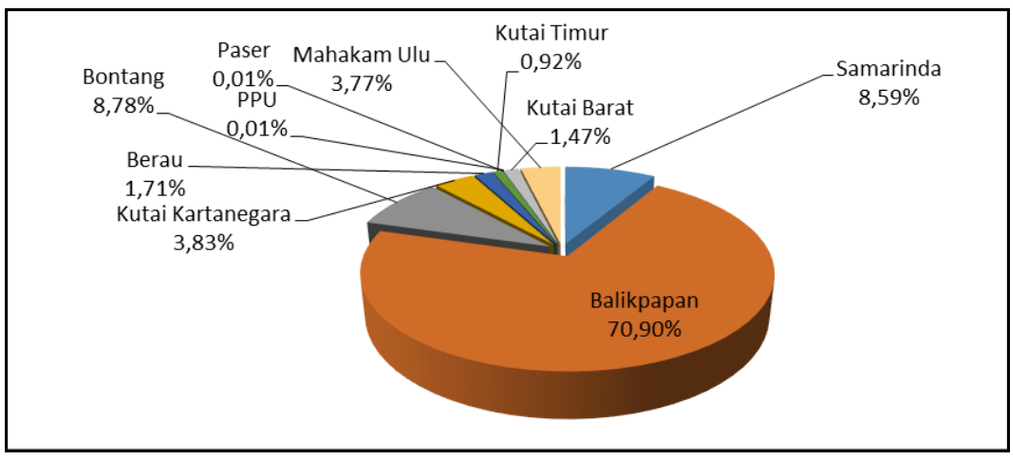

3. Perbandingan realisasi kinerja **Sasaran 1** tahun 2022 dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis organisasi

Tabel 3.15 Perbandingan Realisasi Tahun 2022 dengan target Akhir RPJMD/Renstra Tahun 2023

No	Indikator Kinerja	Satuan	Target Akhir Akhir RPJMD/RENSTRA (Thn.2023)	Realisasi (Thn. 2022)	Tingkat Kemajuan
1	2	3	4	5	6 = (5/4*100)
1	Jumlah kunjungan wisnus dan wisman	Orang	2.310.000	6.312.215	273,26
	a. Wisnus	Orang	2.300.000	6.295.708	273,73
	b. Wisman	Orang	10.000	16.507	165,07

Sumber Data : Olah Dinas Pariwisata Prov. Kaltim

Pada tahun 2021, telah dilakukan penyesuaian target akhir renstra untuk jumlah kunjungan wisnus dan wisman karena dalam kondisi pemulihan ekonomi sektor pariwisata pada masa pandemi. Dari tabel diatas menunjukkan bahwa realisasi tahun 2022 telah melebihi target yang telah ditentukan.

4. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja).

Dalam meningkatkan jumlah kunjungan wisnus dan wisman terdapat beberapa hal yang berpengaruh yang kemudian dapat menjadi bahan analisa kedepannya diantaranya faktor penghambat, faktor pendorong, permasalahan, solusi permasalahan dan upaya kedepan.

Faktor Penghambat :

Faktor penghambat yang dihadapi dalam mencapai target jumlah kunjungan wisman dan wisnus adalah sebagai berikut :

1. Kondisi geografis antara daerah yang berjauhan serta aksesbilitas/infrastruktur menuju lokasi tempat wisata yang kurang memadai.
2. Biaya perjalanan wisata yang cenderung tinggi, sehingga menyebabkan wisatawan enggan bepergian.

Faktor Pendorong :

Faktor pendorong yang mendukung dalam proses mencapai target jumlah kunjungan wisman dan wisnus adalah sebagai berikut :

1. Mulai dilonggarkannya pembatasan aktifitas pasca pandemi covid, sehingga wisatawan dapat mulai bepergian ke tempat wisata.
2. Pola pikir masyarakat untuk berwisata dalam memanfaatkan waktu luang semakin tinggi.
3. Inovasi pengelola wisata domestik dalam hal atraksi untuk menarik para pengunjung/wisatawan.
4. Pemanfaatan media sosial yang intens dalam mempromosikan aktivitas wisata.
5. Massifnya vaksinasi yang dilakukan Pemerintah untuk masyarakat juga turut mendorong masyarakat berwisata dengan rasa aman.

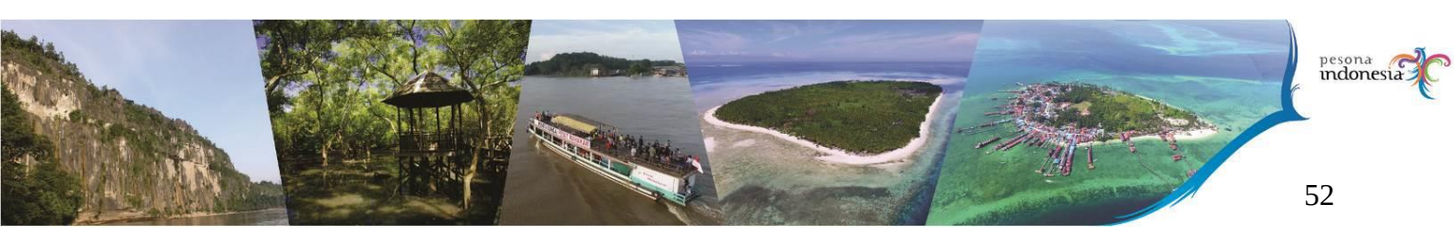

6. Penerapan protokol CHSE yaitu Cleanliness (Kebersihan), Health (Kesehatan), Safety (Keamanan, dan Environment Sustainability (Kelestarian Lingkungan) di areal publik khususnya tempat wisata, hotel, restoran/rumah makan juga menjadi faktor pendukung wisatawan datang ke tempat wisata.
7. Ditetapkannya Provinsi Kalimantan Timur sebagai Ibu Kota Negara, sehingga pergerakan pengunjung luar daerah ikut meningkat.

Permasalahan :

Beberapa permasalahan yang ditemui dalam mencapai target jumlah kunjungan wisman dan wisnus adalah sebagai berikut :

1. Masih rendahnya fasilitas infrastruktur menuju obyek wisata
2. Konektifitas antar destinasi yang masih belum optimal
3. Belum banyak produk wisata yang siap jual baik dari atraksi, amenitas maupun aksesbilitas.
4. Belum banyaknya variasi paket wisata yang ditawarkan kepada calon wisatawan.

Solusi Permasalahan :

Dari permasalahan yang ditemui dalam mencapai target jumlah kunjungan wisatawan maka beberapa alternative solusi yang dapat dilakukan, diantaranya :

1. Perlu adanya kerjasama dengan instansi terkait aksesbilitas menuju tempat wisata, agar wisatawan yang ingin berkunjung merasa nyaman dan yakin untuk datang berkunjung ke Kalimantan Timur.
2. Dinas Pariwisata Prov. Kaltim pada tahun 2022 telah melakukan upaya koordinasi lintas sektor melalui kegiatan forum PD dalam rangka sinergi program/kegiatan termasuk brainstorming tentang kebutuhan/permasalahan pariwisata yang perlu didukung oleh instansi terkait.
3. Kerjasama kemitraan dan sinergitas antara stakeholder pariwisata diperlukan untuk konektifitas antar destinasi yang optimal. Seperti contoh, antara pelaku usaha biro perjalanan (ASITA) dengan pengusaha hotel dan restauran (PHRI) dan pemerintah provinsi. Kemitraan ini dapat dibangun dengan penentuan paket wisata apa yang mau dipromosikan kepada

wisatawan domestik atau mancanegara. Dengan adanya kemitraan seperti ini semua sektor saling menguntungkan dan dapat memajukan sektor pariwisata.

4. Dinas Pariwisata Prov. Kaltim pada tahun 2022 berupaya dalam mendukung mitra pariwisata melalui fasilitasi kegiatan Table Top Meeting.
5. Melakukan inovasi pada produk-produk wisata khususnya produk wisata unggulan baik dari segi atraksi dan promosi wisata sehingga mengundang ketertarikan wisatawan datang berkunjung.
6. Memfasilitasi pelaku industri sektor pariwisata di Kaltim dengan program promosi dan paket penawaran harga khusus guna menarik wisatawan berkunjung ke Kaltim.
7. Dinas Pariwisata Prov. Kaltim pada tahun 2022 turut berupaya melalui pelatihan penyusunan paket wisata kepada beberapa pelaku pariwisata di destinasi pariwisata prioritas yang menjadi Major Project Gubernur.

Upaya Perbaikan pada tahun berikutnya :

Adapun upaya perbaikan yang dapat dilakukan pada tahun berikutnya, diantaranya :

1. Pengembangan dan penguatan daya saing produk wisata Kalimantan Timur melalui peningkatan layanan amenitas produk wisata.
2. Memperkuat sinergi dengan instansi terkait, mitra kerja pariwisata, jejaring komunitas.
3. Perlu dilakukan Analisa pasar pariwisata yang tepat dan promosi pariwisata yang terarah sesuai segmen pasar pariwisata.

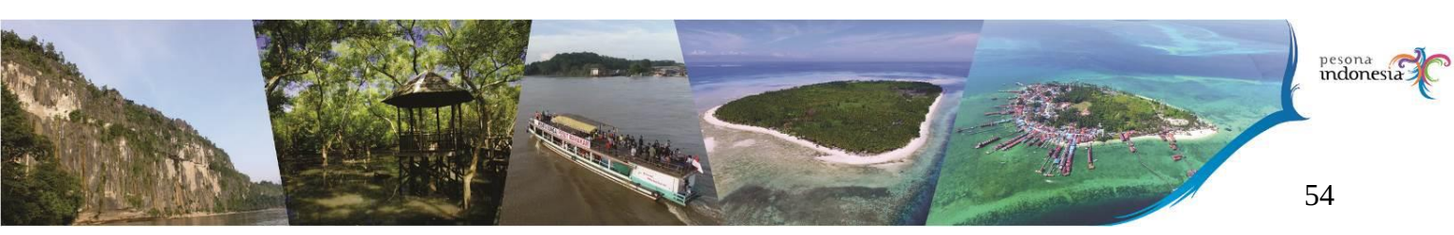

Program / kegiatan penunjang keberhasilan / kegagalan pencapaian kinerja :

Program/ kegiatan yang menunjang keberhasilan/ kegagalan pencapaian kinerja yang telah dilakukan Dinas Pariwisata Provinsi Kalimantan Timur dalam mencapai target Sasaran 1 Meningkatnya jumlah kunjungan wisatawan pada tahun 2022 adalah melalui 3 (tiga) Program, 6 (enam) Kegiatan dan 18 (delapan belas) sub kegiatan yaitu :

- **Program Pengembangan Daya Tarik Destinasi Pariwisata**, dengan 4 (empat) kegiatan dan 9 (sembilan) sub kegiatan sebagai berikut :
  - Kegiatan Pengelolaan Daya Tarik Wisata Provinsi
    1. Sub Kegiatan Perancangan dan Perencanaan Pengembangan Daya Tarik Wisata Unggulan Provinsi
    2. Sub Kegiatan Penembangan Daya Tarik Wisata Unggulan Provinsi
  - Kegiatan Pengelolaan Kawasan Strategis Pariwisata Provinsi
    1. Sub Kegiatan Pengadaan/Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana dalam Pengelolaan Kawasan Strategis Pariwisata Provinsi
    2. Sub Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat dalam Pengelolaan Kawasan Strategis Pariwisata Provinsi
  - Kegiatan Pengelolaan Destinasi Pariwisata Provinsi
    1. Sub Kegiatan Monitoring dan Evaluasi Pengelolaan Destinasi Pariwisata Provinsi
    2. Sub Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat dalam Pengelolaan Destinasi Pariwisata Provinsi
  - Kegiatan Penetapan Tanda Daftar Usaha Pariwisata Lintas Daerah Kabupaten/Kota dalam 1 (satu) Daerah Provinsi
    1. Sub Kegiatan Pengelolaan Investasi Pariwisata
    2. Sub Kegiatan Pembinaan dan Pengawasan Usaha Pariwisata
    3. Sub Kegiatan Fasilitasi Standarisasi Industri dan Usaha Pariwisata
- **Program Pemasaran Pariwisata**, dengan 1 (satu) kegiatan dan 4 (empat) sub kegiatan sebagai berikut :
  - Kegiatan Pemasaran Pariwisata Dalam dan Luar Negeri Daya Tarik Destinasi Pariwisata

1. Sub Kegiatan Penguatan Promosi melalui Media Cerak, Elektronik, dan Media lainnya Baik dalam dan Luar Negeri
2. Sub Kegiatan Fasilitasi Kegiatan Pemasaran Pariwisata Baik Dalam dan Luar Negeri
3. Sub Kegiatan Penyediaan Data dan Penyebaran Informasi Pariwisata Provinsi Baik Dalam dan Luar Negeri
4. Sub Kegiatan Peningkatan Kerja Sama dan Kemitraan Pariwisata Dalam dan Luar Negeri

❖ **Program Pengembangan Sumber Daya Pariwisata dan Ekonomi Kreatif**, dengan 1 (satu) kegiatan dan 5 (lima) sub kegiatan sebagai berikut :

- Pelaksanaan Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Tingkat Lanjutan
  1. Sub Kegiatan Pengembangan Kompetensi SDM Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Tingkat Lanjutan
  2. Sub Kegiatan Peningkatan Peran serta Masyarakat dalam Pengembangan Kemitraan Pariwisata
  3. Sub Kegiatan Pelatihan Berbasis Kompetensi Bidang Homestay dan Pemandu Wisata (Tour Guide) Tingkat Lanjutan
  4. Sub Kegiatan Fasilitasi Proses Kreasi, Produksi, Distribusi Konsumsi, dan Konservasi Ekonomi Kreatif
  5. Sub Kegiatan Fasilitasi Pengembangan Kompetensi Sumber Daya Manusia Ekonomi Kreatif

Tabel 3.16 Program/kegiatan yang menunjang keberhasilan/kegagalan pencapaian kinerja pada sasaran strategis 1

Program / Kegiatan / Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Target Kinerja dan Pagu 2022			Realisasi		Capaian (%)		Tingkat Efisiensi
		Satuan	Target	Pagu	Kinerja	Keuangan	Kinerja	Keuangan	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
Program : Peningkatan Daya Tarik Destinasi Pariwisata	**Jumlah destinasi dalam Kawasan Pariwisata Provinsi (KPP) yang dikembangkan**	**Destinasi**	**3**	**5.745.573.520**	**3**	**4.763.794.929**	**100,00**	**82,91**	**17,09**
Kegiatan Pengelolaan Daya Tarik Wisata Provinsi	Jumlah produk wisata yang dikelola	Produk Wisata	5	3.978.460.240	5	3.121.188.042	100,00	78,45	21,55
Sub Kegiatan Perancangan dan Perencanaan Pengembangan Daya Tarik Wisata Unggulan Provinsi	Jumlah Dokumen Perencanaan yang disediakan	Dokumen	3	294.045.000	3	293.827.010	100,00	99,93	0,07

Program / Kegiatan / Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Target Kinerja dan Pagu 2022			Realisasi		Capaian (%)		Tingkat Efisiensi
		Satuan	Target	Pagu	Kinerja	Keuangan	Kinerja	Keuangan	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
Sub Kegiatan Pengembangan Daya Tarik Wisata Unggulan Provinsi	Jumlah Pembuatan Sarpras Terapung Kedai Kuliner dan Homestay di Danau Semayang	Unit	8	3.684.415.240	7	2.827.361.032	87,50	76,74	10,76
Kegiatan Pengelolaan Kawasan Strategis Pariwisata Provinsi	Jumlah Produk Wisata dalam Kawasan strategis pariwisata yang dikelola	Produk Wisata	2	514.274.000	2	458.629.600	100,00	89,18	10,82
Sub Kegiatan Pengadaan/Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana dalam Pengelolaan Kawasan Strategis Pariwisata Provinsi	Jumlah perahu wisata kawasan wisata 3 danau	Unit	6	405.828.000	6	381.730.200	100,00	94,06	5,94
Sub Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat dalam Pengelolaan Kawasan Strategis Pariwisata Provinsi	Jumlah masyarakat yang di berdayakan	Masyarakat	60	108.446.000	60	76.899.400	100,00	70,91	29,09
Kegiatan Pengelolaan Destinasi Pariwisata Provinsi	Jumlah Destinasi Pariwisata yang dikelola produk wisatanya	Destinasi	3	858.718.000	3	806.531.227	100,00	93,92	6,08
Sub Kegiatan Monitoring dan Evaluasi Pengelolaan Destinasi Pariwisata Provinsi	Jumlah Monev Destinasi Pariwisata Provinsi yang dilakukan	Kab/ Kota	10	233.296.000	10	231.123.086	100,00	99,07	0,93
Sub Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat dalam Pengelolaan Destinasi Pariwisata Provinsi	Jumlah Usaha Pariwisata yang di bina	Usaha	30	625.422.000	30	575.408.141	100,00	92,00	8,00
Kegiatan Penetapan Tanda Daftar Usaha Pariwisata Lintas Daerah Kabupaten/Kota dalam 1 (satu) Daerah Provinsi	Jumlah Destinasi Pariwisata yang dikelola produk wisatanya	Destinasi	3	394.121.280	3	377.446.060	100,00	95,77	4,23
Sub Kegiatan Pengelolaan Investasi Pariwisata	Jumlah forum investasi	Forum Investasi	1	132.047.280	1	124.726.450	100,00	94,46	5,54
Sub Kegiatan Pembinaan dan Pengawasan Usaha Pariwisata	Jumlah usaha pariwisata yang dibina	Usaha Pariwisata	5	110.824.000	5	106.406.600	100,00	96,01	3,99
Sub Kegiatan Fasilitasi Standarisasi Industri dan Usaha Pariwisata	Jumlah fasilitasi standarisasi dan usaha pariwisata	Fasilitasi	2	151.250.000	2	146.313.010	100,00	96,74	3,26
Program Pemasaran Pariwisata	**Jumlah kunjungan wisatawan (wisman-wisnus)**	**Orang**	**2.005.000**	**2.754.081.000**	**6.614.907**	**2.679.701.548**	**329,92**	**97,30**	**232,62**
Kegiatan Pemasaran Pariwisata dalam dan Luar Negeri Daya Tarik, Destinasi dan Kawasan Strategis Pariwisata Provinsi	Jumlah jangkauan pemasaran produk wisata Kaltim	Daerah/ Kota	6	2.754.081.000	6	2.679.701.548	100,00	97,30	2,70
Sub Kegiatan Penguatan Promosi Melalui Media Cetak, Elektronik, dan Media Lainnya Baik	Jumlah promosi produk wisata kaltim	Promosi	5	962.561.000	5	921.359.332	100,00	95,72	4,28

Program / Kegiatan / Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Target Kinerja dan Pagu 2022			Realisasi		Capaian (%)		Tingkat Efisiensi
		Satuan	Target	Pagu	Kinerja	Keuangan	Kinerja	Keuangan	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
dalam dan Luar Negeri									
Sub Kegiatan Fasilitasi Kegiatan Pemasaran Pariwisata Baik Dalam dan Luar Negeri	Jumlah kegiatan pemasaran produk wisata kaltim	Kegiatan	5	500.452.000	5	486.506.354	100,00	97,21	2,79
Sub Kegiatan Penyediaan Data dan Penyebaran Informasi Pariwisata Provinsi, Baik dalam dan Luar Negeri	Jumlah Jenis Informasi Pariwisata	Jenis	9	473.600.000	9	461.740.000	100,00	97,50	2,50
Sub Kegiatan Peningkatan Kerja Sama dan Kemitraan Pariwisata Dalam dan Luar Negeri	Jumlah kerjasama pariwisata yang dilakukan	Kerjasama	4	817.468.000	4	810.095.862	100,00	99,10	0,90
Program Pengembangan Sumber Daya Pariwisata dan Ekonomi Kreatif	**Persentase tercapainya jumlah pelaku ekraf yang difasilitasi**	**%**	**95**	**3.511.298.100**	**109,84%**	**3.266.267.566**	**115,62**	**93,02**	**22,60**
Kegiatan Pelaksanaan Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Tingkat Lanjutan	Jumlah Pengembangan SDM Pariwisata dan Ekraf yang di Bina	Kegiatan	9	3.511.298.100	9	3.266.267.566	100,00	93,02	6,98
Sub Kegiatan Pengembangan Kompetensi SDM Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Tingkat Lanjutan	Jumlah SDM Pariwisata yang dibina	Orang	80	330.865.600	80	301.232.391	100,00	**91,04**	8,96
Sub Kegiatan Peningkatan Peran serta Masyarakat dalam Pengembangan Kemitraan Pariwisata	Jumlah SDM Parekraf yang dilibatkan dalam Kemitraan Pariwisata	Orang	160	616.397.500	210	509.729.160	131.25	**82,69**	48,56
Sub Kegiatan Pelatihan Berbasis Kompetensi Bidang Homestay dan Pemandu Wisata (Tour Guide) Tingkat Lanjutan	Jumlah Pelaku Homestay dan Pemandu Wisata yang dilatih	Orang	20	126.281.400	20	125.099.496	100,00	**99,06**	0,94
Sub Kegiatan Fasilitasi Proses Kreasi, Produksi, Distribusi Konsumsi, dan Konservasi Ekonomi Kreatif	Jumlah SDM Ekraf yang di fasilitasi Pengembangan Produktivitasnya	Orang	10	226.593.600	10	131.650.000	100,00	**58,10**	41,90
Sub Kegiatan Fasilitasi Pengembangan Kompetensi Sumber Daya Manusia Ekonomi Kreatif	Jumlah SDM ekonomi kreatif yang di fasilitasi pengembangan kompetensinya	Orang	390	2.211.160.000	405	2.198.556.519	103,85	**99,43**	4,42

Secara rinci Program/kegiatan/sub kegiatan pendukung capaian Kinerja **Sasaran 1** sebagai berikut :

1) **Program Pengembangan Daya Tarik Destinasi Pariwisata**

   Provinsi Kalimantan Timur termasuk dalam 3 Destinasi Pariwisata Nasional (DPN), 4 Kawasan Strategis Pariwisata Nasional (KSPN) dan 8 Kawasan Pengembangan Pariwisata Nasional (KPPN).

   Dalam perwilayahannya, pariwisata Provinsi Kalimantan Timur dibagi ke dalam 2 Destinasi Pariwisata Provinsi (DPP), 3 Pengembangan Pariwisata Provinsi (KPPP), dan 3 Kawasan Strategis Pariwisata Provinsi (KSPP)

Tabel 3.17 Rumusan Perwilayahan Pariwisata (DPP, KPPP, dan KSPP Provinsi Kalimantan Timur)

Destinasi Pariwisata Provinsi (DPP)	Kawasan Pengembangan Pariwisata Provinsi (KPPP)	Kawasan Strategis Pariwisata Provinsi (KSPP)
DPP 1 : Tanjung Redeb – Bontang	KPPP 1 : Sangatta – Bontang dan sekitarnya	KSPP 1 : Derawan – Biduk-Biduk dan sekitarnya KSPP 2 : Sangkulirang – Mangkalihat dan sekitarnya (Kutai Timur dan Berau)
DPP 2 : Samarinda – Tanah Grogot dan sekitarnya	KPPP 2 : Samboja – Balikpapan – Penajam – Tanah Grogot dan sekitarnya KPPP 3 : Ujoh Bilang – Long Bagun – Long Pahangai dan sekitarnya	KSPP 3 : Samarinda – Tenggarong – Tanjung Isuy dan sekitarnya

Sumber : Ripparda Prov. Kaltim

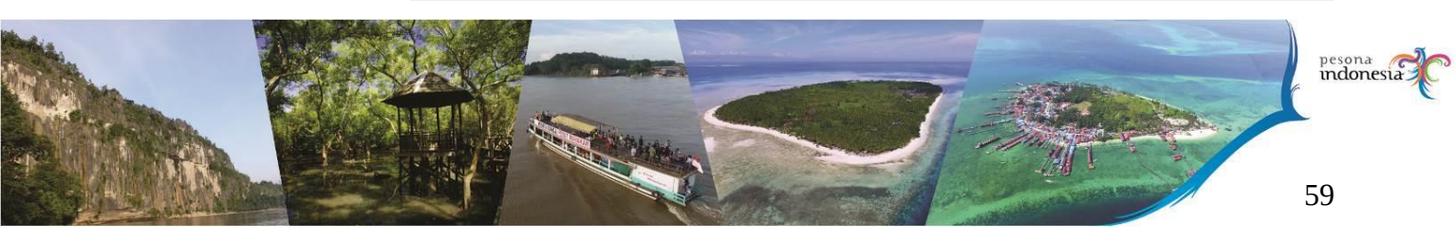

Program Pengembangan Daya Tarik Destinasi Pariwisata merupakan program prioritas indikator RPJMD Provinsi Kalimantan Timur. Capaian program (outcome) ini adalah Jumlah destinasi dalam Kawasan Pariwisata Provinsi (KPP) yang dikembangkan dengan target sebanyak 3 (tiga) destinasi.

Pada tahun 2022, realisasi kinerja untuk Program ini adalah 100 % atau tercapai 3 (tiga) destinasi yaitu : 1.) KSPP1 (Derawan - Biduk-Biduk, dskt) : melalui FGD Pengelolaan Investasi Pariwisata ; 2.) KSPP2 : (sangkulirang, mangkalihat) melalui kajian Goa Rimba & Goa mengkuris ; 3.) KSPP3 (samarinda, tenggarong, tj. Isui dan sekitarnya) melalui kegiatan yang dilakukan : Sosialisasi dan supervisi untuk mendukung pencapaian CHSE di desa semayang desa muara Enggelam dan kegiatan fisik berupa pembangunan homestay dan kedai kuliner di Danau Semayang, pengadaan perahu wisata 6 unit (DTW Semayang, DTW Jempang, DTW Melintang). Adapun realisasi keuangan program ini mencapai 82,91% atau sebesar Rp. 4.763.794.929 dari Rp. 5.745.573.520,- .

Dalam pelaksanaan pencapaian indikator kinerja program peningkatan daya tarik pariwisata terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi diantaranya:

Faktor Penghambat :

- Belum maksimalnya kerjasama dan sinergitas lintas sektor antara stakeholder pariwisata (mitra kerja, kab/kota, instansi tekait, dll) karena pengembangan pariwisata merupakan terkait 4A (Aksesbilitas, Amenitas, Atraksi, Ancillary/kelembagaan)
- Kegiatan fisik terhambat karena adanya force majure terkait kondisi alam, serta penyediaan bahan akibat eskalasi harga.

Faktor Pendorong :

- Merupakan dedicated program Gubernur
- Telah disahkannya Perda No. 5 Tahun 2022 tentang Rencana Induk Pembangunan Kepariwisataan Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2022 - 2037 sebagai pedoman perencanaan pembangunan kepariwisataan Kalimantan Timur
- Mulai dilonggarkannya pembatasan aktifitas pasca pandemi covid, sehingga aktifitas kepariwisataan mulai menggeliat kembali.

Program ini didukung melalui 4 kegiatan dengan 9 sub kegiatan yaitu :

a. **Kegiatan Pengelolaan Daya Tarik Wisata Provinsi**

Target indikator kinerja capaian kegiatan ini adalah jumlah produk wisata yang dikelola sebanyak 5 (lima) produk wisata. Pada tahun 2022, realisasi kinerja untuk kegiatan ini mencapai 100% atau sebanyak 5 produk wisata. Adapun produk wisata tersebut adalah : 1.) wisata alam (Goa Mengkuris, Goa Rimba, Danau Semayang) ; 2.) wisata buatan ; 3.) wisata event ; 4.) wisata MICE ; 5.) wisata budaya ; 6.) Wisata minat khusus.

Kegiatan pengelolaan daya tarik wisata provinsi terdiri beberapa sub kegiatan sebagai berikut :

- **Sub Kegiatan Perancangan dan Perencanaan Pengembangan Daya Tarik Wisata Unggulan Provinsi** dengan indikator jumlah dokumen perencanaan yang disediakan terealisasi 3 dokumen dari target 3 dokumen dengan capaian 100%. 3 dokumen (1. Laporan pendahuluan ; 2. Laporan Antara ; 3. Laporan Akhir) ini dicapai melalui Kajian Daya Dukung Goa Rimba dan Goa Mengkuris Kec. Karangan Kab. Kutai Timur.

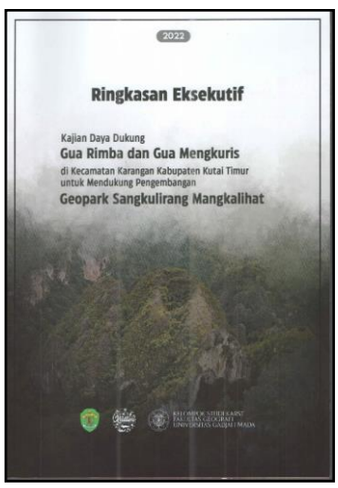

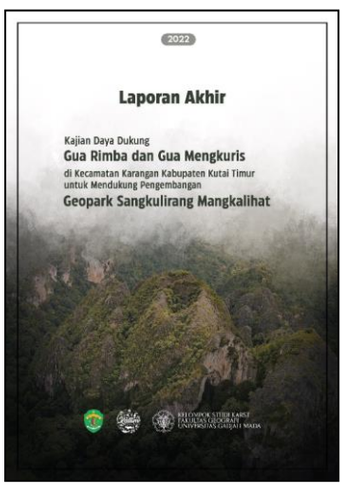

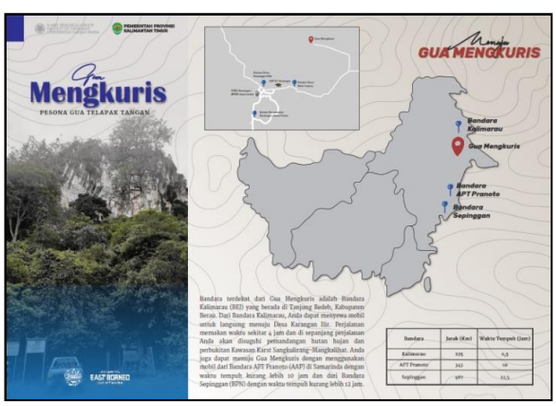

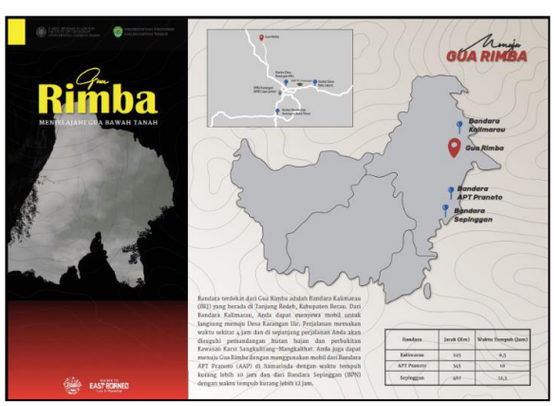

- **Sub Kegiatan Pengembangan Daya Tarik Wisata Unggulan Provinsi** dengan indikator jumlah pembuatan sarpras terapung kedai kuliner dan homestay di Danau Semayang terealisasi 7 unit dari target 8 unit dengan capaian 87,50%. 7 unit sarpras pada DTW unggulan dicapai melalui pembangunan kedai kuliner di DTW Semayang (1 unit) dan pembangunan homestay di DTW Semayang (6 unit).

b. Kegiatan Pengelolaan Kawasan Strategis Pariwisata Provinsi

Target indikator kinerja capaian kegiatan ini adalah jumlah produk wisata dalam kawasan strategis pariwisata yang dikelola sebanyak 2 (dua) produk wisata. Pada tahun 2022, realisasi kinerja untuk kegiatan ini mencapai 100% atau sebanyak 2 produk wisata. Adapun produk wisata tersebut adalah : 1.) DTW Danau Jempang (Tj. Isuy) ; 2.) DTW Danau Semayang ; 3.) DTW Danau Melintang.

Kegiatan pengelolaan kawasan strategis pariwisata provinsi terdiri beberapa sub kegiatan sebagai berikut :

- **Sub Kegiatan Pengadaan/Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana dalam Pengelolaan Kawasan Strategis Pariwisata Provinsi** dengan indikator Jumlah perahu wisata kawasan wisata 3 danau terealisasi 6 unit dari target 6 unit dengan capaian 100%. Adapun 6 unit perahu wisata diberikan untuk lokasi : 1.) DTW Danau Jempang (Tj. Isuy) 2 unit ; 2.) DTW Semayang 2 unit ; 3.) DTW Danau Melintang 3 unit.

- **Sub Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat dalam Pengelolaan Kawasan Strategis Pariwisata Provinsi** dengan indikator jumlah masyarakat yang diberdayakan terealisasi 60 orang masyarakat dari target 60 masyarakat dengan capaian 100%. Adapun kegiatan pemberdayaan dilakukan dalam bentuk Supervisi Desa Wisata dan Penerapan CHSE di 2 lokasi yaitu : di Desa Semayang pada 28 Juni 2022 (30 orang) dan di Desa Muara Enggelam pada 29 Juni 2022 (30 orang). Adapun peserta / masyarakat terdiri dari pengelola penginapan/homestay, pengrajin kuliner (ikan kering), pelaku ekraf, pokdarwis, nelayan, aparat kantor Desa.

c. Kegiatan Pengelolaan Destinasi Pariwisata Provinsi

Target indikator kinerja capaian kegiatan ini adalah Jumlah Destinasi Pariwisata yang dikelola produk wisatanya sebanyak 3 (tiga) destinasi. Pada tahun 2022, realisasi kinerja untuk kegiatan ini mencapai 100% atau sebanyak 3 destinasi. Adapun destinasi tersebut adalah : 1.) Destinasi Pariwisata dalam KSPP3 (Samarinda – Tenggarong – Tj. Isuy, dskt) ; 2.) Destinasi Pariwisata dalan KSPP2 (Sangkulirang – Mangkalihat, dskt) ; 3.) Destinasi Pariwisata dalam KSPP1 (Berau)

Kegiatan pengelolaan destinasi pariwisata provinsi terdiri beberapa sub kegiatan sebagai berikut :

- **Sub Kegiatan Monitoring dan Evaluasi Pengelolaan Destinasi Pariwisata Provinsi** dengan indikator Jumlah Monev Destinasi Pariwisata Provinsi yang dilakukan terealisasi 10 kab/kota dari target 10 kab/kota atau dengan capaian 100%. Adapun kegiatan monitoring dilaksanakan melalui penilaian panji-panji keberhasilan pembangunan pariwisata tahun 2022 di 10 kab/kota se-Kalimantan Timur. Kegiatan ini dilaksanakan untuk mendorong dan memotivasi dalam pengembangan yang berprestasi dan berpartisipasi aktif dalam meningkatkan pembangunan kepariwisataan, Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur melalui Dinas Pariwisata memberikan Penghargaan Panji-Panji Keberhasilan di Bidang Kepariwisataan. Dari kegiatan ini pula, beberapa obyek wisata baru dapat terinventarisasi.

- **Sub Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat dalam Pengelolaan Destinasi Pariwisata Provinsi** dengan indikator Jumlah Masyarakat yang diberdayakan dilakukan terealisasi 50 orang masyarakat dari target 50 masyarakat atau dengan capaian 100%. Adapun kegiatan monitoring dilaksanakan dalam mendukung pencapaian adalah Jambore Kelompok Sadar Wisata di PPU pada 23 s.d 26 November 2022 (50 orang) dan Lomba Kelompok Sadar Wisata di PPU melibatkan 10 pokdarwis kab/kota.

d. Kegiatan Penetapan Tanda Daftar Usaha Pariwisata Lintas Daerah Kabupaten / Kota dalam 1 (Satu) Daerah Provinsi

Target indikator kinerja capaian kegiatan ini adalah jumlah usaha pariwisata yang dibina sebanyak 30 usaha. Pada tahun 2022, realisasi kinerja untuk kegiatan ini mencapai 100% atau sebanyak 30 usaha. Adapun pembinaan yang dilakukan pada usaha pariwisata tersebut yaitu melalui kegiatan persyaratan dasar hotel, fasilitasi mitra industri pariwisata, dan monev/rekomendasi pada OSS.

Kegiatan penetapan tanda daftar usaha pariwisata lintas daerah kab/kota dalam 1 (Satu) daerah provinsi beberapa sub kegiatan sebagai berikut :

- **Sub Kegiatan Pengelolaan Investasi Pariwisata** dengan indikator Jumlah forum investasi terealisasi 1 forum investasi dari target 1 forum investasi atau dengan capaian 100%. Adapun Forum Investasi dilakukan melalui FGD pengelolaan investasi pariwisata yang dilaksanakan pada 31 Agustus 2022 di Berau dihadiri stakeholder pariwisata yang ada di daerah setempat.

- **Sub Kegiatan Pembinaan dan Pengawasan Usaha Pariwisata** dengan indikator jumlah usaha pariwisata yang dibina terealisasi sebanyak 5 usaha pariwisata dari target 5 usaha pariwisata atau dengan capaian 100%. Adapun pembinaan dan pengawasan dilakukan melalui kegiatan pembinaan persyaratan dasar hotel di Berau pada 11 Agustus 2022 dengan sampling 5 hotel. Selain itu dilakukan pula pembinaan dan pengawasan pada usaha-usaha yang memerlukan rekomendasi untuk mendapat NIB (Nomor Induk Berusaha) ±15 usaha pariwisata.

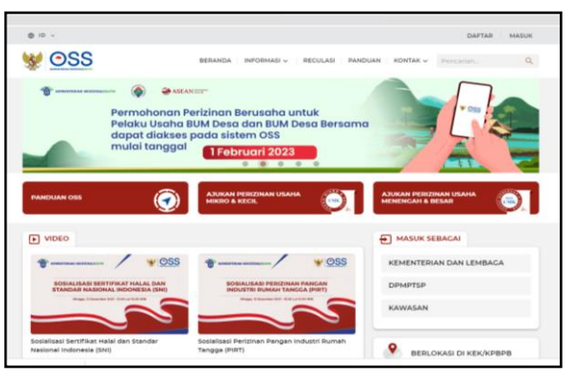

- **Sub Kegiatan Fasilitasi Standarisasi Industri dan Usaha Pariwisata** dengan indikator jumlah fasilitasi standarisasi dan usaha pariwisata terealisasi sebanyak 2 fasilitasi dari target 2 fasilitasi atau dengan capaian 100%. Adapun kegiatan fasilitasi mitra industri pariwisata bidang usaha sarana pariwisata dilaksanakan di 2 lokasi yaitu di Bontang pada 24 s.d 25 Mei 2022 (5 usaha pariwisata) dan di Balikpapan pada 08 s.d 09 Juni 2022 (5 usaha pariwisata).

2) Program Pemasaran Pariwisata

Pemasaran pariwisata adalah suatu sistem dan koordinasi yang harus dilakukan sebagai kebijaksanaan bagi perusahaan atau kelompok industri pariwisata, baik swasta maupun pemerintah, dalam ruang lingkup lokal, regional, nasional, atau internasional guna mencapai kepuasan wisatawan dengan memperoleh keuntungan yang wajar.

Pemasaran pariwisata menekankan lebih jauh lagi tentang siapa sebetulnya segmen pasar dan bagaimana perilakunya (Damanik, 2006)

Target capaian Program Pemasaran Pariwisata tahun 2022 adalah jumlah kunjungan wisatawan wisman-wisnus) sebanyak 2.005.000 orang. Pada tahun 2022, realisasi kinerja untuk Program ini adalah 6.312.215 orang wisatawan atau tercapai 314,82% dengan rincian 6.295.708 orang wisatawan nusantara dan 16.507 orang wisatawan mancanegara. Data kunjungan/ pergerakan wisatawan diambil melalui 3 indikator yaitu wisatawan yang menginap di hotel,

wisatawan yang berkunjung di DTW, dan wisatawan yang berkunjung pada MICE.

Adapun realisasi keuangan program pemasaran pariwisata mencapai 97,30% atau sebesar Rp. 2.679.701.548 dari Rp. 2.754.081.000,- .

Dalam pelaksanaan pencapaian indikator kinerja program pemasaran pariwisata terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi diantaranya:

Faktor Penghambat Program Pemasaran Pariwisata:

- Belum meratanya SDM dalam pengembangan pemasaran pariwisata kab/kota
- Belum maksimalnya pemanfaatan analisa pasar untuk promosi pariwisata

Faktor Pendorong Program Pemasaran Pariwisata:

- Mulai dilonggarkannya pembatasan aktifitas pasca pandemi covid, sehingga aktifitas kepariwisataan mulai menggeliat kembali.
- Adanya Digitalisasi pemasaran dengan kemudahan teknologi yang ada serta optimalisasi promosi melalui website dan media sosial seperti facebook, twitter, youtube, instagram dll
- Pelaksanaan promosi melalui event-event pameran dan atraksi seni yang diselenggarakan di dalam dan luar daerah

Tindaklanjut/Solusi Pemecahan Masalah :

Untuk mengatasi kendala - kendala tersebut maka diperlukan Tindaklanjut pemecahan masalah yaitu :

- Melakukan analisa pasar pariwisata sesuai segmen pariwisata agar dapat menjadi panduan untuk pengembangan pariwisata secara umum dan promosi pariwisata secara khusus.
- Melakukan inovasi promosi sesuai trend yang sedang berkembang saat ini, memperkuat promosi dengan teknologi informasi melalui socmed dan media online, cetak.
- Melakukan pelatihan atau pertemuan kepada SDM pengembangan pemasaran pariwisata, mengenai peraturan atau informasi pariwisata terkini.

Untuk mendukung suksesnya program pemasaran pariwisata, maka dilaksanakan 1 kegiatan dengan 4 sub kegiatan yaitu :

a. Kegiatan Pemasaran Pariwisata Dalam dan Luar Negeri Daya Tarik Destinasi Pariwisata

Target indikator kinerja capaian kegiatan ini adalah jumlah jangkauan pemasaran produk wisata Kaltim yaitu 6 Daerah/Kota. Pada tahun 2022, realisasi kinerja untuk kegiatan ini mencapai 100% atau sebanyak 6 daerah/kota. Adapun 6 daerah/kota tersebut adalah : 1.) Samarinda ; 2.) Bali 3.) Tenggarong – Kukar ; 4.) Surabaya ; 5.) Jakarta ; 6.) Balikpapan.

- **Sub Kegiatan Penguatan Promosi melalui Media Cerak, Elektronik, dan Media lainnya Baik dalam dan Luar Negeri** dengan indikator promosi produk wisata Kaltim terealisasi sebanyak 5 promosi pariwisata dari target 5 promosi pariwisata atau dengan capaian 100%. Adapun 5 kegiatan promosi pariwisata yang dilakukan pada tahun 2022 adalah :

1) Explore Borneo

Explore Borneo dilaksanakan pada 23 - 27 Maret 2022 (1 stand both) di Big mall Samarinda dengan mitra pariwisata yang ikut serta yaitu Nusantara Travel.

2) Borneo Extravaganza

Borneo Extravaganza dilaksanakan melalui Kaltim Time Expo di Atrium Grand City, Surabaya pada 1 - 4 September 2022 (2 stand booth). Keikutsertaan Dispar Provinsi Kaltim dalam penyelenggaraan pameran kali ini, selain mempromosikan wisata yang ada di Kaltim, juga untuk menginformasikan bahwa Kaltim telah siap menyambut para wisatawan baik Nusantara maupun mancanegara yang akan berkunjung ke Kaltim.

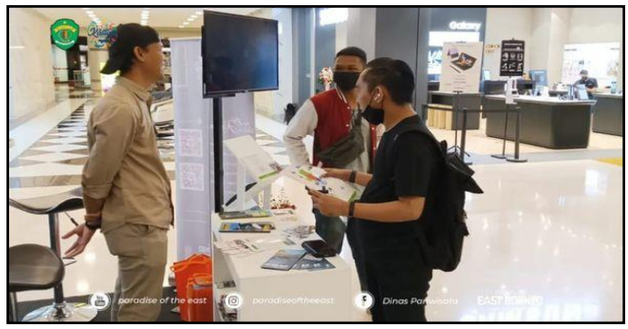

3) Kaltim Expo

Kaltim Expo 2022 ke – 14 diselenggarakan pada 24 s.d 28 Agustus 2022 (1 stand both) di Bigmall samarinda. Pada kesempatan ini, mitra pariwisata yang ikut terlibat adalah PHRI, travel agent (Gema Nirvana - Balikpapan, Anugerah Travel – Samarinda, Nusantara Travel, Travidoor, Marioga Travel), Pokdarwis Pela.

Pameran merupakan salah satu sarana promosi yang dirasa perlu dilanjutkan tiap tahun karena adanya interaksi langsung antara pengunjung dengan personil promosi, sehingga pengunjung dapat bertanya langsung kepada petugas terkait obyek wisata di Kalimantan Timur.

Dalam pelaksanaannya, secara teknis diperlukan dukungan dalam petugas promosi, penentuan lokasi stand yang strategis serta inovasi tampilan promosi untuk mendukung suksesnya promosi melalui event pameran.

4) Pameran Promosi TMII

Dalam rangka mengaktivasi kembali anjungan TMII di Jakarta sebagai sarana promosi Kalimantan Timur kepada khalayak ramai maka dilakukan pula promosi pariwisata yang dilaksanakan pada 21 s.d 23 Oktober 2022.

5) Pembuatan Video profil pariwisata (Bahasa inggris) (ABT)

Video Pariwisata merupakan salah satu promosi yang dilakukan dalam rangka menyebarkan atau mengundang calon wisatawan datang ke Kaltim. Pada tahun 2022 dilaksanakan pembuatan 3 video promosi pariwisata.

6) Pengembangan Aplikasi berbasis android (ABT)

7) Pengembangan Smart Studio Room (Podcast) (ABT)
   Podcast merupakan salah satu media promosi yang sedang digemari saat ini. Untuk memaksimalkan kualitas hasil podcast maka dilakukan pengembangan smart studio room.

- **Sub Kegiatan Fasilitasi Kegiatan Pemasaran Pariwisata Baik Dalam dan Luar Negeri** dengan indikator jumlah kegiatan pemasaran produk wisata kaltim terealisasi sebanyak 5 kegiatan dari target 5 kegiatan atau dengan capaian 100%. Adapun 5 kegiatan pemasaran produk wisata kaltim yang dilakukan pada tahun 2022 adalah :

1) Table Top
   Table Top telah dilaksanakan pada bulan 14 Juni 2022 di Bali (22 buyer dan 8 seller). Table Top merupakan kegiatan Business to Business (B2) yang berbentuk pasar wisata, mempertemukan sellers dan buyers secara langsung. Travel agent yang ikut serta yaitu : PT. Gepita Mitra Abadi – Samarinda, PT. Marioga – Balikpapan, Myla Tour - Samarinda, Anugerah Jaya Travel - Samarinda, TravyDoor Tour & Travel (Pratasaba Group) – Berau, PT. Surga Hijau Lestari (Green Nirvana Resort) - Balikpapan, PT. Trans Borneo Adventure – Balikpapan, PT. Khania Anugerah Semesta – Balikpapan.

2) Famtrip We Love Kaltim

Familiarization Trip adalah kegiatan promosi yang bertujuan menginformasikan kepada masyarakat luas melalui metode pengenalan destinasi wisata Kalimantan Timur secara luas kepada calon wisman & wisnus, tentang objek pariwsata Kalimantan Timur agar dikenal masyarakat juga di daerah lain selain itu juga menumbuhkan image bahwa Kalimantan Timur layak sebagai daerah tujuan wisata (DTW) dengan cara menggunakan jasa para jurnalis, blogger, influenser, selebgram serta Youtubers dan media konvensional lainnya.

Kegiatan Familiarization Trip (Famtrip) We Love Kaltim tahun 2022 dilaksanakan dilaksanakan pada 12 s.d 14 Agustus 2022 di Kawasan 3 Danau dengan peserta 16 orang (TVRI, RRI, BI, Diskominfo, Dispar Kota Samarinda, Exotic Kaltim, Bappeda).

3) Bali Beyond Travel Fair

Bali Beyond Travel Fair (BBTF) merupakan pameran travel yang mempertemukan buyer dan sellers baik dari dalam dan luar negeri. Event BBTF 2022 merupakan event ke-8 yang melibatkan ±181 sellers dari 30 kab/kota dari 13 provinsi dan 273 buyers dari 30 negara. Event ini dilaksanakan pada 15 - 18 Juni 2022 di Bali. Dinas Pariwisata Provinsi Kalimantan Timur pada tahun ini mengambil dua booth dengan melibatkan travel agent TravyDoor Tour & Travel

(Pratasaba Group) – Berau, PT. Surga Hijau Lestari (Green Nirvana Resort) – Balikpapan.

4) Publikasi Liputan Event Kepariwisataan
   Merupakan kegiatan supporting untuk mempublikasi event kepariwisataan di Kaltim. Dalam kegiatan ini berupa penyediaan leaflet, peta, souvenir, sewa booth dan publikasi.

5) Pembuatan Video Promosi Produk Wisata Kaltim
   Pembuatan Video Promosi Produk Wisata Kaltim telah dilaksanakan bulan Juni di Kukar, Samarinda, Paser (3 paket vidio promosi pariwisata)

- **Sub Kegiatan Penyediaan Data dan Penyebaran Informasi Pariwisata Provinsi Baik Dalam dan Luar Negeri** dengan indikator jumlah jenis informasi pariwisata terealisasi sebanyak 9 Jenis dari target 9 Jenis atau dengan capaian 100%. Adapun 9 jenis informasi ini adalah : 1. Data kunjungan wisatawan ; 2. Data hotel ; 3. travel ; 4. obyek wisata ; 5. kuliner ; 6. tenaga kerja pariwisata ; 7. pokdarwis ; 8. calendar of event ; 9. Videotron. Adapun pencapaian target kinerja didukung beberapa kegiatan seperti :

1) Bincang-Bincang Pariwisata

Bincang Pariwisata merupakan salah satu kegiatan penyebaran informasi dengan melibatkan stakeholder pariwisata. Bincang-Bincang Parekraf dilaksanakan 2 kali yaitu : 1.) pada tanggal 07 Juni 2022 di PW Café, Samarinda ; 2.) Bincang-Bincang Parekraf pada tanggal 01 November 2022 di Teras Alam Ulin, Samarinda

2) Bincang-Bincang Pariwisata

TSA atau Tourism Sattelite Account merupakan publikasi yang penyajian informasinya mengintegrasikan data supply industry pariwisata dengan penggunaannya pada konsumsi wisatawan unguk memberikan gambaran mengenai kontribusi pariwisata terhadap perekonomian daerah. Kegiatan ini merupakan hasil Kerjasama antara Dinas Pariwisata Prov. Kaltim dengen BPS Prov. Kaltim.

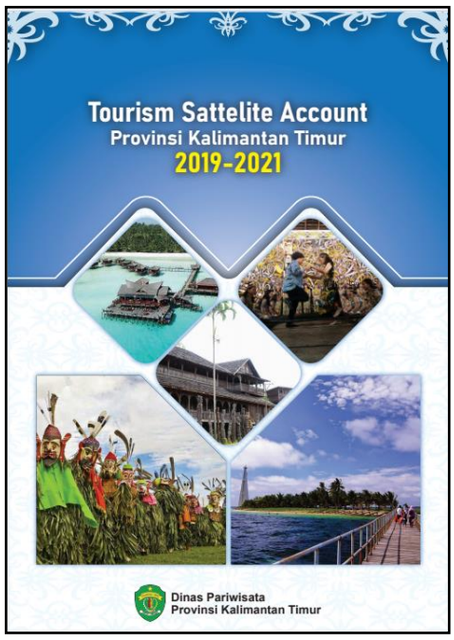

Tabel 7 Makro Indikator TSA Kalimantan Timur, 2019-2021

No	Rincian	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Makro Indikator Pariwisata Kalimantan Timur, 2019-2021 (Juta Rupiah)				
1	GVATI	28.243,85	27.251,66	28.126,57
2	TDGDP	17.795,95	11.261,24	13.467,74
Kontribusi Pariwisata Kalimantan Timur, 2019-2021 (Persen)				
1	GVATI	4,33	4,49	4,05
2	TDGDP	2,73	1,85	1,94

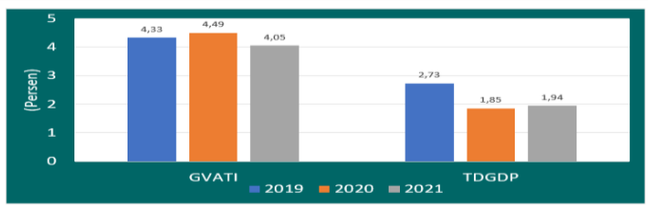

Gambar 6
Perbandingan GVATI, TDGVA dan TDGDP, 2019-2021 (%)

3) Pemutakhiran Data dan Informasi Pariwisata

Merupakan upaya yang dilakukan untuk memperbarui data dan informasi pariwisata dari kab/kota se-Kaltim.

4) Updating Berita Pariwisata Berbasis Web dan Social Media

Adapun website yang dikelola adalah :

- Website:
  https://dispar.kaltimprov.go.id/ dan
  https://www.kaltimkreatif.id/
- Youtube:
  https://www.youtube.com/@paradiseoftheeast
- Facebook:
  https://www.facebook.com/dinas.pariwisata.kaltim
- Instagram:
  @dinaspariwisatakaltim dan @paradiseoftheeast

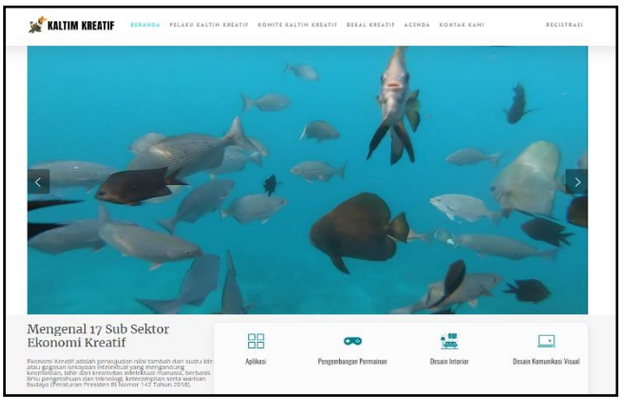

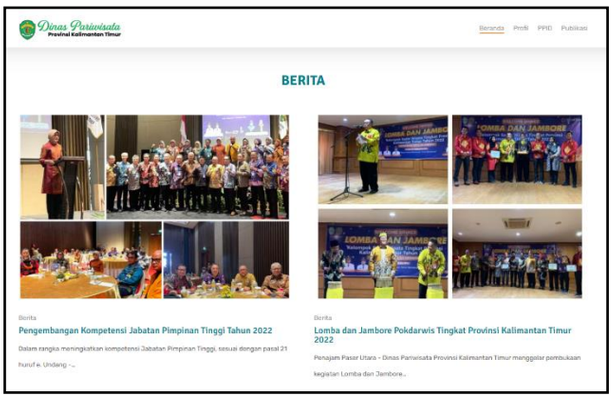

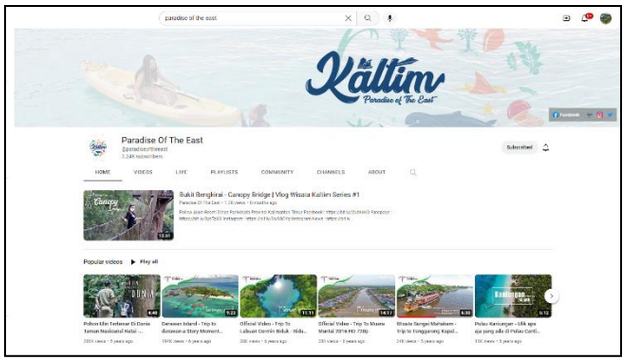

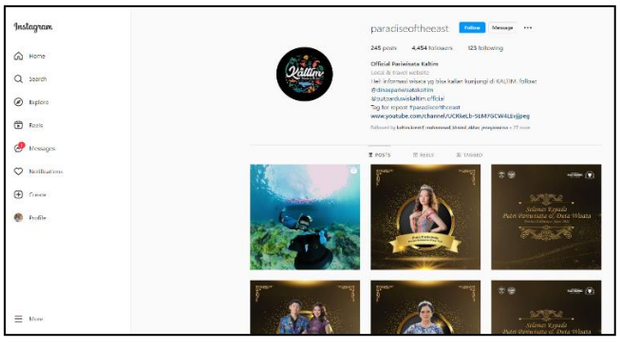

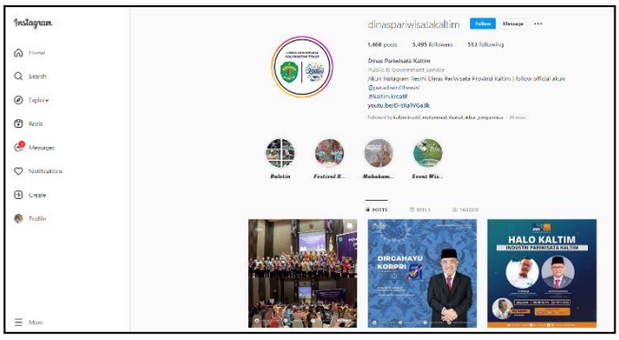

5) Pemeliharaan Videotron

Permasalahan :

Beberapa LED rusak (mati), Alat Pengirim dan penerima signal rusak dan sudah tidak diproduksi.

Tindak Lanjut :

Dana dikembalikan karena komponen yg digunakan saat ini sdh discountinue, melalui survey kerusakan yg telah dilakukan, banyak komponen yg rusak berat. Anggaran yg tersedia tidak sesuai (nilai terlalu kecil) dengan biaya yg akan dikeluarkan untuk perbaikan. - Lebih efisien untuk mengganti videotron yg ada sekarang dengan model terbaru yg termutakhir.

6) Pengembangan dan Pemeliharaan Website

Merupakan upaya untuk menjamin website tetap dalam performa yang baik sebagai sarana penyebaran informasi melalui media online.

7) Penguatan Jaringan Jurnalistik dan Informasi Pariwisata (media/advertorial)

Tujuan kegiatan ini adalah menyebarkan informasi terkait pariwisata dengan melibatkan jurnalis media online melalui berita-berita advertorial. Pada tahun 2022 telah dilakukan penguatan jaringan jurnalistik dan informasi pariwisata dengan output 20 berita.

- **Sub Kegiatan Peningkatan Kerjasama dan Kemitraan Pariwisata Dalam dan Luar Negeri** dengan indikator jumlah Kerjasama pariwisata yang dilakukan terealisasi sebanyak 4 kerjasama dari target 4 kerjasama atau dengan capaian 100%. Adapun 4 kerjasama tersebut adalah : 1.) Kerjasama dengan Jawa Timur ; 2.) Kerjasama dengan Sulawesi Tengah ; 3.) Kerjasama dengan APT Pranoto ; 4.) Kerjasama dengan TIC Bali. Pada tahun 2022 telah dilakukan kegiatan pendukung capaian kinerja berupa :

1) MICE

MICE (Meeting, Incentive, Conference And Exhibition) di Indonesia dikenal juga dengan nama wisata konvensi, kegiatan wisata konvensi ini merupakan bagian dari

kegiatan pariwisata, karena banyak sekali menggunakan fasilitas pariwisata dalam pelaksanaannya, sehingga kegiatan ini merupakan kegiatan yang berkarakteristik padat karya, memberikan kontribusi baik dari sisi penyediaan tenaga kerja maupun dalam memberikan devisa negara.

Kegiatan MICE selalu melibatkan banyak sektor dan banyak pihak sehingga menimbulkan pengaruh ekonomi ganda yang menguntungkan banyak pihak, bahkan keuntungan dari sektor MICE lebih tinggi 8-10 kali lipat dari sektor wisatawan biasa. Beberapa pihak potensial yang banyak mendapatkan keuntungan dari sektor MICE yaitu Event Organizer (EO), Professional Conference Organizer (PCO), Percetakan, Perusahaan Souvenir, Perhotelan, Biro Perjalanan Wisata, Transportasi, Usaha Kecil dan Menengah (UKM).

Peningkatan pendapatan Negara berbasis sektor usaha jasa MICE ini memberikan dampak positif terhadap industry MICE di Indonesia. Kondisi global sektor MICE ini secara tidak langsung mendorong pertumbuhan sektor MICE di Indonesia terutama Provinsi Bali, oleh sebab itu Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur menggelar kegiatan MICE kali ini di Provinsi dengan tujuan dapat terjadi jual beli paket wisata serta menjdatangkan kunjungan wisatawan yang cukup signifikan setelah berkunjung ke Pulau Dewata.

Tahun 2022, MICE dilaksanakan pada tgl. 27 September 2022 di hotel swissbel Samarinda bertepatan hari pariwisata dunia dengan tema Pengembangan Ekowisata Berbasis Sungai dan Danau (Jempang, Melintang dan Semayang) serta Hari Pariwisata Dunia 27 September" OPD terkait, Mitra Pariwisata (ASITA, PHRI, Hotel dan Travel) Asosiasi pelaku pariwisata, Dinas Pariwisata Kabupaten / Kota (Samarinda, Kukar dan Paser) dan lain-lain dengan jumlah 35 orang.

2) TIC Bali

TIC sebagai pusat informasi pariwisata bertujuan menginformasikan kepada masyarakat luas tentang keindahan, keberagaman, serta keexotisan destinasi wisata yang dimiliki oleh Kalimantan Timur dengan metode direct selling kepada calon wisatawan nusantara dan mancanegara serta menumbuhkan image bahwa Kalimantan Timur layak sebagi daerah tujuan wisata (DTW). Bali kemudian dipilih sebagai lokasi bertempatnya TIC Kalimantan Timur dengan harapan dapat kemudian meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan ke Kalimantan Timur

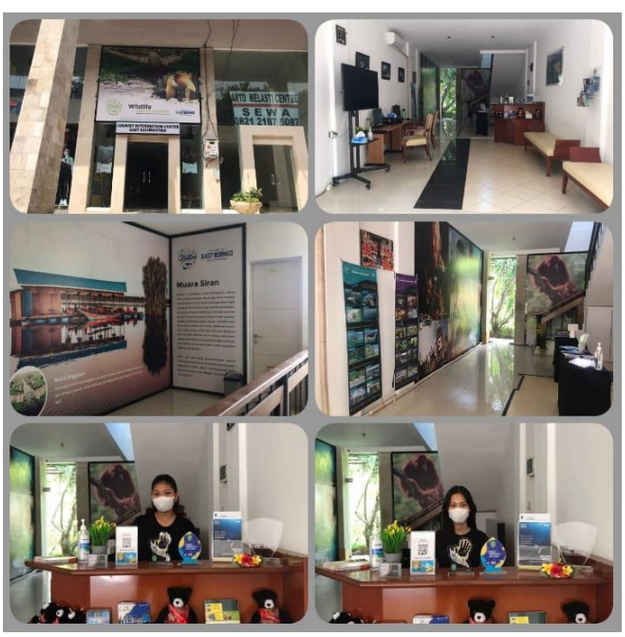

3) TIC APT Pranoto

Bandara APT Pranoto – Samarinda sebagai salah satu pintu masuk pengunjung untuk datang ke Kaltim, sehingga penempatan TIC diharapkand dapat membantu penyebaran informasi tentang pariwisata Kaltim kepada pengunjung yang masuk ke Kaltim.

4) Pemilihan Duta dan Putri Pariwisata Tingkat Provinsi

Pemilihan Putri Pariwisata & Duta Wisata tingkat Provinsi Kalimantan Timur merupakan pencarian bibit dan bobot sumber daya manusia dalam mempersiapkan pengetahuan, pengalaman serta penerapan pada dunia kepariwisataan di daerah.

Kalimantan Timur dengan destinasi unggulan ekowisata (alam dan budaya), tentunya memerlukan promosi yang perlu disebarkan secara luas melalui media massa. Tidak terkecuali itu, peran Putri Pariwisata & Duta Wisata juga sangat penting mengingat pada setiap gelaran acara kepariwisataan memerlukan tenaga profesional yang bisa memandu dan memberikan pelayanan informasi yang baik. Disamping itu destinasi berikut pengalaman berwisata perlu digaungkan oleh Putri Pariwisata dan Duta Wisata.

Pada tahun 2022 dilaksanakan dengan peserta sebanyak 25 Orang yang terdiri dari 8 pasang duta wisata dan 9 orang putri pariwisata dari 7 kab/kota. Rangkaian acara dilaksanakan mulai dari karantina tanggal 13 s.d 15 Oktober 2022.

3) Program Pengembangan Sumber Daya Pariwisata dan Ekonomi Kreatif

Sumber Daya Manusia (SDM) adalah salah satu faktor yang berperan penting dalam memajukan sektor pariwisata dan ekonomi kreatif. SDM pariwisata dan ekonomi kreatif menjadi penggerak majunya industri pariwisata dan ekonomi kreatif. Dengan meningkatkan kapasitas dan kuantitas SDM pariwisata dan

ekonomi kreatif, diharapkan dapat memaksimalkan pelayanan kepada pengguna jasa di sektor pariwisata dan ekonomi kreatif.

Target capaian Program Pengembangan Sumber Daya Pariwisata dan Ekonomi Kreatif tahun 2022 adalah Persentase tercapainya jumlah pelaku ekraf yang difasilitasi sebesar 95%. Pada tahun 2022, realisasi kinerja untuk Program ini adalah 109,84% atau dengan persentase capaian 115,62% dari target yang ditentukan. Adapun persentase 109,84% merupakan persentase capaian jumlah pelaku ekraf dan pariwisata yang difasilitasi sejumlah 725 orang dibanding dengan target yaitu sebanyak 660 orang.

Adapun realisasi keuangan program pemasaran pariwisata mencapai 93,02% atau sebesar Rp. 3.266.267.566 dari Rp. 3.511.298.100,- .

Dalam pelaksanaan pencapaian indikator kinerja program Pengembangan Sumber Daya Pariwisata dan Ekonomi Kreatif terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi diantaranya:

Faktor Penghambat Program Pengembangan Sumber Daya Pariwisata dan Ekonomi Kreatif:

- Sertifikasi usaha dan profesi pariwisata & ekraf yang belum dapat dijangkau oleh pelaku usaha dan SDM pariwisata.

Faktor Pendorong Program Pengembangan Sumber Daya Pariwisata dan Ekonomi Kreatif:

- Antusiasme, Kreatifitas dan ide pelaku pariwisata dan ekraf yang beragam untuk meningkatkan daya saing

Tindaklanjut Pengembangan Sumber Daya Pariwisata dan Ekonomi Kreatif:

Untuk mengatasi kendala - kendala tersebut maka diperlukan Tindaklanjut pemecahan masalah yaitu :

- Melakukan fasilitasi terhadap sertifikasi Sumber Daya khususnya profesi pariwisata dan ekraf sehingga dapat menghasilkan Sumber Daya yang berkualitas.

Untuk mendukung suksesnya program pengembangan sumber daya pariwisata dan ekonomi kreatif, maka dilaksanakan 1 kegiatan dengan 5 sub kegiatan yaitu :

a. **Kegiatan Pelaksanaan Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Tingkat Lanjutan**

   Target indikator kinerja capaian kegiatan ini adalah Jumlah Pengembangan SDM Pariwisata dan Ekraf yang di Bina yaitu 9 Kegiatan. Pada tahun 2022, realisasi kinerja untuk kegiatan ini mencapai 100% atau sebanyak 9 Kegiatan. Adapun 9 Kegiatan tersebut adalah adalah : 1.) Pelatihan Service Excellent ; 2.) Pelatihan Pramuwisata Madya ; 3.) Pelatihan Sadar Wisata & Sapta Pesona ; 4.) Workshop Pelatihan Dasar Seni Kriya dan Wastra ; 5.) Workshop Pengemasan dan Higienis Produk Kuliner ; 6.) Bimtek Homestay ; 7.) Pelatihan Penyajian Kuliner ; 8.) Bimtek Penyusunan Paket Desa Wisata ; 9.)Fasilitasi Pelaku Ekraf untuk Mengikuti Workshop/Pelatihan ; 10.) Fasilitasi Forum Pendampingan Peran Serta Masyarakat dalam Pengembangan Kemitraan Pariwisata ; 11.) Fasilitasi industri pariwisata dan ekonomi kreatif (ABT) ; 12.) Workshop dan fasilitasi SDM ekraf pada sub sektor film, animasi, dan video (ABT) ; 13.) Workshop kemitraan bagi SDM industri pariwisata dan industri ekonomi kreatif dalam pengelolaan desa wisata. (ABT)

   - **Sub Kegiatan Pengembangan Kompetensi SDM Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Tingkat Lanjutan** dengan Jumlah SDM pariwisata yang dibina terealisasi sebanyak 80 orang dari target 80 orang atau dengan capaian 100%. Adapun kegiatan pendukung tercapainya kinerja yaitu :

     1) Pelatihan Service Excellent dan Hospitality

        Pelatihan Service Excellent & Hospitality / Pelatihan Pemandu Wisata dilaksanakan di 2 lokasi (Kawasan 3 Danau) yaitu Desa Semayang – Kab. Kukar pada 13 s.d 14 Juni 2022 dengan jumlah peserta 40 orang dan di Desa Muara Enggelam pada 17 s.d 18 Juni 2022 dengan jumlah peserta 40 orang. Adapun peserta merupakan kelompok sadar wisata dan anggota/aparat Desa. Kegiatan pelatihan ini bertujuan meningkatkan pengetahuan, pemahaman, kemampuan dan

keterampilan khususnya kepemanduan di DTW masing-masing.

- **Sub Kegiatan Peningkatan Peran serta Masyarakat dalam Pengembangan Kemitraan Pariwisata** dengan Jumlah SDM Parekraf yang dilibatkan dalam Kemitraan Pariwisata terealisasi sebanyak 160 orang dari target 160 orang atau dengan capaian 100%. Adapun kegiatan pendukung tercapainya kinerja yaitu :

  1) Bimtek Homestay

     Kegiatan Bimtek Homestay yang dilaksanakan di 2 lokasi (Kawasan 3 Danau) yaitu di Desa Muara Enggelam pada 06 s.d 07 September 2022 dengan jumlah peserta 40 Orang dan Desa Semayang pada 20 s.d 21 September 2022 dengan jumlah peserta 40 Orang. Peserta berasal dari pokdarwis, perangkat desa, serta tokoh masyarakat.

  2) Pelatihan Penyajian Kuliner

     Kegiatan Pelatihan Penyajian Kuliner yang dilaksanakan di 2 lokasi (Kawasan 3 Danau) yaitu di Desa Muara Enggelam pada 13 s.d 14 Juli 2022 dengan jumlah peserta 40 Orang dan Desa Semayang pada 06 s.d 07 Juli 2022 dengan jumlah peserta 40 Orang. Peserta

berasal dari pokdarwis, perangkat desa, serta tokoh masyarakat.

3) Fasilitasi Forum Pendampingan peran serta masyarakat dalam pengembangan kemitraan pariwisata

Fasilitasi Pelaku Ekraf Untuk Mengikuti Workshop / Pelatihan 2 kegiatan dengan target masing-masing kegiatan 25 orang di Bontang dan Samarinda.

- Workshop Basic Barista di Samarinda tanggal 22 November 2022

- Bimtek pelayanan prima untuk pengemudi dan motoris di Bontang tgl 03 Oktober 2022

- **Sub Kegiatan Pelatihan Berbasis Kompetensi Bidang Homestay dan Pemandu Wisata (Tour Guide) Tingkat Lanjutan** dengan target Jumlah Pelaku Homestay dan Pemandu Wisata yang dilatih terealisasi sebanyak 20 orang dari target 20 orang atau dengan capaian 100%. Adapun kegiatan pendukung tercapainya kinerja yaitu :
  1) Pelatihan Pramuwisata Madya

     Pelatihan Pramuwisata Madya pada 17 s.d 20 Mei 2022 di Balikpapan dengan jumlah peserta sebanyak 20 Orang yang merupakan anggota Himpunan Pramuwisata Indonesia (HPI) Prov. Kaltim yang berasal dari Kab. Berau, PPU, Paser, Kutai Barat dan Balikpapan. Pelatihan dilaksanakan dengan menggunakan skema okupasi SKKNI Pramuwisata untuk memenuhi syarat Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia untuk pekerjaan Pramuwisata. Adapun kegiatan bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan, pemahaman, kemampuan dan keterampilan khususnya kepemanduan pariwisata.

- **Sub Kegiatan Fasilitasi Proses Kreasi, Produksi, Distribusi Konsumsi, dan Konservasi Ekonomi Kreatif** dengan Jumlah SDM Ekraf yang di fasilitasi Pengembangan Produktivitasnya terealisasi sebanyak 10 orang dari target 10 orang atau dengan capaian 100%. Adapun kegiatan pendukung tercapainya kinerja yaitu :
  1) Fasilitasi Pelaku Ekraf untuk Mengikuti Workshop/Pelatihan

     Fasilitasi Pelaku Ekraf Untuk Mengikuti Workshop / Pelatihan yang dilaksanakan di Yogyakarta, 06 s.d 08

Juni 2022 dengan jumlah peserta 10 Orang berupa pelatihan membatik.

- **Sub Kegiatan Fasilitasi Pengembangan Kompetensi Sumber Daya Manusia Ekonomi Kreatif** dengan Jumlah SDM ekonomi kreatif yang di fasilitasi pengembangan kompetensinya terealisasi sebanyak 390 orang dari target 390 orang atau dengan capaian 100%. Adapun kegiatan pendukung tercapainya kinerja yaitu :

  1) Bimbingan Teknis Penyusunan Paket Desa Wisata

     Kegiatan Bimbingan Teknis Penyusunan Paket Desa Wisata yang dilaksanakan di Kawasan 3 Danau yaitu di Tanjung Isuy pada 03 s.d 04 Agustus 2022 dengan output 50 Orang peserta, di Desa Enggelam pada 11 s.d 12 Agustus 2022 dengan output 40 Orang, dan di Desa Semayang pada 01 s.d 02 Oktober 2022 dengan output 40 orang.

  2) Pelatihan Sadar Wisata dan Sapta Pesona

     Pelatihan Sadar Wisata dan Sapta Pesona yang dilaksanakan di 2 lokasi (Kawasan 3 Danau) yaitu di Desa Semayang pada 23 s.d 24 Mei 2022 dengan jumlah peserta 40 Orang dan di Desa Muara Enggelam pada 27 s.d 28 Mei 2022 dengan jumlah peserta 40 Orang. Peserta berasal dari pokdarwis, perangkat desa, serta tokoh masyarakat. Kegiatan bertujuan guna

mewujudkan Desa Wisata yang berkompeten serta SDM pariwisata yang berdaya saing melalui penerapan sadar Wisata dan Sapta Pesona.

3) Workshop Pelatihan Dasar Seni Kriya dan Wastra

Kegiatan Workshop Pelatihan Dasar Seni Kriya dan Wastra dilaksanakan pada tanggal 26 s.d 27 Juni 2022 di Kab. Kutai Kartanegara dengan output 40 peserta.

4) Workshop Pengemasan dan Higienis Produk Kuliner

Kegiatan Workshop Pengemasan dan Higienis Produk Kuliner dilaksanakan pada tanggal 07 Juni 2022 di Kota Balikpapan dengan output 30 peserta.

5) Fasilitasi industri pariwisata dan ekonomi kreatif (ABT)

Workshop Fasilitasi industri pariwisata dan ekonomi kreatif di Samarinda tanggal 25 s.d 26 Nov, 30 orang

peserta (Seni Kriya, Seni Wastra, Fashion, Kuliner) dan OL Workshop Fasilitasi industri pariwisata dan ekonomi kreatif di Solo-Jawa Tengah 2 s.d 6 Desember 2022, 35 orang peserta (Pelaku Ekonomi Kreatif :Seni Kriya (5 Orang), Seni Wastra (5 Orang), Fashion (5 Orang), Kuliner (5 Orang); Kepala Desa dan Pokdarwis Kawasan 3 Danau : Pokdarwis Muara Enggelam (2 Orang), Pokdarwis Semayang (2 Orang), Pokdarwis Tanjung Isuy (2 Orang)). Total pelaku industri pariwisata dan ekonomi Kreatif yang difasilitasi adalah 65 orang.

6) Workshop dan fasilitasi SDM ekraf pada sub sektor film, animasi, dan video (ABT)

   Workshop dan OL fasilitasi SDM ekraf pada sub sektor film, animasi, dan video di Makassar, Sul-Sel tanggal 18 s.d 21 Nov 2022, 20 orang peserta (pelaku ekraf film video dari Samarinda, Balikpapan, Kukar dan Paser)

7) Workshop kemitraan bagi SDM industri pariwisata dan industri ekonomi kreatif dalam pengelolaan desa wisata. (ABT)

   Workshop kemitraan bagi SDM industri pariwisata dan industri ekonomi kreatif dalam pengelolaan desa wisata di Derawan - Kab. Berau, tanggal 05 s.d 08 Nov 2022, 30 orang peserta (pokdarwis derawan, dskt). dan OL Workshop kemitraan bagi SDM industri pariwisata dan industri ekonomi kreatif dalam pengelolaan desa wisata di Magelang - Jawa Tengah tanggal 14 s.d 16 Nov 2022, 10 orang (pokdarwis se-kaltim). Total output workshop kemitraan bagi SDM industri pariwisata dan ekonomi Kreatif adalah 40 orang.

Sasaran 2 : Meningkatnya Nilai Tambah Ekonomi Kreatif Daerah

Indikator Sasaran 2 yaitu : **Nilai Tambah Ekraf**

Deskripsi Sasaran 2 :

Kreatifitas (*creativity*) dapat dijabarkan sebagai kapasitas atau daya dan upaya untuk menghasilkan atau menciptakan sesuatu yang unik, menciptakan solusi dari suatu masalah atau melakukan sesuatu yang berbeda dari pakem yang menggerakkan sektor lain (setelah ada inovasi), dan memperbaiki kualitas hidup. Kreatifitas memiliki erat dengan inovasi dan penemuan (*invention*), yaitu kreatifitas merupakan faktor yang menggerakkan lahirnya inovasi (*innovation*) dalam penciptaan karya Kreatif dengan memanfaatkan penemuan (*invention*) yang sudah ada. (TALANPEKDA Kaltim)

Ekonomi Kreatif adalah gelombang keempat tahapan pembangunan ekonomi setelah ekonomi pertanian, industri, dan informasi, yang akan menjadi sektor ekonomi yang penting pada masa depan karena berbasis kreatifitas dari orang-orang Kreatif yang merupakan sumber daya terbarukan. Ekonomi Kreatif adalah penciptaan nilai tambah yang berbasis ide yang lahir dari kreatifitas sumber daya manusia (orang Kreatif) dan berbasis pemanfaatan ilmu pengetahuan, termasuk warisan budaya dan teknologi. (TALANPEKDA Kaltim)

Dengan meningkatnya nilai tambah ekraf kemudian diharapkan dapat berkontribusi dalam peningkatan pendapatan daerah.

1. Perbandingan antara target dan kinerja **Sasaran 2** tahun 2022

Tabel 3.18 Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Sasaran 2 Tahun 2022

NO	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET	REALISASI	% CAPAIAN
1	2	3	4	5	6
1	Nilai Tambah Ekraf	Rp	97.095,77	102.212,70	105,27
				Capaian Sasaran 2	**105,27**

Sumber Data : Olah Data Dinas Pariwisata Prov. Kaltim

Dari tabel di atas terlihat bahwa realisasi capaian untuk Sasaran 2 yaitu Nilai Tambah Ekraf dalam kategori capaian Sangat Tinggi, karena terealisasi sebanyak 102.212,70 Juta rupiah dari target kinerja tahun 2022 yaitu 97.095,77 Juta rupiah, atau dengan capaian 92,70%. Untuk indikator kinerja Nilai Tambah Ekraf

merupakan data asumsi penghasilan sub sektor ekraf melalui lapangan usaha seperti : industri makanan dann minuman ; industri tekstil dan pakaian jadi ; industri kulit, barang dari kulit ; dan alas kaki ; industri kayu ; industri kertas ; industri karet ; industri alat angkutan ; industri furniture ; perdagangan bukan mobil dan motor ; perdagangan dan jasa penunjang angkutan, penyediaan makan minum, jasa perusahaan, jasa lainnya.

2. Perbandingan antara realisasi kinerja **Sasaran 2** serta capaian kinerja tahun 2022 dengan tahun sebelumnya

Tabel 3.19 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 dengan Tahun 2021

No	Indikator Kinerja	Satuan	Realisasi		% Peningkatan/ Penurunan Tahun 2022
			2021	2022	
1	2	3	4	5	6 = (5-4)/4*100%
1	Nilai Tambah Ekraf	Rp	99.206,12	102.212,01	3,03

Sumber Data : Olah Data Dinas Pariwisata Prov. Kaltim

Pada tabel di atas menunjukkan bahwa terlihat terjadi peningkatan Nilai Tambah Ekraf dengan persentase 3,03%

3. Perbandingan realisasi kinerja **Sasaran 2** tahun 2022 dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis organisasi

Tabel 3.20 Perbandingan Realisasi Tahun 2022 dengan target Akhir RPJMD/Renstra Tahun 2023

No	Indikator Kinerja	Satuan	Target Akhir Akhir RPJMD/RENSTRA (Thn.2023)	Realisasi (Thn. 2022)	Tingkat Kemajuan
1	2	3	4	5	6 = (5/4*100)
1	Nilai Tambah Ekraf	Rp	97.532,70	102.212,01	104,80

Sumber Data : Olah Data Dinas Pariwisata Prov. Kaltim

Pada tabel diatas terlihat bahwa capaian tahun 2022 telah melebihi target akhir RPJMD dengan tingkat kemajuan 104,80%.

4. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja).

Dalam meningkatkan nilai tambah ekraf terdapat beberapa hal yang berpengaruh yang kemudian dapat menjadi bahan analisa kedepannya diantaranya faktor penghambat, faktor pendorong, permasalahan, solusi permasalahan dan upaya kedepan.

Faktor Penghambat :

Faktor penghambat yang dihadapi dalam mencapai target meningkatnya nilai tambah ekraf adalah sebagai berikut :

1. Masih adanya beberapa kab/kota yang belum memiliki nomenklatur yang membidangi urusan ekraf.
2. Beberapa potensi usaha dari 17 subsektor ekraf, belum maksimal dapat diberikan fasilitasi. Hanya terbatas pada sektor unggulan dan dan potensial yang ditentukan dalam Talalanpekda.
3. Belum maksimalnya pendataan pelaku ekraf di kab/kota
4. Belum maksimalnya sinkronisasi program/kegiatan pengembangan ekraf di kab/kota.

Faktor Pendorong :

Faktor pendorong yang mendukung dalam proses mencapai target meningkatnya nilai tambah ekraf adalah sebagai berikut :

1. Merupakan dedicated program Gubernur.
2. Telah memiliki TALANPEKDA (Peta Jalan Pengembangan Ekraf Daerah) Pemprov Kaltim Tahun 2021 - 2025 sebagai pedoman pengembangan ekraf di Kaltim
3. Telah terbentuknya komite ekraf dan creative hub di beberapa kab/kota

Upaya Perbaikan pada tahun berikutnya :

Adapun upaya perbaikan yang dapat dilakukan pada tahun berikutnya, diantaranya :

1. Memperkuat sinergi dengan instansi terkait, pelaku ekraf, jejaring komunitas.
2. Perlu dilakukan pendataan yang massif untuk mengetahui perkembangan pelaku ekraf di Kaltim
3. Kerjasama instensif antara pemerintah, akademisi dan pelaku ekraf.

Program / kegiatan penunjang keberhasilan / kegagalan pencapaian kinerja :

Program/ kegiatan yang menunjang keberhasilan/ kegagalan pencapaian kinerja yang telah dilakukan Dinas Pariwisata Provinsi Kalimantan Timur dalam mencapai target Sasaran 2 Meningkatnya nilai Tambah Ekraf pada tahun 2022 adalah melalui 1 (satu) Program, 2 (dua) Kegiatan dan 4 (empat) sub kegiatan yaitu :

- **Program Pengembangan Ekonomi Kreatif melalui Pemanfaatan dan Perlindungan Hak Kekayaan Intelektual**, dengan 2 (dua) kegiatan dan 4 (empat) sub kegiatan sebagai berikut :
  - Kegiatan Penyediaan Sarana dan prasarana Kota Kreatif
    1. Sub Kegiatan Layanan penyediaan sarana dan prasarana kota kreatif
    2. Sub Kegiatan Koordinasi dan Sinkronisasi Pengembangan Ruang Kreasi dan Jaringan Orang Kreatif
  - Kegiatan Pengembangan Ekosistem Ekonomi Kreatif
    1. Sub Kegiatan Fasilitasi Kekayaan Intelektual
    2. Sub Kegiatan Monitoring dan Evaluasi Pengembangan Sumber Daya Pariwisata dan Ekonomi Kreatif

Tabel 3.21 Program/kegiatan yang menunjang keberhasilan/kegagalan pencapaian kinerja pada sasaran strategis 2

Program / Kegiatan / Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Target Kinerja dan Pagu 2022			Realisasi		Capaian (%)		Tingkat Efisiensi
		Satuan	Target	Pagu	Kinerja	Keuangan	Kinerja	Keuangan	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
Program : Pengembangan Ekonomi Kreatif Melalui Pemanfaatan Dan Perlindungan Hak Kekayaan Intelektual	**Persentase sub sektor ekraf yang dikembangkan**	**%**	**23,53**	**2.583.154.482**	**23,53**	**2.535.799.565**	**100,00**	**98,17**	**1,87**
Kegiatan Penyediaan Sarana dan Prasarana Kota Kreatif	Jumlah kota Kreatif yang dikembangkan	Kota Kreatif	3	2.421.938.280	3	2.396.245.565	100,00	98,94	1,06
Sub Kegiatan Layanan Penyediaan Sarana dan Prasarana Kota Kreatif	Jumlah sarpras kota Kreatif yang disiapkan	Sarpras	1	306.872.000	1	305.069.000	100,00	99,41	0,59
Sub Kegiatan Koordinasi dan Sinkronisasi Pengembangan Ruang Kreasi dan Jaringan Orang Kreatif	Jumlah kegiatan pengembangan ruang kreasi dan jaringan orang Kreatif	Kegiatan	5	2.115.066.280	5	2.091.176.565	100,00	98,87	1,13

Program / Kegiatan / Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Target Kinerja dan Pagu 2022			Realisasi		Capaian (%)		Tingkat Efisiensi
		Satuan	Target	Pagu	Kinerja	Keuangan	Kinerja	Keuangan	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
Kegiatan Pengembangan Ekosistem	Jumlah jenis ekosistem ekraf yang dikembangkan	Ekosistem Ekraf	3	161.216.202	3	139.554.000	100,00	86,56	13,44
Sub Kegiatan Fasilitasi Kekayaan Intelektual	Jumlah kekayaan intelektual yang difasilitasi	Kekayaan Intelektual	1	81.025.202	1	60.220.000	100,00	74,32	25,68
Sub Kegiatan Monitoring dan Evaluasi Pengembangan Ekosistem Ekonomi Kreatif	Jumlah monev yang dilaksanakan	Monev	1	80.191.000	1	79.334.000	100,00	98,93	1,07

Secara rinci Program/kegiatan/sub kegiatan pendukung capaian Kinerja **Sasaran 2** sebagai berikut :

1) **Program Pengembangan Ekonomi Kreatif Melalui Pemanfaatan dan Perlindungan Hak Kekayaan Intelektual**

   Menurut UU RI Nomor 24 Tahun 2019 tentang Ekonomi Kreatif, Ekonomi Kreatif adalah perwujudan nilai tambah dari kekayaan intelektual yang bersumber dari kreatifitas manusia yang berbasis warisan budaya, ilmu pengetahuan, dan/atau teknologi.

   Ekonomi Kreatif merupakan sektor yang memiliki potensi besar dalam perekonomian Indonesia. Konsep ekonomi kreatif bertumpu pada kreatifitas, informasi, inovasi, dan pengetahuan sebagai aset utama dalam meningkatkan ekonomi yang berpengaruh pada pertumbuhan ekonomi suatu negara. Keunggulan ekonomi kreatif didasarkan atas ketidaktergantungan sektor ini terhadap eksploitas sumber daya alam melainkan berdasarkan atas keunggulan sumber daya manusia yang dimiliki dalam penciptaan ide-ide kreatif.

   Program Pengembangan Ekonomi Kreatif Melalui Pemanfaatan dan Perlindungan Hak Kekayaan Intelektual merupakan program prioritas indikator RPJMD Provinsi Kalimantan Timur. Capaian program (outcome) ini adalah Persentase sub sektor ekraf yang dikembangkan dengan target sebesar 23,53%.

   Sub sektor ekraf dikelompokkan atau dibagi menjadi 17 subsektor yang terdiri dari :

1) Periklanan ;
2) Arsitektur ;
3) Desain Produk ;
4) Kriya ;
5) Fashion;
6) Film, Animasi & Video ;
7) Penerbitan ;
8) Pengembang Permainan ;
9) Kuliner ;
10) Musik ;
11) Desain Interior ;
12) Desain Komunikasi Visual ;
13) TV & Radio ;
14) Fotografi ;
15) Seni Pertunjukan;
16) Seni Rupa ;
17) Aplikasi.

Pada tahun 2022, realisasi kinerja untuk Program ini adalah 100 % atau tercapai 23,53% yang merupakan persentase 4 subsektor dari 17 subsektor ekraf yang ada. 4 subsektor ini merupakan subsektor unggulan : kuliner, kriya dan wastra, aplikasi dan subsektor potensial : seni pertunjukan, fotografi videografi dan film, seni musik. Ada 4 sub sektor dari 17 subsektor yang difasilitasi pengembangannya, atau dengan capaian persentase 23,53%. Adapun 4 sub sektor yang difasilitasi yaitu : 1.) sub sektor musik melalui kegiatan workshop musik & tari di Ds. Muara enggelam & danau semayang ; 2.) sub sektor seni pertunjukan melalui visit kaltim festival di Kawasan 3 danau (Desa Semayang) ; 3.) sub sektor kriya dan wastra ; 4.) sub sektor fotografi/videografi : Kaltim Film Festival.

Adapun realisasi keuangan program ini mencapai 98,17% atau sebesar Rp. 2.535.799.565 dari Rp. 2.583.154.482,- .

Dalam pelaksanaan pencapaian indikator kinerja program Pengembangan Ekonomi Kreatif Melalui Pemanfaatan dan Perlindungan Hak Kekayaan Intelektual terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi diantaranya:

Faktor Penghambat Program Pengembangan Pengembangan Ekonomi Kreatif Melalui Pemanfaatan dan Perlindungan Hak Kekayaan Intelektual :

- Masih adanya beberapa kab/kota yang belum memiliki nomenklatur yang membidangi urusan ekraf.
- Beberapa potensi usaha dari 17 subsektor ekraf, belum maksimal kontribusinya
- Belum maksimalnya pendataan pelaku ekraf di kab/kota
- Belum maksimalnya sinkronisasi program/kegiatan pengembangan ekraf di kab/kota.

Faktor Pendorong Program Pengembangan Pengembangan Ekonomi Kreatif Melalui Pemanfaatan dan Perlindungan Hak Kekayaan Intelektual :

- Merupakan dedicated program Gubernur.
- Telah memiliki TALANPEKDA (Peta Jalan Pengembangan Ekraf Daerah) Pemprov Kaltim Tahun 2021 - 2025 sebagai pedoman pengembangan ekraf di Kaltim
- Telah terbentuknya komite ekraf dan creative hub di beberapa kab/kota

Tindaklanjut Program Pengembangan Pengembangan Ekonomi Kreatif Melalui Pemanfaatan dan Perlindungan Hak Kekayaan Intelektual :

Untuk mengatasi kendala - kendala tersebut maka diperlukan Tindaklanjut pemecahan masalah yaitu :

1) Menjaring informasi tentang subsektor potensial di Kalimantan Timur dengan berbagai kegiatan seperti FGD, sarasehan, dll.
2) Melakukan kegiatan-kegiatan peningkatan kualitas pelaku ekraf seperti Bimtek, pelatihan atau sarana prasarana yang diperlukan oleh pelaku ekraf di masing-masing subsector potensial.

Program ini didukung melalui 2 kegiatan dengan 4 sub kegiatan yaitu :

a. **Kegiatan Penyediaan Sarana dan Prasarana Kota Kreatif**

Target indikator kinerja capaian kegiatan ini adalah jumlah kota Kreatif yang dikembangkan sebanyak 3 kota kreatif. Pada tahun 2022, realisasi kinerja untuk kegiatan ini mencapai 100% atau sebanyak 3 kota kreatif. Adapun 3 kota Kreatif yang dimaksud adalah : 1.) Kab. Kutai Kartanegara (seni pertunjukan) ; 2. Kota Balikpapan (aplikasi) ; 3.) Kota Samarinda

Kegiatan penyediaan sarana dan prasarana kota kreatif beberapa sub kegiatan sebagai berikut :

- **Sub Kegiatan Layanan Penyediaan Sarana dan Prasarana Kota Kreatif** dengan indikator jumlah sarpras kota kreatif yang disiapkan terealisasi 1 sarpras dari target 1 sarpras atau dengan capaian 100%. Kegiatan pendukung tercapainya sasaran yaitu bantuan sarana dan prasarana

ekonomi Kreatif berupa Hibah dana (POKIR) untuk 1 komunitas dan hibah barang (laptop & sound System) untuk 4 komunitas. 1 komunitas penerima hibah dana yaitu : Sanggar Parahyangan – Balikpapan dan 4 komunitas penerima bantuan hibah barang yaitu :

- Komunitas EXOTIC KALTIM (bantuan Laptop)
- PONDOK DONGENG KALTIM (bantuan Laptop)
- KOMUNITAS SENI BUDAYA TARI DAN MUSIK "MUENG LESTARI" (bantuan Sound System)
- KELOMPOK MUSIK OLAH GUBANG (bantuan Sound System)

- **Sub Kegiatan Koordinasi dan Sinkronisasi Pengembangan Ruang Kreasi dan Jaringan Orang Kreatif** dengan indikator jumlah kegiatan pengembangan ruang kreasi dan jaringan orang kreatif terealisasi 5 kegiatan dari target 5 kegiatan dengan capaian 100%. Adapun 5 kegiatan dimaksud adalah :

1) Workshop Musik dan Tari

   Kegiatan Workshop Musik dan Tari dilaksanakan pada tanggal 19-21 Juni di Muara Enggelam tanggal 22-24 Juni di Desa Semayang Kab. Kutai kartanegara dengan output total 60 peserta.

2) Visit Kaltim Festival

   Kegiatan Visit Kaltim Festival di Kawasan 3 Danau. Visit Kaltim Festival dilaksanakan pada 30 Sept s.d 02 Okt dengan rangkaian kegiatan Lomba Tari, Talkshow, dll

3) Festival Kreatif Kaltim

Kegiatan ini dilaksanakan pada 20 s.d 23 Oktober 2022 di Anjungan TMII – Jakarta dengan mengikutsertakan 1 kelompok tari. Bertujuan untuk memberi ruang ekspresi atau kreasi kepada pelaku seni untuk dapat menampilkan hasil kreasinya.

4) Kaltim Kreatif / Pekan Kreatif Kaltim

Pekan Kreatif Kaltim 2022 merupakan event untuk memberikan ruang kreasi yang seluas-luasnya bagi para pelaku ekraf agar semakin terpacu untuk berkarya dan inovatif dalam embuat atau menghasilkan produk untuk khalayak ramai.

Kaltim Kreatif dilaksanakan pada 09 s.d 13 November 2022 di Gor Segiri Samarinda.

5) Kaltim Film Festival

Film merupakan salah satu subsektor ekraf yang sangat potensial dikembangkan di Kalimantan Timur. Dengan banyaknya minat sineas muda di subsektor perfilman, memberikan peluang besar bahwa subsektor ini akan lebih berkembang.

Festival Film Pendek / Kaltim Film Festival 2022 merupakan salah satu hasil kolaborasi para pemerhati/penggiat film di Kalimantan Timur untuk memberikan ruang kreasi yang luas untuk pelaku ekraf perfilman.

Dilaksanakan pada 21 s.d 23 November 2022 di CGV dan Hotel Selyca – Samarinda. Merupakan sarana ekspresi para sineas dan penggiat film yang ada di Kaltim.

6) Pagelaran Seni Budaya (ABT)

Pagelaran seni luar daerah (ABT) dilaksanakan di Solo - Jawa Tengah pada 02 s.d 06 Desember 2022.

b. Kegiatan Pengembangan Ekosistem Ekonomi Kreatif

Target indikator kinerja capaian kegiatan ini adalah jumlah jenis ekosistem ekraf yang dikembangkan sebanyak 3 ekosistem ekraf. Pada tahun 2022, realisasi kinerja untuk kegiatan ini mencapai 100% atau sebanyak 3 ekosistem ekraf. Adapun 3 ekosistem ekraf yang dimaksud adalah : 1.) Seni Musik ; 2.) Wastra – Kriya ; 3.) Seni pertunjukan

Kegiatan pengembangan ekosistem ekonomi Kreatif ada beberapa sub kegiatan sebagai berikut :

- **Sub Kegiatan Fasilitasi Kekayaan Intelektual** dengan indikator jumlah kekayaan intelektual terealisasi 1 kekayaan intelektual dari target 1 kekayaan intelektual atau dengan capaian 100%. Kegiatan pendukung tercapainya kinerja yaitu sosialisasi fasilitasi HKI yang dilaksanakan dilaksanakan pada 07 Juli 2022 di Balikpapan sebanyak 20 orang pelaku ekraf (film, musik, wastra/kriya, pelukis, seni pertunjukan, kuliner, aplikasi).

- **Sub Kegiatan Monitoring dan Evaluasi Pengembangan Ekosistem Ekonomi Kreatif** dengan indikator jumlah monev yang dilaksanakan terealisasi 1 monev dari target 1 monev atau dengan capaian 100%. Kegiatan pendukung tercapainya kinerja yaitu dialog Evaluasi Pengembangan Ekosistem Ekraf pada 25 Agustus 2022 di Bontang sebanyak 50 orang pelaku ekraf (film, musik, wastra/kriya, pelukis, seni pertunjukan, kuliner, aplikasi)

PROGRAM PENDUKUNG / OPERASIONAL / PROGRAM GENERIK / OVERHEAD (tidak memiliki sasaran strategis)

Pada tahun 2022, ada 1 (satu) program dan 4 (empat) kegiatan rutin dengan 14 (empat belas) sub kegiatan penunjang yang mendukung pelaksanaan kinerja Dinas Pariwisata Provinsi Kalimantan Timur namun tidak masuk ke sasaran strategis. Adapun program/kegiatan tersebut dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

- **Program Penunjang Urusan Pemerintah Daerah**,
  - Kegiatan Perencanaan, Penganggaran dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah
    1. Sub Kegiatan Penyusunan Dokumen Perencanaan Daerah
    2. Sub Kegiatan Koordinasi dan Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD
    3. Sub Kegiatan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah
  - Kegiatan Administrasi Keuangan Perangkat Daerah
    1. Sub Kegiatan Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN
    2. Sub Kegiatan Penyediaan Administrasi Pelaksanaan Tugas ASN
  - Kegiatan Administrasi Umum Perangkat Daerah
    1. Sub Kegiatan Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor
    2. Sub Kegiatan Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor
    3. Sub Kegiatan Penyediaan Bahan Logistik Kantor
    4. Sub Kegiatan Penyediaan Barang Cetakan dan Penggandaan
    5. Sub Kegiatan Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD
  - Kegiatan Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintah Daerah
    1. Sub Kegiatan Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik
    2. Sub Kegiatan Penyediaan jasa peralatan dan perlengkapan kantor
    3. Sub Kegiatan Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor
  - Kegiatan Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah

1. Sub Kegiatan Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan

Tabel 3.22 Tabel Program/Kegiatan pendukung operasional/overhead (tidak memiliki sasaran strategis)

Program / Kegiatan / Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Target Kinerja dan Pagu 2022			Realisasi		Capaian (%)		Tingkat Efisiensi
		Satuan	Target	Pagu	Kinerja	Keuangan	Kinerja	Keuangan	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Provinsi	**Skor kepuasan masyarakat terhadap urusan Bidang Pariwisata**	**%**	**95**	**18.044.818.241**	**88,19**	**13.138.293.861**	**92,83**	**72,81**	**20,02**
Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Tersedianya dokumen perencanaan, evaluasi dan pelaporan	Dokumen	14	709.597.500	14	596.904.960	100,00	84,12	15,88
Sub Kegiatan Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	Jumlah dokumen perencanaan yang disediakan	Dokumen	6	538.070.500	6	426.872.620	100,00	79,33	20,67
Sub Kegiatan Koordinasi dan Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD	Jumlah laporan yang diadakan	Dokumen	3	77.600.800	3	76.440.240	100,00	98,50	1,50
Sub Kegiatan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Jumlah dokumen evaluasi yang disediakan	Dokumen	3	93.926.200	3	93.592.100	100,00	99,64	0,36
Kegiatan Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	Terbayarnya gaji, tunjangan dan jasa administrasi kantor	Bulan	12	12.097.037.109	12	8.686.670.135	100,00	71,81	28,19
Sub Kegiatan Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	Terlaksananya Gaji dan Tunjangan ASN	Bulan	12	11.606.957.109	12	8.258.170.135	100,00	71,15	28,85
Sub Kegiatan Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	Tersedianya administrasi tugas ASN	Bulan	12	490.080.000	12	428.500.000	100,00	87,43	12,57
Kegiatan Administrasi Umum Perangkat Daerah	Terpenuhinya Pelaksanaan Administrasi umum Perangkat Daerah	Bulan	12	2.733.306.838	12	1.490.607.138	100,00	54,53	45,47
Sub Kegiatan Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	Tersedianya komponen instalasi listrik	Bulan	12	19.954.000	12	19.947.800	100,00	99,97	0,03
Sub Kegiatan Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Tersedianya peralatan perlengkapan kantor	Bulan	12	2.179.869.087	12	955.414.557	100,00	43,83	56,17
Sub Kegiatan Penyediaan Bahan Logistik Kantor	Tersedianya bahan logistik kantor	Bulan	12	126.909.000	12	108.898.000	100,00	85,81	14,19
Sub Kegiatan Penyediaan Barang Cetakan dan Penggandaan	Tersedianya barang cetakan dan penggandaan	Bulan	12	69.291.960	12	69.291.700	100,00	100,00	0,00

Program / Kegiatan / Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Target Kinerja dan Pagu 2022			Realisasi		Capaian (%)		Tingkat Efisiensi
		Satuan	Target	Pagu	Kinerja	Keuangan	Kinerja	Keuangan	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
Sub Kegiatan Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	Terlaksananya rapat koordinasi dan konsultasi perangkat daerah	Kali	100	337.282.791	87	337.055.081	87,00	99,93	-12,93
Kegiatan Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Tersedianya jasa penunjang urusan pemerintah daerah	Bulan	12	2.374.482.794	12	2.249.488.594	100,00	94,74	5,26
Sub Kegiatan Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	Tersedianya jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik kantor	Bulan	12	227.348.338	12	185.216.719	100,00	81,47	18,,53
Sub Kegiatan Penyediaan Jasa Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Tersedianya penyediaan jasa peralatan dan perlengkapan kantor	Bulan	12	151.212.000	12	151.143.400	100,00	99,95	0,05
Sub Kegiatan Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	Tersedianya jasa pelayanan umum kantor	Bulan	12	1.995.922.456	12	1.913.128.475	100,00	95,85	4,15
Kegiatan Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Tersedianya jasa penunjang urusan pemerintah daerah	Bulan	12	130.394.000	12	114.623.034	100,00	87,91	12,09
Sub Kegiatan Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan dan Pajak Kendaraan Perorangan	Tersedianya jasa pemeliharaan dan biayanya	Bulan	12	130.394.000	12	114.623.034	100,00	87,91	12,09

PROGRAM APBN

Pada tahun 2022, ada 1 (satu) program dan 5 (lima) kegiatan yang bersumber dari dana APBN Adapun program/kegiatan tersebut dapat dilihat di bawah ini :

LAPORAN KONSOLIDASI PROGRAM
DIRINCI MENURUT KEGIATAN
TRIWULAN IV TAHUN ANGGARAN 2022
DINAS PARIWISATA PROVINSI KALIMANTAN TIMUR

NO	Nomor SP DIPA	Nomor Kode dan Nama Program/Kegiatan	Anggaran		Penyerapan (%)		Indikator Kinerja Keluaran (Outputs)		Instansi Penanggung Jawab	Lokasi	Permasalahan
			Rupiah	Total	S	R	Narasi	Satuan (Unit)			
1	**040.01.3.160102/2022 Tgl 02 APRIL 2022**	PROGRAM PENGEMBANGAN KEPARIWISATAAN									
		4308.FBA Pengembangan SDM Bidang Pariwisata	190,000,000	189,259,000	100	99.6	Terlaksananya kegiatan Pelatihan Pemasaran Pariwisata Bagi ASN Dinas Pariwisata Kabupaten/Kota Kalimantan Timur di Kota Balikpapan pada 14-17 Agustus 2022	35 Orang	Dinas Pariwisata Prov.Kaltim	Balikpapan - Kalimantan Timur	1. Petunjuk Teknis (Juknis pelaksanaan kegiatan) yang menghambat pelaksanaan kegiatan 2. Pengajuan akun pengelola SAKTI 3. Adaptasi operator dalam tata cara penggunaan aplikasi SAKTI
		4309.FBA Pengembangan SDM Bidang Ekonomi Kreatif	190,000,000	189,999,000	100	100.0	Terlaksananya kegiatan Pelatihan Gerakan Usaha Kreatif Bagi ASN Dinas Pariwisata Kabupaten/Kota Kalimantan Timur di Kota Balikpapan pada 24-26 Agustus 2022	35 Orang	Dinas Pariwisata Prov.Kaltim	Balikpapan - Kalimantan Timur	
		4313.FBA Pengembangan Sistem Informasi Kepariwisataan Nasional	300,000,000	300,000,000	100	100.0	Pengumpulan data dasar kepariwisataan dan ekonomi kreatif daerah melalui survey lapangan, migrasi data, akuisisi data dan pengisian secara mandiri oleh industri pariwisata dan ekonomi kreatif yang tergabung didalam platform SISPARNAS	1 Daerah	Dinas Pariwisata Prov.Kaltim	Kalimantan Timur	
		4332.FBA Pengembangan Penyelenggara Kegiatan (Events)	500,000,000	499,980,534	90	100.0	Terlaksananya kegiatan Bimbingan Teknis Penyelenggaraan Event Bagi ASN Dinas Pariwisata Kabupaten/Kota Kalimantan Timur di Kota Samarinda pada 5-8 September dan Kota Balikpapan 11-14 September 2022	70 Orang & 1 Daerah	Dinas Pariwisata Prov.Kaltim	Samarinda & Balikpapan - Kalimantan Timur	
		5326.FBA Pengembangan Perencanaan dan Keuangan	110,000,000	109,938,303	60	99.9	Terlaksanannya realisasi perencanaan dan keuangan sesuai dengan rencana kas	1 Daerah	Dinas Pariwisata Prov.Kaltim	Kalimantan Timur	
		Total Jumlah	**1,290,000,000**	**1,289,176,837**	**90**	**99.9**					

D. Capaian Kinerja Lainnya

Pencapaian SDG's Tahun 2022

Sustainable Development Goals (SDGs) merupakan suatu rencana aksi global yang disepakati oleh para pemimpin dunia, termasuk Indonesia, guna mengakhiri kemiskinan, mengurangi kesenjangan dan melindungi lingkungan. SDGs berisi 17 Tujuan dan 169 Target yang diharapkan dapat dicapai pada tahun 2030.

Berbeda dari M*illenium Development Goals* (MDGs), SDGs dirancang dengan melibatkan seluruh aktor pembangunan, baik itu Pemerintah, Civil Society Organization (CSO), sektor swasta, akademisi, dan sebagainya. Kurang lebih 8,5 juta suara warga di seluruh dunia juga berkontribusi terhadap Tujuan dan Target SDGs.

Tujuan dari SDGs 2011-2015 antara lain :

1. Pengurangan Kemiskinan;
2. Pencapaian Pendidikan Dasar;
3. Kesetaraan Gender;

4. Perbaikan Kesehatan Ibu dan Anak;
5. Pengurangan Prevalensi Penyakit Menular;
6. Pelestarian Lingkungan Hidup;
7. Kerjasama Global.

Mengingat APBD sebagai salah satu instrumen penting dalam menggerakkan perekonomian daerah maupun nasional, maka disamping pentingnya pemahaman peranan APBD dalam konteks pembangunan daerah juga perlu penyelarasannya dengan kebijakan pembangunan nasional, dalam hal ini Provinsi dan Kabupaten/Kota.

Dengan demikian dalam penyusunan RAPBD Provinsi, Kabupaten/Kota Tahun Anggaran 2022 diharapkan kebijakan dan program daerah sejalan dengan kebijakan dan program nasional, sehingga terjadinya sinergi antara daerah dan nasional dalam pelaksanaan pembangunan.

Tabel 3.23 Tabel Pencapaian Sasaran TPB / SDGs

Kode Tujuan	Target	Indikator	Satuan	Target	Capaian
12.KONSUMSI DAN PRODUKSI YANG BERTANGGUNG JAWAB	12.b.Mengembangkan dan mengimplementasikan alat untuk memonitor dampak pembangunan berkelanjutan untuk pariwisata yang berkelanjutan yang dapat menciptakan lapangan kerja dan mendukung budaya dan produk lokal.	12.b.1.(a).Jumlah lokasi penerapan sustainable tourism development	Unit (Jumlah)	3	3
8.PEKERJAAN LAYAK DAN PERTUMBUHAN EKONOMI	8.9.Pada tahun 2030, menyusun dan melaksanakan kebijakan untuk mempromosikan pariwisata berkelanjutan yang menciptakan lapangan kerja dan mempromosikan budaya dan produk lokal.	8.9.1.(b).Jumlah kunjungan wisatawan nusantara	Orang	2.005.000	6.312.215

Inovasi Dinas Pariwisata Prov. Kaltim s.d Tahun 2022

1) Website : https://www.kaltimkreatif.id

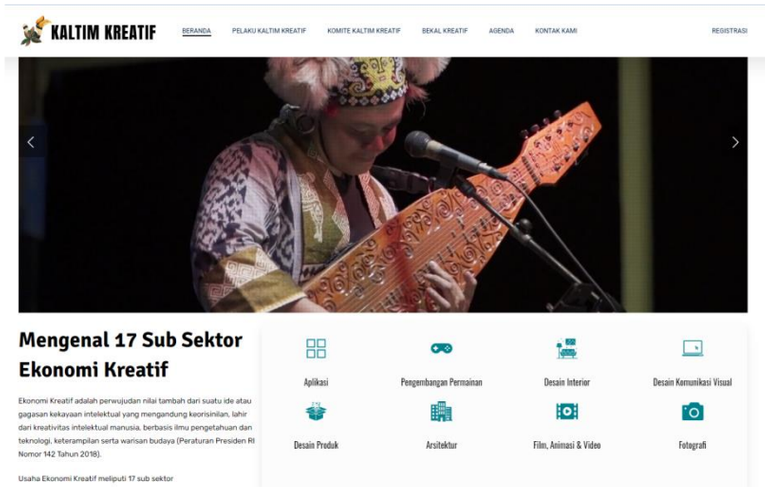

2) POTECAST (Paradise Of The East Podcast)

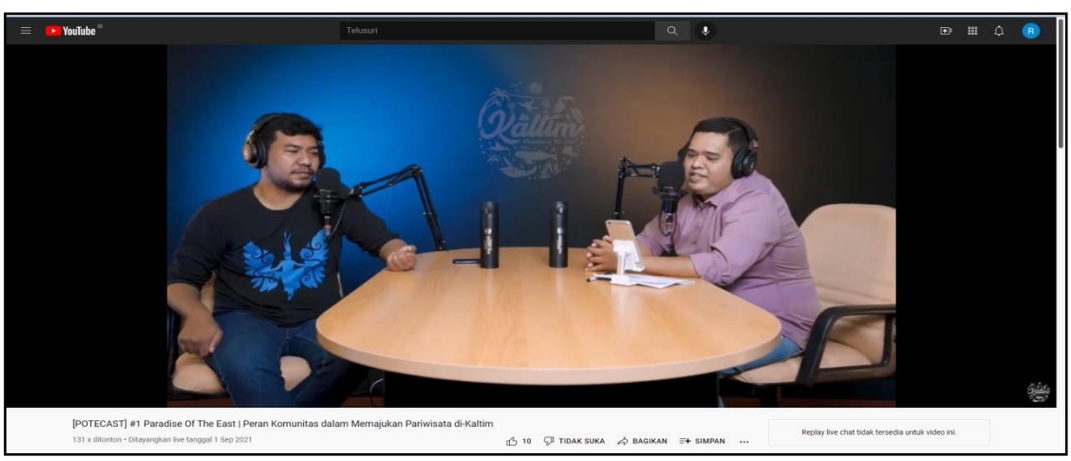

3) Penghargaan Tahun 2022

- Juara 3 Nasional Anugerah Desa Wisata Indonesia (ADWI) – kategori Kelembagaan Desa Wisata Indonesia (Desa Wisata Pela – Kutai Kartanegara)

Dokumentasi : antaranews

E. Realisasi Anggaran

Dinas Pariwisata Provinsi Kalimantan Timur pada Tahun 2022 dalam rangka mewujudkan kinerjanya sesuai dengan dokumen Perjanjian Kinerja, melaksanakan Program/Kegiatan yang mendukung sasaran strategis dengan dukungan anggaran yang bersumber pada APBD Provinsi. Adapun rincian realisasi anggaran Dinas Pariwisata Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2022 adalah sebagai berikut :

1. Realisasi anggaran sesuai dengan Perjanjian Kinerja

Perjanjian Kinerja disepakati pada awal tahun anggaran dengan target kinerja dan anggarannya. Berikut disajikan realisasi kinerja dan anggaran sesuai kesepakatan Perjanjian Kinerja yang telah disepakati :

Tabel 3.24 Realisasi Anggaran sesuai dengan Perjanjian Kinerja

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Kinerja			Anggaran		
			Target	Realisasi	% Capaian	Alokasi (Rp.)	Realisasi (Rp.)	% Capaian
1	Meningkatnya Jumlah Kunjungan Wisatawan	Jumlah total kunjungan wisman-wisnus	2.005.000	6.312.215	314,82	12.010.952.620	10.709.764.043	89,17
2	Meningkatnya Nilai Tambah Ekraf	Nilai Tambah Ekraf	97.095,77	102,212,01	105,27	2.583.154.482	2.535.799.565	98,17
	OPERASIONAL/PROGRAM GENERIK/OVERHEAD (tidak memiliki sasaran strategis)					18.044.818.241	13.138.293.861	72,81
Total Belanja						32.638.925.343	26.383.857.469	80,84

2. Realisasi anggaran per program dan kegiatan

Anggaran yang dialokasikan pada tahun 2022 untuk menunjang kegiatan kepariwisataan yang dilaksanakan oleh Dinas Pariwisata Provinsi Kalimantan Timur setelah perubahan adalah sebesar Rp.32.638.925.343,- karena mendapat APBD-P sebesar Rp. 4.800.000.000,-. Adapun realisasi anggaran sebesar Rp. 26.383.857.469,- (80,84%). Berikut sajian data realisasi anggaran per program dan kegiatan untuk mewujudkan kinerja organisasi:

Tabel 3.25 Tabel Realisasi Anggaran per Program dan Kegiatan

No.	Program/ Kegiatan	Anggaran			Keterangan
		Alokasi (Rp.)	Realisasi (Rp.)	% Capaian	
1	2	3	4	5	6
Jumlah Total Anggaran Dinas Pariwisata Provinsi Kalimantan Timur		**32.638.925.343**	**26.383.857.469**	**80,84**	**5 Program 13 Kegiatan 26 Sub Kegiatan**
PROGRAM UTAMA		**14.594.107.102**	**13.245.563.608**	**90,76**	**4 Program 8 Kegiatan 36 Sub Kegiatan**
1	Program Peningkatan Daya Tarik Destinasi Pariwisata	5.745.573.520	4.763.794.929	82,91	APBD
1.1	Kegiatan Pengelolaan Daya Tarik Wisata Provinsi	3.978.460.240	3.121.188.042	78,45	APBD
1.1.1	Sub Kegiatan Perancangan dan Perencanaan Pengembangan Daya Tarik Wisata Unggulan Provinsi	294.045.000	293.827.010	99,93	APBD
1.1.2	Sub Kegiatan Pengembangan Daya Tarik Wisata Unggulan Provinsi	3.684.415.240	2.827.361.032	76,74	APBD

No.	Program/ Kegiatan	Anggaran			Keterangan
		Alokasi (Rp.)	Realisasi (Rp.)	% Capaian	
1	2	3	4	5	6
1.2	Kegiatan Pengelolaan Kawasan Strategis Pariwisata Provinsi	514.274.000	458.629.600	89,18	APBD
1.2.1	Sub Kegiatan Pengadaan/Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana dalam Pengelolaan Kawasan Strategis Pariwisata Provinsi	405.828.000	381.730.200	94,06	APBD
1.2.2	Sub Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat dalam Pengelolaan Kawasan Strategis Pariwisata Provinsi	108.446.000	76.899.400	70,91	APBD
1.3	Kegiatan Pengelolaan Destinasi Pariwisata Provinsi	858.718.000	806.531.227	93,92	APBD
1.3.1	Sub Kegiatan Monitoring dan Evaluasi Pengelolaan Destinasi Pariwisata Provinsi	233.296.000	231.123.086	99,07	APBD
1.3.2	Sub Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat dalam Pengelolaan Destinasi Pariwisata Provinsi	625.422.000	575.408.141	92,00	APBD
1.4	Kegiatan Penetapan Tanda Daftar Usaha Pariwisata Lintas Daerah Kabupaten/Kota dalam 1 (satu) Daerah Provinsi	394.121.280	377.446.060	95,77	APBD
1.4.1	Sub KegiatanPengelolaan Investasi Pariwisata	132.047.280	124.726.450	94,46	APBD
1.4.2	Sub Kegiatan Pembinaan dan Pengawasan Usaha Pariwisata	110.824.000	106.406.600	96,01	APBD
1.4.3	Sub Kegiatan Fasilitasi Standarisasi Industri dan Usaha Pariwisata	151.250.000	146.313.010	96,74	APBD
2	Program Pemasaran Pariwisata	2.754.081.000	2.679.701.548	97,30	APBD
2.1	Kegiatan Pemasaran Pariwisata dalam dan Luar Negeri Daya Tarik, Destinasi dan Kawasan Strategis Pariwisata Provinsi	2.754.081.000	2.679.701.548	97,30	APBD
2.1.1	Sub Kegiatan Penguatan Promosi Melalui Media Cetak, Elektronik, dan Media Lainnya Baik dalam dan Luar Negeri	962.561.000	921.359.332	95,72	APBD
2.1.2	Sub Kegiatan Fasilitasi Kegiatan Pemasaran Pariwisata Baik Dalam dan Luar Negeri	500.452.000	486.506.354	97,21	APBD
2.1.3	Sub Kegiatan Penyediaan Data dan Penyebaran Informasi Pariwisata Provinsi, Baik dalam dan Luar Negeri	473.600.000	461.740.000	97,50	APBD
2.1.4	Sub Kegiatan Peningkatan Kerja Sama dan Kemitraan Pariwisata Dalam dan Luar Negeri	817.468.000	810.095.862	99,10	APBD
3	Program Pengembangan Sumber Daya Pariwisata dan Ekonomi Kreatif	3.511.298.100	3.266.267.566	93,02	APBD
3.1	Kegiatan Pelaksanaan Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Tingkat Lanjutan	3.511.298.100	3.266.267.566	93,02	APBD
3.1.1	Sub Kegiatan Pengembangan Kompetensi SDM Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Tingkat Lanjutan	330.865.600	301.232.391	91,04	APBD

No.	Program/ Kegiatan	Anggaran			Keterangan
		Alokasi (Rp.)	Realisasi (Rp.)	% Capaian	
1	2	3	4	5	6
3.1.2	Sub Kegiatan Peningkatan Peran Serta Masyarakat dalam Pengembangan Kemitraan Pariwisata	616.397.500	509.729.160	82,69	APBD
3.1.3	Sub Kegiatan Pelatihan Berbasis Kompetensi Bidang Homestay dan Pemandu Wisata (Tour Guide) Tingkat Lanjutan	126.281.400	125.099.496	99,06	APBD
3.1.4	Sub Kegiatan Fasilitasi Proses Kreasi, Produksi, Distribusi Konsumsi dan Konservasi Ekonomi Kreatif	226.593.600	131.650.000	58,10	APBD
3.1.5	Sub Kegiatan Fasilitasi Pengembangan Kompetensi Sumber Daya Manusia Ekonomi Kreatif	2.211.160.000	2.198.556.519	99,43	APBD
4	Program Pengembangan Ekonomi Kreatif Melalui Pemanfaatan Dan Perlindungan Hak Kekayaan Intelektual	2.583.154.482	2.535.799.565	98,17	APBD
4.1	Kegiatan Penyediaan Sarana dan Prasarana Kota Kreatif	2.421.938.280	2.396.245.565	98,94	APBD
4.1.1	Sub Kegiatan Layanan Penyediaan Sarana dan Prasarana Kota Kreatif	306.872.000	305.069.000	99,41	APBD
4.1.2	Sub Kegiatan Koordinasi dan Sinkronisasi Pengembangan Ruang Kreasi dan Jaringan Orang Kreatif	2.115.066.280	2.091.176.565	98,87	APBD
4.2	Kegiatan Pengembangan Ekosistem	161.216.202	139.554.000	86,56	APBD
4.2.1	Sub Kegiatan Fasilitasi Kekayaan Intelektual	81.025.202	60.220.000	74,32	APBD
4.2.2	Sub Kegiatan Monitoring dan Evaluasi Pengembangan Ekosistem Ekonomi Kreatif	80.191.000	79.334.000	98,93	APBD
PROGRAM PENDUKUNG OPERASIONAL/ GENERIK/OVERHEAD (tidak memiliki sasaran strategis)					**1 Program 5 Kegiatan 14 Sub Kegiatan**
5	Program Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	18.044.818.241	13.138.293.861	81,39	APBD
5.1	Kegiatan Perencanaan, Penganggaran, Dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	709.597.500	596.904.960	90,78	APBD
5.1.1	Sub Kegiatan Penyusunan Dokumen Perencanaan Daerah	538.070.500	426.872.620	89,60	APBD
5.1.2	Sub Kegiatan Koordinasi Dan Penyusunan Laporan Capaian Kinerja Dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD	77.600.800	76.440.240	94,59	APBD
5.1.3	Sub Kegiatan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	93.926.200	93.592.100	97,43	APBD
5.2	Kegiatan Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	12.097.037.109	8.686.670.135	72,81	APBD
5.2.1	Sub Kegiatan Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	11.606.957.109	8.258.170.135	84,12	APBD

No.	Program/ Kegiatan	Anggaran			Keterangan
		Alokasi (Rp.)	Realisasi (Rp.)	% Capaian	
1	2	3	4	5	6
5.2.2	Sub Kegiatan Penyediaan Administrasi Pelaksanaan Tugas ASN	490.080.000	428.500.000	79,33	APBD
5.3	Kegiatan Administrasi Umum Perangkat Daerah	2.733.306.838	1.490.607.138	98,50	APBD
5.3.1	Sub Kegiatan Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	19.954.000	19.947.800	99,64	APBD
5.3.2	Sub Kegiatan Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	2.179.869.087	955.414.557	71,81	APBD
5.3.3	Sub Kegiatan Penyediaan Bahan Logistik Kantor	126.909.000	108.898.000	71,15	APBD
5.3.4	Sub Kegiatan Penyediaan Barang Cetakan dan Penggandaan	69.291.960	69.291.700	87,43	APBD
5.3.5	Sub Kegiatan Penyelenggaraan rapat koordinasi dan konsultasi SKPD	337.282.791	337.055.081	54,53	APBD
5.4	Kegiatan Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	2.374.482.794	2.249.488.594	99,97	APBD
5.4.1	Sub Kegiatan Penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik	227.348.338	185.216.719	43,83	APBD
5.4.2	Sub Kegiatan Penyediaan jasa peralatan dan perlengkapan kantor	151.212.000	151.143.400	85,81	APBD
5.4.3	Sub Kegiatan Penyediaan jasa pelayanan umum kantor	1.995.922.456	1.913.128.475	100,00	APBD
5.5	Kegiatan Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	130.394.000	114.623.034	99,93	APBD
5.5.1	Sub Kegiatan Penyediaan jasa pemeliharaan, biaya pemeliharaan dan pajak kendaraan perorangan dinas atau kendaraan dinas jabatan	130.394.000	114.623.034	94,74	APBD

B A B 4

P E N U T U P

Sesuai Peraturan Gubernur Nomor 19 Tahun 2021 tentang Susunan Organisasi, Tugas, Fungsi dan Tata Kerja Dinas Pariwisata Provinsi Kalimantan Timur bahwa Dinas Pariwisata diberikan amanah dan tanggung jawab untuk melaksanakan urusan pemerintah daerah di bidang pariwisata berdasarkan asas otonomi dan tugas pembantuan. Dalam melaksanakan tugasnya Dinas Pariwisata berdasarkan pada tujuan, sasaran, dan Program Kerja yang telah ditetapkan baik dalam P - Rencana Strategis Dinas Pariwisata 2019 – 2023, Renja 2022, serta Perjanjian Kinerja dengan Gubernur Kalimantan Timur tahun 2022.

Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Dinas Pariwisata Provinsi Kalimantan Timur tahun 2022 disusun berdasarkan Program Kegiatan Dispar yang dituangkan dalam Dokumen Pelaksana Anggaran (DPA) tahun 2022. Menyajikan laporan keberhasilan dan kegagalan atas pencapaian yang telah ditargetkan yang tercermin dalam Indikator Kinerja Utama (IKU).

Hasil capaian indikator kinerja secara umum dapat tercapai dengan kategori Sangat Tinggi.

Penelitian – penelitian terkait perkembangan obyek wisata dan juga sosial budaya sebagai pendukung kelangsungan pariwisata perlu dibuka seluas luasnya sehingga pariwisata benar-benar menjadi bagian dari kehidupan masyarakat Kalimantan Timur dan bermanfaat bagi kesejahteraannya.

Untuk selanjutnya tataran indikator kinerja utama ini perlu untuk dibahas lebih lanjut agar terdapat penajaman-penajaman yang sesuai dengan perkembangan Pariwisata Kalimantan Timur dengan melihat isu-isu nasional yang berkembang. Sehingga tercapai Visi Misi Dinas Pariwisata untuk mendukung Visi Misi Gubernur Kalimantan Timur Terpilih yang telah dituangkan dalam RPJMD 2019 – 2023.

A. Kesimpulan

Berdasarkan data dan pembahasan akuntabilitas kinerja Dinas Pariwisata Provinsi Kalimantan Timur untuk capaian sasaran strategis yang telah ditetapkan pada tahun 2022 dapat dilihat sebagai berikut :

1. Capaian Sasaran Strategis 1 **Meningkatnya jumlah kunjungan wisnus dan wisman** dengan indikator Jumlah total kunjungan wisman-wisnus tercapai sebesar 314,82% dari target yang telah ditetapkan atau sebanyak 6.312.215 orang wisatawan. Dengan rincian wisatawan nusantara sebanyak 6.295.708 orang dan wisatawan mancanegara sebanyak 16.507 orang.
2. Capaian Sasaran Strategis 2 **Meningkatnya Nilai Tambah Ekraf** dengan indikator Nilai Tambah Ekraf tercapai sebesar 105,27% dari target yang telah ditetapkan

Capaian kinerja Dinas Pariwisata Prov. Kaltim termasuk predikat kinerja Sangat Tinggi (Capaian 91 ≤ 100).

B. Permasalahan dan Strategi Peningkatan Kinerja

Permasalahan/kendala selama pelaksanaan program dan kegiatan pada tahun 2022, diantaranya ;

1. Secara umum permasalahan pengembangan destinasi pariwisata di Kalimantan Timur adalah aksesbilitas, infrastruktur dan koneksi yang kurang memadai.
2. Untuk Pengembangan pemasaran pariwisata, permasalahan yang ditemui adalah belum maksimalnya analisa pasar pariwisata dalam pemanfaatannya untuk promosi dan pengembangan pariwisata secara umum, Inovasi promosi pariwisata belum variatif, dan ketersediaan informasi pariwisata yang belum maksimal.
3. Untuk Pengembangan Ekonomi Kreatif, permasalahan yang dihadapi adalah belum maksimalnya pemetaan 6 (enam) subsektor Ekraf yang diprioritaskan di Kalimantan Timur.
4. Untuk Pengembangan SDM Pariwisata dan Ekraf permasalahan yang dihadapi adalah banyaknya SDM Pariwisata dan pelaku usaha jasa pariwisata yang belum tersertifikasi, kurangnya

kesadaran masyarakat di sekitar destinasi pariwisata, dan terbatasnya pengawasan usaha jasa pariwisata.

Dalam pelaksanaan program dan kegiatan pada tahun 2022 tidak semuanya dapat mencapai target yang telah ditetapkan karena adanya beberapa kendala dan hambatan. Maka sangat diperlukan strategi untuk peningkatan kinerja untuk tahun selanjutnya :

1. Sektor pariwisata agar dapat menjadi program prioritas daerah baik di tingkat Provinsi maupun Kabupaten/Kota yang didukung dengan alokasi dana dan kegiatan yang lebih memadai, guna makin menumbuhkan efek ganda bagi perekonomian masyarakat, khususnya di sektor riil.
2. Rencana Induk Pembangunan Pariwisata baik di level Provinsi maupun Kabupaten/Kota agar dapat segera ditetapkan dan menjadi pedoman dalam pengembangan pariwisata yang berbasis pada 4 (empat) pilar, yakni pembangunan destinasi pariwisata, pengembangan pasar pariwisata, pengembangan industri pariwisata dan pengembangan kelembagaan kepariwisataan.
3. Destinasi prioritas dalam wilayah Provinsi Kalimantan Timur hendaknya mendapat perhatian khusus dalam pengembangannya sebagai pemicu pertumbuhan ekonomi baru di kawasan destinasi tersebut yang akan memberikan dampak ekonomi pula kepada kawasan di sekitarnya.
4. Perlunya dukungan dan koordinasi yang lebih intensif lagi dalam hal pengembangan pasar dan promosi pariwisata Kalimantan Timur yang lebih kreatif dan inovatif, agar dapat dijangkau secara lebih luas oleh wisatawan baik nusantara maupun mancanegara.
5. Pemberdayaan masyarakat wisata perlu terus digalakkan dan diintegrasikan program pembinaannya dengan lintas sektor terkait, agar dapat lebih optimal dalam mewujudkan pariwisata yang berkelanjutan, yakni pariwisata yang berbasis masyarakat.
6. Perlunya dukungan dan pembinaan multi sektor kepada para pelaku ekonomi kreatif guna makin mendorong daya saing produk dan pertumbuhan ekonomi di wilayah Provinsi Kalimantan Timur.

7. Perlunya peningkatan pembinaan terhadap para pelaku industri pariwisata berikut asosiasi kepariwisataan yang ada, guna dapat mengambil langkah-langkah signifikan dalam upaya mewujudkan usaha pariwisata yang memenuhi standar serta pelaku usaha pariwisata yang kompeten dan profesional.
8. Perlunya dukungan bagi penyediaan model bisnis untuk investasi pariwisata di kawasan strategis dan kawasan pengembangan pariwisata.